

LAPORAN PENELITIAN
PEMETAAN DAN PENGEMBANGAN
MUTU PENDIDIKAN (PPMP)
TAHUN ANGGARAN 2011

PEMETAAN DAN PENGEMBANGAN MUTU
PENDIDIKAN DI KABUPATEN KUANSING,
INHU, DAN INHIL PROVINSI RIAU



Ketua : Drs. Mahdum, M.Pd.
Anggota: Dr. Hasnah Faizah AR, S.Pd., M.Hum.
Dra. Titi Solfitri, M.Ed.
Drs. Hendar Sudrajat, M.Pd.
Hardisem Syabrus, S. Pd., M.M.
Drs. Darmadi, M. Pd.
Drs. Tugiman, M.S.
Drs. R. Usman Rery, M.Pd.
Drs. Hambali, M.Si.

UNIVERSITAS RIAU

2011

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul **Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan di Kabupaten Kuansing, Inhu dan Inhil Provinsi Riau**
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama lengkap Drs. Mahdum, M.Pd.
 - b. Jenis Kelamin Laki-laki
 - c. NIP 19601112 198703 1004
 - d. Jabatan Struktural Ketua Labor Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UR
 - e. Jabatan Fungsional Lektor Kepala
 - f. Bidang Keahlian Bahasa Inggris
 - g. Fakultas/Jurusan/Prodi FKIP UR/ Pendidikan Bahasa dan Seni/Bahasa Inggris
 - h. Alamat Kantor FKIP UR Kampus Binawidya Universitas Riau
 - i. Alamat Rumah Jl. Selunar No 221 Komplek Beringin Indah, Marpoyan Damai, Pekanbaru- 28294
 - j. Nomor HP/e-mail 0811752573 / mahdum1211@gmail.com
3. Jangka Waktu Penelitian 5 bulan, dari Mei sampai November 2011
4. Pembiayaan
Biaya disetujui DP2M Dikti Rp 100.000.000,00 (Seratus juta rupiah)
- 5 Tim Peneliti

No	Nama dan Gelar	Bidang Keahlian	Prodi	Instansi
1	Dra.Titi Solfitri,M.Ed.	Pend. Matematika	Matematika	FKIP UR
2	Drs. R. Usman Rery, M.Pd.	Pend. Kimia	Kimia	FKIP UR
3	Drs. Tugiman, M.S.	Pend. Geografi	Geografi	FKIP UR
4	Hardisem Syabus, S.Pd., M.M.	Pend. Ekonomi	Ekonomi	FKIP UR
5	Dr. Hasnah Faizah AR, S.Pd., M.Hum.	Pend. Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia	FKIP UR
6	Drs. Hendar Sudrajat, M.Pd.	Pend. Fisika	Fisika	FKIP UR
7	Drs. Darmadi, M.Pd.	Pend. Biologi	Biologi	FKIP UR
8	Drs. Hambali, M.Si.	Pend. Sosiologi	Sosiologi	FKIP UR

Pekanbaru, 1 November 2011

Mengetahui,
Dekan FKIP Universitas Riau,

Ketua Peneliti,

Dr. H. M. Nur Mustafa, M.Pd.
NIP.1960 1013 198603 1002
1004

Drs. Mahdum, M.Pd.
NIP 19601112 198703

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian Universitas Riau,

Prof. Dr. H. Usman M.Tang, M.S.
NIP. 19640501 198903 1 001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang profil hasil belajar siswa SMA/MA di tiga rayon sasaran penelitian, yakni Kabupaten Kuantan Singingi, Kabupaten Indragiri Hulu, dan Kabupaten Indragiri Hilir, pada mata pelajaran yang diujikan secara nasional, dan mengidentifikasi berbagai kendala yang menjadi penyebab kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik. Unit observasi penelitian ini adalah 131 unit satuan pendidikan, yang terdiri dari 50 SMA dan 71 MA Negeri dan Swasta.

Langkah awal penelitian ini adalah dengan mengidentifikasi SK/KD yang bermasalah, yang ditandai dengan rendahnya nilai yang diperoleh rata-rata siswa. Langkah selanjutnya adalah menganalisis berbagai faktor yang diduga kuat menjadi penyebabnya.

Dari hasil analisis daya serap mata pelajaran UN tahun pelajaran 2009-2010, diperoleh gambaran rata-rata nilai tertinggi pada mata pelajaran Matematika (9,08) dan terendah sebesar 6,64 pada mata pelajaran Fisika. Jumlah KD bermasalah terbesar sebanyak 26 butir pada mata pelajaran bahasa Indonesia, dan terkecil sebanyak 3 butir pada mata pelajaran matematika. Faktor penyebab yang teridentifikasi paling menonjol adalah pada komponen Standar Pendidik dan tenaga kependidikan, Standar Proses, dan Standar Penilaian.

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i	
Abstrak	ii	
Daftar Isi.....	iii	
Daftar Tabel	iv	
Daftar Gambar.....	vi	
Daftar Lampiran	vii	
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang Masalah.....	1	
B. Rumusan Masalah	4	
C. Tujuan Penelitian.....	5	
D. Manfaat Penelitian.....	5	
BAB II STUDI PUSTAKA		
A. Kondisi Pendidikan	7	
B. Upaya Perbaikan Kondisi Pendidikan.....	9	
BAB III METODE PENELITIAN		
A. Jenis Penelitian.....	15	
B. Sasaran dan Sampel Penelitian.....	15	
C. Tehnik Pengumpulan Data	16	
D. Rancangan Analisis Data	17	
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN		
A. Profil Hasil Belajar Siswa Sasaran Penelitian.....	20	
B. Identifikasi Faktor Penyebab	23	
BAB V. PENUTUP.....		31
Daftar Pustaka	35	
Lampiran-lampiran.....	37	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rata-rata hasil ujian nasional kelompok IPA.....	3
Tabel 2. Rata-rata hasil ujian nasional kelompok IPS	4
Tabel 3. Distribusi SMA/MA Rayon Penelitian	13
Tabel 4. Kategori Skor Untuk Data Kuantitatif	18
Tabel 5. Kategori Daya Serap Siswa.....	18
Tabel 6. Rerata Hasil Ujian Nasional SMA/MA Sasaran Penelitian.....	22
Tabel 7. Identifikasi SK/KD Mata Pelajaran UN yang Bermasalah.....	22
Tabel 8. Data Standar Isi	24
Tabel 9. Data Standar Proses	25
Tabel 10. Data Standar Kompetensi Lulusan.....	25
Tabel 11. Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	26
Tabel 12. Data Sarana Dan Prasarana	27
Tabel 13. Analisis Data Standar Pengelolaan	27
Tabel 14. Standar Pembiayaan.....	28
Tabel 15. Analisis Data Standar Penilaian.....	29
Tabel 16. Identifikasi Indikator Standar Pelayanan Yang Bermasalah.....	29
Tabel 17. Analisis Daya Serap Materi Pelajaran Bahasa Indonesia	71
Tabel 18. Analisis Daya Serap Materi Pelajaran Bahasa Inggris.....	72
Tabel 19. Analisis Daya Serap Materi Pelajaran Bahasa Matematika.....	72
Tabel 20. Analisis Daya Serap Materi Pelajaran Bahasa Fisika	73
Tabel 21. Analisis Daya Serap Materi Pelajaran Bahasa Kimia.....	73
Tabel 22. Analisis Daya Serap Materi Pelajaran Bahasa Biologi.....	74
Tabel 23. Analisis Daya Serap Materi Pelajaran Bahasa Ekonomi	74
Tabel 24. Analisis Daya Serap Materi Pelajaran Bahasa Sosiologi.....	75
Tabel 25. Analisis Daya Serap Materi Pelajaran Bahasa Geografi.....	75

Tabel 26. Identifikasi SK/KD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Yang Bermasalah	77
Tabel 27. Identifikasi SK/KD Mata Pelajaran Bahasa Inggris Yang Bermasalah	82
Tabel 28. Identifikasi SK/KD Mata Pelajaran Matematika Yang Bermasalah	92
Tabel 29. Identifikasi SK/KD Mata Pelajaran Fisika Yang Bermasalah	95
Tabel 30. Identifikasi SK/KD Mata Pelajaran Kimia Yang Bermasalah	96
Tabel 31. Identifikasi SK/KD Mata Pelajaran Biologi Yang Bermasalah	100
Tabel 32. Identifikasi SK/KD Mata Pelajaran Ekonomi Yang Bermasalah	102
Tabel 33. Identifikasi SK/KD Mata Pelajaran Sosiologi Yang Bermasalah	104
Tabel 34. Identifikasi SK/KD Mata Pelajaran Geografi Yang Bermasalah	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka dasar penelitian PPMP.....	7
Gambar 2. Grafik rerata nilai hasil UN rayon penelitian dalam dua tahun terakhir kelompok IPA	20
Gambar 3. Grafik rerata nilai hasil UN rayon penelitian dalam dua tahun terakhir kelompok IPS.....	21
Gambar 4. Bagan Alir Model Implementasi dan Luaran.....	34
Gambar 5. Pengumpulan Dokumen Penelitian	106
Gambar 6. Kegiatan FGD	106
Gambar 7. Observasi Guru.....	107
Gambar 8. Kegiatan Pengisian Angket.....	107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peneliti	37
Lampiran 2. Analisis Daya Serap Mata Pelajaran	71
Lampiran 3. Identifikasi SK/KD bermasalah.....	77
Lampiran 4. Surat Riset Penelitian dan Angket.....	108

ERROR: syntaxerror
OFFENDING COMMAND: --nostringval--

STACK:

/Title
()
/Subject
(D:20120110115657+07'00')
/ModDate
()
/Keywords
(PDFCreator Version 0.9.5)
/Creator
(D:20120110115657+07'00')
/CreationDate
(us)
/Author
-mark-

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik merupakan tujuan dari diselenggarakannya ujian nasional (Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2010). Ujian Nasional (UN) dan dapat pula dijadikan standar baku pencapaian standar kompetensi lulusan. Selain itu ujian nasional juga dapat membantu pemerintah daerah khususnya Kabupaten Kuantan Singingi, Kabupaten Indragiri Hulu dan Kabupaten Indragiri Hilir Propinsi Riau dalam mengambil arah kebijakan dalam pendidikan. Hasil ujian nasional dapat dijadikan tolak ukur pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan serta dapat meningkatkan peran serta masyarakat dalam memajukan dunia pendidikan.

Kebijakan pemerintah dalam hal ini Propinsi Riau tertuang dalam 13 sasaran utama pembangunan pendidikan di Riau. Sasaran tersebut secara rinci dijabarkan sebagai berikut, yaitu: 1) Meningkatkan pemerataan pendidikan di semua jenjang; 2) Meningkatkan fasilitas prasarana dan sarana pendidikan sekolah dan luar sekolah; 3) Mengembangkan sekolah berwawasan keunggulan di semua jenjang pendidikan; 4) Meningkatkan kualitas di semua jenjang pendidikan dan kesejahteraan tenaga pendidik; 5) Meningkatkan manajemen pendidikan; 6) Mengembangkan kebudayaan Melayu di sekolah; 7) Mengembangkan pendidikan tinggi yang berwawasan sains dan teknologi; 8) Meningkatkan program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD); 9) Pengembangan semua jenis perpustakaan yang dapat menjangkau seluruh siswa Propinsi Riau; 10) Melakukan dan meningkatkan kerjasama di semua jenjang pendidikan di dalam dan di luar negeri; 11) Meningkatkan peranserta siswa dalam dunia usaha di bidang pendidikan; 12) Melestarikan peninggalan sejarah dan budaya; dan 13) Meningkatkan pengamalan beragama di semua jenjang pendidikan (Dinas Pendidikan Provinsi Riau, 2001).

Sasaran pembangunan pendidikan yang dirancang pemerintah Propinsi Riau tentunya merupakan tugas yang sangat berat, hal ini dapat dilihat

berdasarkan fakta di lapangan di mana berbagai indikator mutu pendidikan masih belum terjadi peningkatan yang berarti, bahkan terdapat kesenjangan antara hasil rerata siswa yang berada di daerah atau desa dengan siswa yang berada di kota. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1. dan tabel 1.2. rerata hasil ujian nasional untuk kelompok IPA maupun IPS pada tingkat SMA tahun ajaran 2008/2009 dan 2009/2010 seperti berikut:

Tabel 1. Rerata Hasil Mata Ujian Nasional SMA/MA Kelompok IPA

Tahun	Kab/kota	BIND	BING	MTK	FIS	KIM	BIO
2008/2009	Kuantan Singingi	7.01	7.96	8.84	8.41	9.00	7.22
	Indragiri Hulu	6.76	7.23	8.73	7.94	8.87	6.06
	Indragiri Hilir	7.02	7.84	8.41	7.67	8.25	6.71
	Propinsi	7.14	7.76	8.85	8.13	8.74	6.51
	Nasional	6.82	7.81	7.76	7.97	8.34	7.20
2009/2010	Kuantan Singingi	7.74	8.96	9.08	7.18	8.44	8.79
	Indragiri Hulu	7.59	8.29	8.25	6.64	7.90	8.40
	Indragiri Hilir	7.47	8.20	8.75	7.05	8.08	8.06
	Propinsi	7.65	8.64	8.85	7.44	8.33	8.52
	Nasional	7.39	7.63	8.05	7.84	8.05	7.31

(Sumber: BSNP)

Tabel 1. rerata hasil mata ujian nasional memberikan informasi bahwa untuk tahun pelajaran 2008/2009 dan 2009/2010 khusus kelompok IPA, rerata hasil ujian nasional untuk Kabupaten Kuantan Singingi secara umum telah dapat mencapai rerata di atas tingkat propinsi maupun nasional. Sedangkan untuk kabupaten Indragiri Hulu dan kabupaten Indragiri Hilir secara umum hasil mata ujian nasional masih berada di bawah tingkat propinsi meskipun terdapat beberapa mata pelajaran yang berada di atas tingkat nasional.

Hasil ujian nasional kelompok IPA untuk kabupaten Kuantan Singingi tentunya menunjukkan hasil yang baik, hal ini tentunya perlu dipertahankan dan tingkatkan. Sedangkan untuk kabupaten Indragiri Hulu dan Indragiri Hilir masih perlu adanya evaluasi dan peningkatan khususnya pada mata ujian nasional yang masih berada dibawah tingkat propinsi maupun nasional.

Selanjutnya untuk hasil mata ujian nasional kelompok IPS dapat dilihat pada tabel 1.2. berikut ini:

Tabel 2. Rerata Hasil Mata Ujian Nasional SMA/MA Kelompok IPS

TAHUN	RAYON	B.IND	B.ING	MTK	EKO	SOS	GEO
2008/2009	Kuantan Singingi	6.17	7.48	8.32	7.47	6.95	7.61
	Indragiri Hulu	5.78	6.24	8.37	7.97	6.07	7.96
	Indragiri Hilir	6.49	7.19	7.70	7.69	6.47	7.58
	Propinsi	6.48	7.28	8.25	7.91	6.67	7.96
	Nasional	6.31	7.25	7.70	7.36	6.81	6.88
2009/2010	Kuantan Singingi	7.06	8.54	8.75	7.38	7.01	6.85
	Indragiri Hulu	7.07	8.33	8.34	7.25	6.47	6.62
	Indragiri Hilir	6.90	7.57	7.88	7.27	6.50	6.60
	Propinsi	7.11	8.14	8.48	7.47	6.69	6.77
	Nasional	6.82	7.06	7.89	6.93	6.54	6.82

Tabel 1.2. untuk hasil mata ujian nasional kelompok IPS memberikan informasi bahwa untuk Kabupaten Kuantan Singingi terdapat rerata hasil mata ujian nasional yang berada dibawah tingkat propinsi yaitu Bahasa Indonesia dan Ekonomi sedangkan untuk Kabupaten Indragiri Hulu dan Kabupaten Indragiri Hilir hasil mata ujian nasional Bahasa dan Sosiologi juga masih berada di bawah tingkat propinsi. Namun secara umum hasil untuk ketiga kabupaten tersebut masih berada di atas tingkat nasional. Hasil ini tentunya perlu ditingkatkan khususnya pada mata ujian nasional Bahasa Indonesia, karena dari ketiga kabupaten ini masih menunjukkan hasil di bawah tingkat propinsi.

Perbedaan pencapaian rerata hasil ujian nasional antara satu kabupaten/kota dengan kabupaten/kota lainnya tentunya dapat dijadikan acuan pengambilan keputusan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di daerahnya masing-masing tentunya dapat pula dijadikan sarana penghubung antara pemerintah dan masyarakat untuk saling membantu dalam upaya pencapaian hasil ujian nasional yang lebih baik.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka untuk memetakan kondisi real mutu pendidikan di Kabupaten Kuansing, Kabupaten Indragiri Hulu, dan Kabupaten Indragiri Hilir berdasarkan hasil UN tahun 2008/2009-2010/2011 perlu dilakukan pengkajian dan penelitian secara kontinu untuk memberikan masukan yang berarti bagi peningkatan mutu pendidikan di Kuantan Sengingi, Kabupaten Indragiri Hulu, dan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

Penelitian ini rencananya akan diarahkan untuk memotret berbagai faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pendidikan khususnya di Kuantan Sengingi, Kabupaten Indragiri Hulu, dan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Disamping itu, penelitian ini diharapkan menghasilkan model pemecahan masalah pendidikan di Kuantan Singingi, Kabupaten Indragiri Hulu, dan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau yang siap diimplementasikan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan benar-benar fungsional, komprehensif, dan aplikatif yang relevan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian pemetaan dan pengembangan mutu pendidikan SMA/MA di Kabupaten Kuansing, Kabupaten Indragiri Hulu, dan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana profil peta ketuntasan dan ketidaktuntasan standar kompetensi maupun kompetensi dasar peserta didik SMA di Kabupaten Kuansing, Kabupaten Indragiri Hulu, dan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau tiap pokok bahasan mata pelajaran yang di uji dalam ujian nasional?
- 2) Apa yang menjadi faktor penyebab sehingga peserta didik di Kabupaten Kuansing, Kabupaten Indragiri Hulu, dan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau tidak menguasai standar kompetensi maupun kompetensi dasar tertentu?

- 3) Bagaimana rumusan alternatif pemecahan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik SMA di Kabupaten Kuansing, Kabupaten Indragiri Hulu, dan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau?
- 4) Bagaimana model implementasi pemecahan masalah dengan menyertakan berbagai institusi terkait?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian tentang pemetaan dan pengembangan mutu pendidikan SMA di Kabupaten Kuansing, Kabupaten Indragiri Hulu, dan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui profil ketuntasan dan ketidaktuntasan standar kompetensi maupun kompetensi dasar peserta didik SMA di Kabupaten Kuansing, Kabupaten Indragiri Hulu, dan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau tiap pokok bahasan mata pelajaran yang di uji dalam ujian nasional.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab sehingga peserta didik Kabupaten Kuansing, Kabupaten Indragiri Hulu, dan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau tidak menguasai standar kompetensi maupun kompetensi dasar tertentu. Dalam hal ini faktor penyebab permasalahan pendidikan yang dimaksud difokuskan pada standar pendidikan yang ditetapkan.
3. Membuat rumusan alternatif pemecahan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik SMA di Kabupaten Kuansing, Kabupaten Indragiri Hulu, dan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.
4. Untuk mengetahui model implementasi pemecahan masalah dengan menyertakan berbagai institusi terkait.

D. Manfaat Penelitian

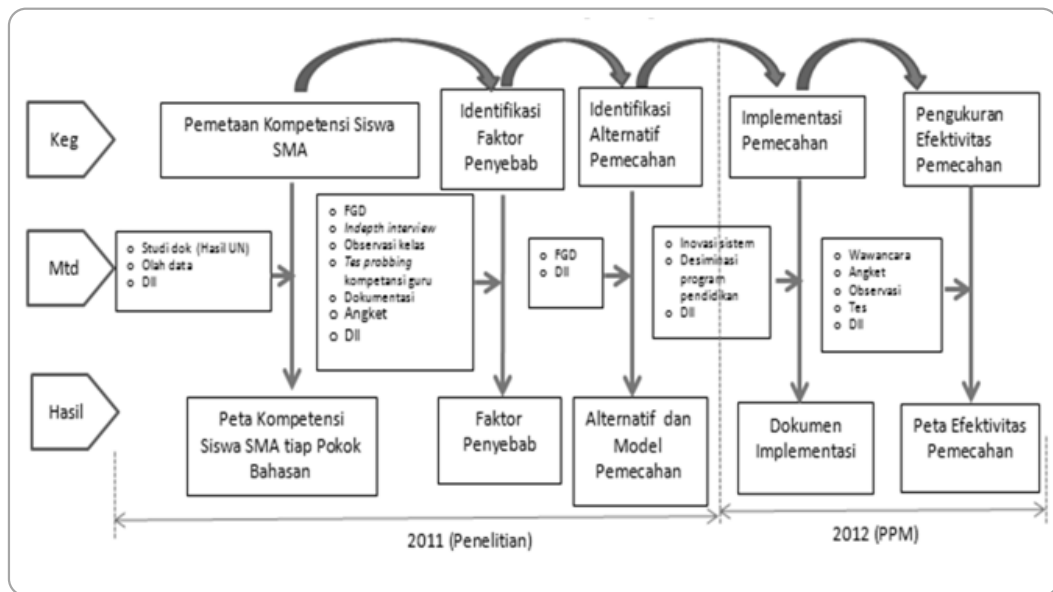
Penelitian PPMP di Kabupaten Kuansing, Kabupaten Indragiri Hulu, dan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau diharapkan menghasilkan luaran sebagai berikut.

- 1) Data tentang standar kompetensi/kompetensi dasar yang belum dikuasai peserta didik setiap mata pelajaran di SMA yang diuji secara nasional (Ujian Nasional) di Kabupaten Kuansing, Kabupaten Indragiri Hulu, dan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.
- 2) Faktor-faktor penyebab peserta didik belum menguasai standar kompetensi/kompetensi dasar pada mata pelajaran di SMA yang diuji secara nasional (Ujian Nasional) di Kabupaten Kuansing, Kabupaten Indragiri Hulu, dan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau terutama pada komponen-komponen standar pendidikan nasional yang ditetapkan untuk setiap jenjang pendidikan.
- 3) Model peningkatan mutu pendidikan yang valid dan siap diimplementasikan secara konkrit di Kabupaten Kuansing, Kabupaten Indragiri Hulu, dan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

BAB II STUDI PUSTAKA

A. Kondisi Pendidikan

Penelitian ini akan mengacu pada kerangka dasar upaya peningkatan mutu pendidikan seperti tertera pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Dasar Penelitian PPM

Diharapkan hasil penelitian dapat memotret berbagai faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pendidikan di Provinsi Riau sebagai wilayah yang diteliti terutama sistem manajemen, guru, sarana dan prasarana pendidikan, dan budaya siswa. Di samping itu, penelitian ini diharapkan menghasilkan model pemecahan masalah pendidikan di Kabupaten Kuansing, Kabupaten Indragiri Hulu, dan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau yang siap diimplementasikan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan benar-benar fungsional, komprehensif, dan aplikatif yang relevan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan.

Penelitian ini akan dilaksanakan oleh tim peneliti FKIP Universitas Riau dan merupakan penelitian kebijakan. Desain penelitian mengacu pada kerangka

dasar penelitian yang dikembangkan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Jangkauan penelitian mencakup Kabupaten Kuansing, Kabupaten Indragiri Hulu, dan Kabupaten Indragiri Hilir di Provinsi Riau.

Ujian Nasional berfungsi untuk mengukur dan menilai pencapaian kompetensi lulusan dalam mata pelajaran tertentu, serta pemetaan mutu pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah, disamping itu ujian nasional berfungsi sebagai motivator bagi pihak-pihak terkait untuk bekerja lebih baik guna mencapai hasil ujian yang baik. Ujian Nasional merupakan salah satu upaya pemerintah dalam rangka memacu peningkatan mutu pendidikan.

Data hasil ujian menunjukkan pada mata pelajaran dan kompetensi tertentu persentase siswa yang belum mencapai standar nilai minimal. Rendahnya hasil ini dapat disebabkan oleh kurangnya motivasi dari siswa dan situasi dan kondisi lingkungan kurang mendukung. Guru kurang kreatif dalam melaksanakan inovasi pembelajaran sehingga siswa pasif. Dengan demikian guru berperan penting untuk dapat menciptakan situasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), guru sebagai pengarah dan pembimbing harus mampu mengelola proses pembelajaran dan mampu menciptakan sistem pembelajaran yang efektif maka kualitas proses belajar akan optimal.

Mutu pendidikan mencakup dua dimensi yaitu yang berorientasi akademis dan yang berorientasi ketrampilan hidup. Mutu yang berorientasi akademis berarti menjanjikan prestasi akademis anak sebagai tolak ukurnya sedangkan yang berorientasi ketrampilan hidup adalah pendidikan yang membuat anak itu bisa layak hidup di kehidupan nyata. Untuk melihat mutu akademis pemerintah sudah melakukan Ujian Nasional sebagai alat ukur penentu seorang siswa lulus dengan standar nasional.

Pendapat yang dikemukakan oleh Umaedi (1999) bahwa ada dua faktor yang dapat menjelaskan mengapa upaya perbaikan mutu pendidikan selama ini kurang atau tidak berhasil. Pertama strategi pembangunan pendidikan selama ini lebih bersifat *input oriented*. Strategi yang demikian lebih bersandar kepada asumsi bahwa bilamana semua input pendidikan telah dipenuhi, seperti

penyediaan buku-buku (materi ajar) dan alat belajar lainnya, penyediaan sarana pendidikan, pelatihan guru dan tenaga kependidikan lainnya, maka secara otomatis lembaga pendidikan (sekolah) akan dapat menghasilkan output (keluaran) yang bermutu sebagai mana yang diharapkan. Kedua, pengelolaan pendidikan selama ini lebih bersifat *macro-oriented*, diatur oleh jajaran birokrasi di tingkat pusat.

Tuntutan pendidikan sekarang dan masa depan harus diarahkan pada peningkatan kualitas kemampuan intelektual dan profesional serta sikap, kepribadian dan moral manusia Indonesia pada umumnya. Dengan kemampuan dan sikap manusia Indonesia yang demikian diharapkan dapat mendudukkan diri secara bermartabat di masyarakat dunia yang hidup di era globalisasi ini. Permasalahan klasik di dunia pendidikan dan sampai saat ini belum ada langkah strategis pemerintah untuk mengatasinya. Naja (2006) berpendapat adalah: (a) Kurangnya Pemerataan kesempatan pendidikan. Sebagian besar masyarakat merasa hanya memperoleh kesempatan pendidikan masih terbatas di tingkat sekolah dasar; (b) Rendahnya tingkat relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini dapat dilihat dari jumlah angka pengangguran yang semakin meningkat di Indonesia, yang kenyataannya tidak hanya dipengaruhi oleh terbatasnya lapangan kerja. Namun adanya perbedaan yang cukup besar antara hasil pendidikan dan kebutuhan kerja; dan (c) Rendahnya mutu pendidikan. Untuk indikator rendahnya mutu pendidikan dapat dilihat dari tingkat minat membaca siswa baik materi tentang social, bahasa maupun sains dan teknologi.

B. Upaya Perbaikan Kondisi Pendidikan

Membangun kebiasaan membaca bukanlah sebuah pekerjaan yang mudah, tidak hanya cukup dengan membeli buku dan membuat perpustakaan, akan tetapi bukan juga sebuah pekerjaan yang teralalu sulit untuk dilakukan. Pada zaman informasi seperti yang tengah terjadi sekarang ini, menemukan sumber informasi bukanlah pekerjaan yang sulit, akan tetapi ironisnya minat baca siswa tetap saja rendah. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya minat baca bukan hanya

diakibatkan oleh ketidak tersediaan sumber informasi semata, akan tetapi merupakan kondisi psikologis atau mentalitas seseorang. Untuk itu membangun kebiasaan membaca harus dimulai dari membangun kepribadian individu, dan apabila ingin membangkitkan minat siswa membaca, harus melakukan sebuah upaya yang massif dan simultan dalam membangun kepribadian atau budaya siswa menjadi siswa yang gemar membaca. Sesungguhnya minat baca dapat diciptakan sebelum perpustakaan itu ada.

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa timbulnya selera membaca disebabkan oleh adanya koleksi yang beragam dan variatif. Selanjutnya selera membaca ini akan menimbulkan minat baca, yang kalau diulang terus-menerus akan menghasilkan kebiasaan membaca. Dan kebiasaan membaca ini akan menjadi landasan dari pengembangan koleksi. Dari pola seperti di atas dapat terlihat bahwa ada korelasi yang sangat kuat antara koleksi dengan kebiasaan membaca. Faktor utama untuk menumbuhkan minat baca adalah koleksi. Hampir semua bentuk program dan kegiatan pembinaan minat baca yang ditawarkan oleh Perpustakaan Nasional juga bersifat "pemaksaan" dengan kegiatan yang diwajibkan atau diharuskan. Di samping itu juga disodorkan kegiatan-kegiatan yang bersifat rangsangan seperti lomba, dll. Pendek kata semua kegiatan itu "berasal dari luar" diri si peserta didik. Bukan berdasarkan pada proaktivitas yang timbul atas dasar kesadaran "dari dalam diri" mereka.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat dan motivasi membaca siswa adalah: (a) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai ; (b) Membangkitkan minat ; (c) Hubungkan materi dengan kebutuhan; (d) Sesuaikan materi dengan pengalaman; (e) Gunakan berbagai model; (f) Ciptakan suasana yang menyenangkan; (g) Berikan pujian yang wajar; (h) Berikan penilaian; (i) Berikan komentar terhadap pekerjaan siswa; dan (j) Ciptakan persaingan dan kerjasama. Tambahan lagi para guru perlu menciptakan suasana agar para siswa dapat meningkatkan daya pengamatannya melalui: (a) Membangun struktur yang jelas dari yang dipelajari; (b) Mendekatkan siswa terhadap bahan yang dipelajari; (c) Mulai dari hal yang umum menuju khusus; (d) Sesuaikan materi dengan tingkat

perkembangan siswa; (e) Sesuaikan topik dengan gaya belajar siswa; dan (f) Hindari hal-hal yang mengganggu proses pengamatan.

Mengenai kecenderungan merosotnya pencapaian hasil pendidikan selama ini, langkah antisipatif yang perlu ditempuh adalah mengupayakan peningkatan partisipasi siswa terhadap dunia pendidikan, peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan, serta perbaikan manajemen di setiap jenjang, jalur, dan jenis pendidikan.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di daerah, khususnya di kabupaten, hendaklah dikaji lebih dulu kondisi obyektif dari unsur-unsur yang terkait pada mutu pendidikan, Sutikno (2006) menjelaskan seperti: (1) Kondisi gurunya yakni penyebaran, kualifikasi, kompetensi penguasaan materi, kompetensi pembelajaran, kompetensi sosial-personal, kesejahteraan; (2) Kurikulum ; (3) Bahan belajar yang dipakai oleh siswa dan guru; (4) Rujukan sumber belajar oleh guru dan siswa, (5) Kondisi prasarana belajar yang ; dan (6) kondisi iklim belajar

Mutu pendidikan dapat ditingkatkan dengan melakukan serangkaian pembenahan terhadap segala persoalan yang dihadapi. Pembenahan itu dapat berupa pembenahan terhadap kurikulum pendidikan yang dapat memberikan kemampuan dan keterampilan dasar minimal, menerapkan konsep belajar tuntas dan membangkitkan sikap kreatif, demokratis dan mandiri. Perlu diidentifikasi unsur-unsur yang ada di daerah yang dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi proses peningkatan mutu pendidikan, selain pemerintah daerah, misalnya kelompok pakar, paguyuban mahasiswa, lembaga swadaya siswa daerah, perguruan tinggi, organisasi massa, organisasi politik, pusat penerbitan, studio radio/TV daerah, media masa/cetak daerah, situs internet, dan sanggar belajar.

Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah (2002) menyebutkan bahwa Pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru yang mengaitkan antara bahan yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan menyokong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Pembelajaran kontekstual merupakan model pembelajaran yang membantu pihak guru menghubungkan kegiatan dan bahan ajar dengan situasi nyata yang dapat memotivasi siswa untuk menghubungkan pengetahuan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa sebagai anggota keluarga di mana dia tinggal (Kasbullah 2002).

Teori konstruktivisme lahir dari idea Piaget dan Vyangotsky. Konstruktivisme adalah satu fahaman bahwa siswa membina sendiri pengetahuan atau konsep secara aktif berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki. Dalam Proses ini, siswa akan menyesuaikan pengetahuan yang diterima dengan pengetahuan yang mereka miliki untuk membina pengetahuan baru. Mengikut Briner (1999), pembelajaran secara konstruktivisme berlaku di mana siswa membina pengetahuan dengan menguji idea dan pendekatan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki, mengimplikasinya pada satu situasi baru dan mengintegrasikan pengetahuan baru yang diperoleh dengan binaan intelektual. Menurut Mc Brien dan Brandt (1997) konstruktivisme adalah satu pendekatan pembelajaran berdasarkan kepada penelitian tentang bagaimana manusia belajar. Kebanyakan peneliti berpendapat setiap individu membina pengetahuan dan bukannya hanya menerima pengetahuan dari orang lain.

Ide dari teori ini, siswa aktif membangun pengetahuannya sendiri. Pemikiran siswa dianggap sebagai mediator yang menerima masukan dari dunia luar dan menentukan apa yang akan dipelajari (Astuti 2000). Menurut Soedjadi (dalam Widada 1999), pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran adalah pendekatan di mana siswa secara individual menemukan dan menyesuaikan informasi yang kompleks, memeriksa dengan aturan yang ada dan memeriksa kembali jika perlu. Selain itu, Bell (1993) mengemukakan pengertian konstruktivisme memandang siswa datang ke kelas dengan membawa persiapan mental dan kognitifnya. Artinya, siswa yang datang ke kelas sudah memiliki konsep awal dari bahan yang akan dipelajari, kerana mereka mempunyai potensi untuk pembelajaran mandiri terlebih dahulu dari sumber yang ada atau dari

pengalaman dalam lingkungan kehidupannya. Dalam hal, ini guru bertindak sebagai penghubung dan penyampai.

Brooks dan Books (1993) menyatakan konstruktivisme berlaku apabila siswa membina makna tentang dunia dengan menggabungkan pengalaman baru kepada apa yang mereka telah fahami sebelumnya. Mereka akan membentuk pemikiran melalui cerminan tentang respon mereka dengan objek dan ide. Dalam teori konstruktivisme, penekanan diberikan kepada siswa lebih daripada guru. Hal ini disebabkan siswalah yang merespon bahan dan peristiwa dan memperoleh kefahaman tentang bahan dan peristiwa tersebut. Justeru, siswa membina sendiri konsep dan membuat penyelesaian kepada masalah (Sushkin 1999).

Dengan demikian, dapatlah dirumuskan secara keseluruhannya pengertian atau maksud pembelajaran secara konstruktivisme adalah pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Guru berperanan sebagai penghubung yang membantu siswa membina pengetahuan dan menyelesaikan masalah. Guru berperanan sebagai pendisain bahan pembelajaran yang memberikan peluang kepada siswa untuk membina pengetahuan baru. Guru akan mengetahui pengetahuan yang telah dimiliki siswa dan merancang model pembelajarannya dengan sifat dasar pengetahuan tersebut. Pengetahuan yang dimiliki siswa adalah hasil daripada aktiviti yang dilakukan oleh siswa tersebut dan bukannya pembelajaran yang diterima secara pasif.

Resnick (1989) menegaskan ada tiga aspek berkaitan yang membentuk rasional dalam teori pembelajaran yang dikenali sebagai konstruktivisme. *Pertama*, pembelajaran adalah satu proses "membentuk" ilmu dan bukan "penyerapan" ilmu. *Kedua*, individu menggunakan pengetahuan yang telah dimiliki untuk membentuk pengetahuan baru. *Ketiga*, pembelajaran bergantung kepada situasi tempat.

Secara lebih terperinci, Driver dan Bell (1986) mengemukakan beberapa prinsip konstruktivisme dalam pembelajaran yakni: (a) hasil pembelajaran tidak hanya bergantung kepada pengalaman pembelajaran di dalam kelas, tetapi bergantung juga kepada pengetahuan siswa sebelumnya; (b) pembelajaran adalah

mengkonstruksi konsep-konsep; (c) mengkonstruksi konsep adalah proses aktif dalam diri siswa; (d) konsep-konsep yang telah dikonstruksi akan diperiksa selanjutnya untuk menentukan apakah konsep tersebut diterima atau ditolak; (e) siswalah yang sesungguhnya paling bertanggungjawab terhadap cara dan hasil pembelajaran mereka; dan (f) adanya semacam pola terhadap konsep-konsep yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya. Menurut Utari (1999), pendekatan konstruktivisme adalah pendekatan pembelajaran di mana pengetahuan baru tidak diberikan dalam bentuk siap pakai, tetapi siswa membentuk pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungan dalam proses asimilasi dan akomodasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan evaluasi dengan metode survey guna memperoleh gambaran tentang peta permasalahan yang ada pada sasaran penelitian. Inventaris data dilakukan secara seksama dengan melakukan pemilihan dan penentuan data yang dipandang representatif dalam kerangka holistisitas pola iklim akademik pada sekolah-sekolah sasaran penelitian.

Secara keseluruhan penelitian yang dilakukan bersifat kuantitatif dan kualitatif berdasarkan pendekatan fenomenologis melalui metode pemahaman untuk menggali informasi yang jelas dari setiap sekolah yang menjadi sasaran penelitian. Setiap langkah yang diambil dalam pelaksanaan penelitian pada dasarnya menekankan aspek obyektif pada kondisi sasaran penelitian.

B. Sasaran dan Sampel Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah SMA/MA di tiga Kabupaten/Rayon, yaitu Kabupaten Kuantan Singingi (Kuansing), Kabupaten Indragiri Hulu (INHU) dan Kabupaten Indragiri Hilir (INHIL). Distribusi satuan pendidikan pada ketiga rayon tersebut adalah seperti pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi SMA/MA Rayon Penelitian

NO	RAYON	SMA		MA		JUMLAH
		NEGERI	SWASTA	NEGERI	SWASTA	
1	KUANSING	16	1	2	7	26
2	INHU	12	5	1	11	29
3	INHIL	15	11	3	47	76
	JUMLAH	43	17	6	65	131

Sampel penelitian terdiri dari tiga unit SMA yang dipilih secara purposif berdasarkan kualitas yang ditetapkan oleh dinas Pendidikan kabupaten setempat, yaitu SMAS PGRI Rengat di Kabupaten Indragiri Hulu sebagai wakil dari sekolah Binaan, SMAN 1 Benai di Kabupaten Kuantan Singingi sebagai wakil dari sekolah berkualitas menengah, dan SMAN 1 Tembilahan di Kabupaten Indragiri Hilir sebagai wakil dari sekolah unggul.

Objek penelitian ini diarahkan pada 9 (sembilan) mata pelajaran yang diujikan secara nasional (Ujian Nasional) yaitu: 1) Mata pelajaran Bahasa Indonesia; 2) Mata pelajaran Bahasa Inggris; 3) Mata pelajaran Matematika; 4) Mata pelajaran Kimia; 5) Mata pelajaran Fisika; 6) Mata pelajaran Biologi; 7) Mata pelajaran Ekonomi; 8) Mata pelajaran Sosiologi; dan 9) Mata pelajaran Geografi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan melalui empat cara, yakni:

- 1) Kuisioner penilaian standar pelayanan pendidikan
- 2) Penilaian dokumen sekolah
- 3) Penilaian Kinerja Guru dengan APKG 1 dan 2
- 4) Wawancara/diskusi dengan panduan FGD

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini selanjutnya digunakan untuk memetakan permasalahan yang dihadapi sekolah-sekolah sasaran penelitian, yang diorientasikan sebagai faktor-faktor penyebab rendahnya pencapaian prestasi belajar siswa pada kompetensi-kompetensi (SK/KD) tertentu.

Wawancara mendalam (*indepth interview*) dilakukan untuk mengungkap nilai-nilai, norma-norma, kebiasaan, pola pikir, anggapan, dan bagaimana individu memainkan peranannya sesuai dengan lingkungannya, tidak terikat oleh daftar pertanyaan yang dipersiapkan sehingga wawancara dilakukan berdasarkan pada topik permasalahan. Wawancara dilakukan terhadap setiap informan dengan

frekuensi yang tidak sama antara informan satu dengan yang lainnya, karena tergantung pada kesiapan dari setiap informan. Wawancara mendalam, untuk mendapatkan data yang lebih luas dilakukan secara intensif terhadap sejumlah informan kunci.

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi secara terbatas. Pengamatan di lapangan adalah langsung dengan mengamati proses belajar mengajar di sekolah, kemudian mencatat perilaku dari kejadian tersebut. Dengan memanfaatkan jasa informan pangkal, peneliti akan lebih mudah untuk memahami interaksi mereka dengan berbagai latar belakangnya, mendengarkan apa yang menjadi harapannya dan bagaimana memecahkan masalah yang dihadapinya.

D. Rancangan Analisis Data

Data kualitatif yang diperoleh selanjutnya dirubah menjadi data kuantitatif melalui penskoran atas jawaban yang diberikan responden baik melalui angket maupun lembar observasi, guna memperoleh gambaran tentang kecenderungan kondisi tentang indikator-indikator yang diidentifikasi. Hasil analisis data kuantitatif ini kemudian dipadukan dengan data yang diperoleh dari wawancara dan opini dari guru mata pelajaran responden penelitian.

Sebagai panduan analisis data kuantitatif, dilakukan penskoran dan klasifikasi pengkategorian sebagai berikut:

1. Teknik Penskoran

Skor untuk setiap butir indikator bergantung pada jumlah deskriptor. Untuk butir indikator dengan n deskriptor, maka skor maksimumnya adalah n untuk pilihan pernyataan pertama, dan berkurang 1 poin untuk pilihan berikutnya. Apabila suatu indikator menyediakan 5 deskriptor, maka pilihan pernyataan nomor 1 diberi skor 5, deskriptor 2 diberi skor 4 dan seterusnya.

2. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, dimana kondisi sampel yang diamati diasumsikan relatif sama dengan kondisi populasi. Dengan demikian, penelitian ini tidak menggunakan analisis inferensial.

Untuk menilai indikator-indikator standar pelayanan pendidikan yang diamati, langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Penghitungan rata-rata skor setiap butir indikator, untuk meninjau kondisi lapangan pada butir indikator dimaksud.
- b. Penghitungan jumlah skor sekolah sampel dari setiap komponen standar pendidikan, untuk meninjau kondisi sekolah.
- c. Pengkategorian setiap butir indikator yang diamati ditentukan berdasarkan skor rata-rata dari ketiga sekolah sampel penelitian, dengan acuan seperti pada tabel 4.

Tabel 4. Kategori Skor Untuk Data Kuantitatif

INTERVAL SKOR DARI MAKSIMUM (%)	KATEGORI
75 – 100	Baik
50 – 74	Cukup
< 50	Kurang

- d. Untuk daya serap siswa, pengkategorian dilakukan dengan acuan seperti pada tabel 5.

Tabel 5. Kategori Daya Serap Siswa

INTERVAL DAYA SERAP (%)	KATEGORI
80 - 100	Tinggi
60 - 79	Sedang
< 60	Rendah

3. Kriteria Penarikan Kesimpulan

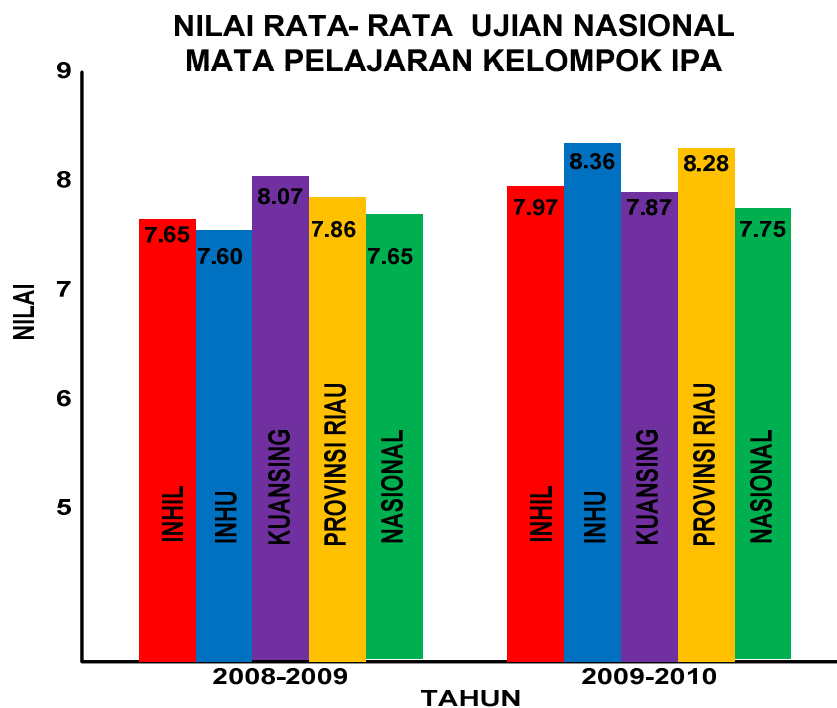
Sebagai acuan dalam menetapkan kesimpulan penelitian, kriteria-kriteria yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Penilaian kondisi dari standar pendidikan yang diamati ditentukan oleh skor rata-rata pada setiap indikator yang diamati dari sekolah sampel penelitian. Dalam hal ini, indikator standar pendidikan dinyatakan bermasalah jika rata-rata skor berada pada kategori cukup atau kurang.
2. Kondisi rata-rata standar pelayanan pendidikan pada sekolah sampel diasumsikan identik dengan kondisi pada populasi penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

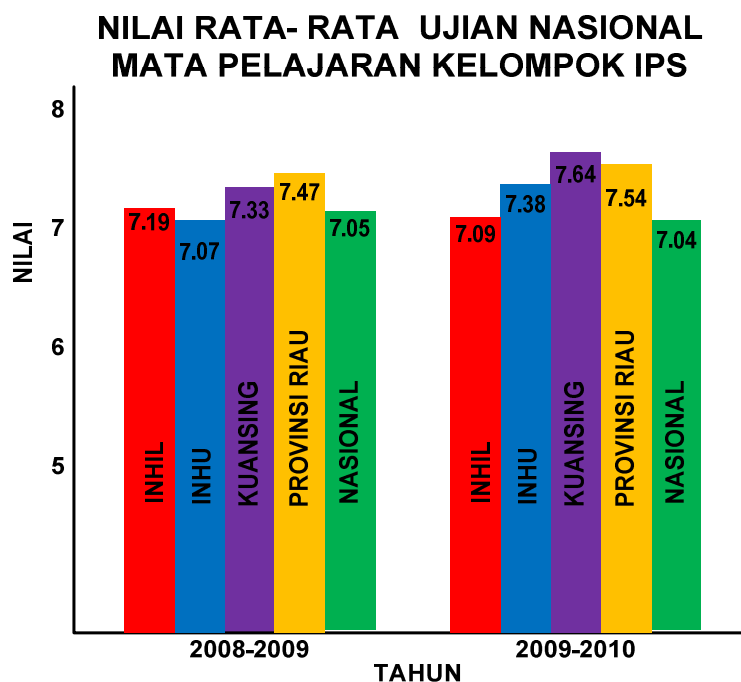
A. Profil Hasil Belajar Siswa Sasaran Penelitian

Berdasarkan hasil analisis daya serap rata-rata ujian nasional pada rayon penelitian yang terdiri dari Kabupaten Indragiri Hilir, Indragiri Hulu dan, Kuantan Singingi diperoleh gambaran seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Grafik rerata nilai hasil UN rayon penelitian dalam dua tahun terakhir (Kelompok IPA)

Pada grafik gambar 1. diketahui bahwa rerata nilai yang dicapai oleh siswa pada rayon penelitian, propinsi maupun nasional masih jauh dari target standar kompetensi lulusan ideal, meskipun dapat dikategorikan tinggi. Analisis daya serap atau ketuntasan pencapaian standar kompetensi lulusan untuk setiap mata pelajaran akan dibahas pada bagian berikutnya.



Gambar 3. Grafik nilai rerata hasil UN Rayon penelitian dalam dua tahun terakhir (kelompok IPS)

Dari grafik pada gambar 3. dapat ditafsirkan pula bahwa nilai yang dicapai siswa pada kelompok mata pelajaran IPS relatif hampir sama dengan yang diperoleh pada kelompok IPA. Secara lebih rinci, perolehan nilai pada setiap mata pelajaran dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 menunjukkan bahwa indeks ketuntasan materi pelajaran pada setiap mata pelajaran UN pada ketiga rayon populasi penelitian ini bervariasi, namun secara keseluruhan belum menunjukkan hasil yang memuaskan, dimana rata-rata indeks ketuntasan berada dibawah 80%. Hal ini menggambarkan bahwa terdapat berbagai kendala yang mengakibatkan belum terpenuhinya ketuntasan ideal materi pelajaran UN. Untuk mengetahui konsep-konsep yang bermasalah pada setiap mata pelajaran UN, telah dilakukan analisis untuk mengidentifikasi konsep-konsep yang belum mencapai indeks ketuntasan optimal.

Berdasarkan analisis daya serap siswa pada Ujian Nasional tahun 2009-2010, diperoleh gambaran tentang kompetensi-kompetensi yang belum mencapai indeks ketuntasan optimal seperti pada uraian berikut.

Tabel 6. Rerata Hasil Ujian Nasional SMA/MA Sasaran Penelitian

TAHUN	RAYON	KELOMPOK IPA						KELOMPOK IPS					
		BIND	BING	MTK	FIS	KIM	BIO	BIND	BING	MTK	EKO	SOS	GEO
2008/ 2009	KUANSING	7.01	7.96	8.84	8.41	9.00	7.22	6.17	7.48	8.32	7.47	6.95	7.61
	INHU	6.76	7.23	8.73	7.94	8.87	6.06	5.78	6.24	8.37	7.97	6.07	7.96
	INHIL	7.02	7.84	8.41	7.67	8.25	6.71	6.49	7.19	7.70	7.69	6.47	7.58
	Rerata *)	6.93	7.67	8.66	8.00	8.70	6.66	6.14	6.97	8.13	7.71	6.49	7.73
	RIAU	7.14	7.76	8.85	8.13	8.74	6.51	6.48	7.28	8.25	7.91	6.67	7.96
	NASIONAL	6.82	7.81	7.76	7.97	8.34	7.20	6.31	7.25	7.70	7.36	6.81	6.88
2009/ 2010	KUANSING	7.74	8.96	9.08	7.18	8.44	8.79	7.06	8.54	8.75	7.38	7.01	6.85
	INHU	7.59	8.29	8.25	6.64	7.90	8.40	7.07	8.33	8.34	7.25	6.47	6.62
	INHIL	7.47	8.20	8.75	7.05	8.08	8.06	6.90	7.57	7.88	7.27	6.50	6.60
	Rerata *)	7.60	8.48	8.69	6.95	8.14	8.41	7.01	8.14	8.30	7.30	6.66	6.69
	RIAU	7.65	8.64	8.85	7.44	8.33	8.52	7.11	8.14	8.48	7.47	6.69	6.77
	NASIONAL	7.39	7.63	8.05	7.84	8.05	7.31	6.82	7.06	7.89	6.93	6.54	6.82

*) Rerata pada 3 Rayon Penelitian

Pada tabel 6 diperoleh gambaran bahwa nilai rata-rata tertinggi nilai ujian nasional tahun 2008-2009 pada ketiga rayon penelitian adalah 8.70 pada mata pelajaran Kimia, dan terendah 6.14 pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan pada tahun 2009-2010 tertinggi sebesar 8.69 pada mata pelajaran Matematika IPA dan terendah 6.66 pada mata pelajaran Sosiologi. Identifikasi butir-butir kompetensi yang pencapaiannya masih rendah selengkapnya dimuat pada lampiran 2.

Berdasarkan hasil analisis butir-butir kompetensi yang pencapaiannya masih rendah, diperoleh gambaran tentang SK/KD yang bermasalah seperti pada tabel 7.

Tabel 7. Identifikasi SK/KD Mata Pelajaran UN yang Bermasalah

NO	MAPEL	SK/KD YANG BERMASALAH		
		KELAS	NO. SK / KD	JUMLAH
1	B. Indonesia	X	(1.1), (1.2), (4.2), (4.3), (8.1), (9.1), (9.2)	26
		XI	(4.1), (4.2), (4.3), (5.1), (5.2), (7.1), (7.2), (8.1), (8.2), (13.1), (13.2)	
		XII	(1.1), (1.2), (11.1), (11.2), (12.1), (12.2), (16.1), (16.2)	
2	B. Inggris	X	(4.2), (3.2), (3.1), (5.2), (5.1), (12.2)	15

NO	MAPEL	SK/KD YANG BERMASALAH		
		KELAS	NO. SK / KD	JUMLAH
		XI	(2.2), (2.1), (2.1), (2.2), (3.1), (6.1), (6.2)	
		XII	(5.1), (5.2), (6.2)	
3	Matematika	X	(3.1), (6.2)	3
		XII	(3.4)	
4	Fisika	X	(2.3), (4.1), (4.2), (4.3), (5.2), (5.3), (6.2),	15
		XI	(2.1), (2.2), (3.1), (3.2)	
		XII	(1.3), (2.1), (4.1), (4.2)	
5	Kimia	XI	(4.1)	8
		XII	(1.1), (4.1), (4.2), (4.3), (2.1), (3.1), (3.3)	
6	Biologi	X	(3.3)	7
		XI	(2.2), (6.1)	
		XII	(3.1), (3.2), (4.2), (4.1)	
7	Ekonomi	X	(2.3), (3.3), (3.4), (5.4), (7.2), (7.3),	17
		XI	(1.2), (2.1), (2.3), (3.2), (4.1), (4.1)	
		XII	(1.1), (1.2), (2.1), (3.3), (4.3),	
8	Sosiologi	X	(1.1), (1.2), (1.3), (2.2)	17
		XI	(1.1), (1.2), (1.3), (2.1), (2.3)	
		XII	(1.1), (1.2), (2.1), (2.2), (2.3), (3.1), (3.2), (3.3),	
9	Geografi	X	(1.1), (1.2), (2.1), (2.2), (3.1), (3.2), (3.3)	16
		XI	(1.2), (1.4), (3.2)	
		XII	(1.1), (1.2), (2.2), (3.1), (3.2), (3.3)	

Rumusan SK/KD yang bermasalah pada tabel 7 dimuat pada lampiran 3.

B. Identifikasi Faktor Penyebab

1. Standar Pelayanan Pendidikan

Standar Pelayanan Pendidikan atas 8 komponen, yaitu Standar Isi, Proses, Kompetensi Lulusan, Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Sarana dan Prasarana, Pengelolaan, Pembiayaan, dan Penilaian. Gambaran kondisi dari setiap komponen standar dimaksud diperoleh dari tiga sekolah sampel penelitian yang terdiri dari SMAN 1 Benai (S-1), SMAS PGRI Rengat (S-2), dan SMAN 1 Tembilahan (S-3). Hasil analisis dan pembahasannya diuraikan pada bagian berikut.

a. Standar Isi

Hasil analisis data pada komponen ini adalah seperti pada tabel 8.

Tabel 8. Data Standar Isi

SAMPEL	SKOR								Σ	%	K
	1	2	3	5	6	7	8	9			
<i>Skor maks</i>	3	3	3	3	3	3	3	2	23		
S-1	3	3	3	3	3	1	3	1	20	87	B
S-2	3	3	3	3	3	1	1	1	18	78	B
S-3	3	3	3	3	3	2	3	1	21	91	B
Rerata	3	3	3	3	3	1.3	2.3	1			
%	100	100	100	100	100	43.3	76.7	50			
K	B	B	B	B	B	K	B	K			

Ditinjau dari aspek standar isi, pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada ketiga sekolah ini dikategorikan baik, adapun kesulitan atau kelemahan yang dijumpai terdapat pada indikator poin 7 dan 9. Pada butir 7, responden menyatakan bahwa beban mengajar guru rata-rata kurang dari 20 jam perminggu, hal ini sebenarnya membantu guru untuk lebih berkonsentrasi pada peningkatan kualitas pembelajaran yang dilaksanakannya, mengingat beban waktu yang relatif tidak begitu padat. Kenyataan ini menunjukkan bahwa kualitas guru masih perlu ditingkatkan. Pada butir 9, diketahui bahwa KKM yang diterapkan masih relatif rendah, yang menunjukkan bahwa; 1) Sebagian besar guru berpendapat bahwa materi pelajaran UN sulit dipahami; 2) Minimnya fasilitas pembelajaran yang tersedia; dan 3) Kemampuan rata-rata siswa dipandang relatif rendah.

b. Standar Proses

Penilaian standar proses secara umum terdiri atas 14 butir indikator, seperti pada tabel 9

Tabel 9. Data Standar Proses

SAMPSEL	INDIKATOR													Σ	%	K	
	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22				23
Skor maks	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66		
S-1	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	56	85	B
S-2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	56	85	B
S-3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	55	83	B
Rerata	3.7	3.7	4	3.7	3.7	3.7	3	3	3	3	3	2.7	2.3	4			
%	9.25	9.25	100	74	74	9.25	75	75	75	75	75	6.75	5.75	100			
K	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	C	C	B			

Ditinjau dari aspek ini, rata-rata sekolah telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan kategori baik, adapun kelemahan yang dijumpai adalah pada indikator butir 21 dan 22 tentang penggunaan media pembelajaran yang berbasis IT dan tergolong *blended learning*.

c. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan yang dimaksud pada bagian ini adalah rumusan tentang kriteria lulusan yang diharapkan dapat dicapai oleh satuan pendidikan. Data penilaian pada komponen ini adalah seperti pada tabel 10.

Tabel 10. Data Standar Kompetensi Lulusan

SAMPSEL	SKOR												Σ	%	K
	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
Skor mak	5	3	3	5	5	3	5	3	3	3	3	5	46		
S-1	3	3	2	5	5	3	5	3	3	3	3	4	42	91	B
S-2	4	3	3	5	5	3	5	3	3	2	2	5	43	93	B
S-3	3	3	2	5	5	3	5	3	2	2	3	4	40	86	B
Rerata	3.3	3	2.3	5	5	3	5	3	2.7	2.3	2.7	4.3			
%	66	100	77	100	100	100	100	100	90	77	90	86			
K	C	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			

Ditinjau dari aspek ini, Standar Kompetensi Lulusan yang ditetapkan oleh sekolah telah memenuhi kriteria yang diharapkan. Adapun kelemahan yang dijumpai adalah: a) Rata-rata Indeks Daya Serap yang dicapai siswa masih belum maksimal; b) Pembinaan sikap/karakter belum mencapai hasil yang memuaskan; dan c) Guru masih belum optimal dalam mengarahkan siswa untuk membaca naskah secara efektif.

d. Standar Tenaga Pendidik dan kependidikan

Hasil analisis terhadap komponen standar tenaga pendidik dan kependidikan dimuat pada tabel 11.

Tabel 11. Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

SAMPSEL	INDIKATOR																Σ	%	K
	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51			
<i>Skor maks</i>	3	3	3	7	4	3	2	2	3	7	5	9	6	3	6	5	71		
S-1	3	3	2	7	3	1	2	2	2	7	1	1	6	2	6	5	54	76	B
S-2	3	2	3	7	2	2	2	2	3	6	1	1	6	1	6	5	53	78	B
S-3	2	3	2	7	2	1	2	2	2	6	4	4	6	2	6	5	58	82	B
<i>Rerata</i>	2.7	2.7	2.7	7	2.3	1.3	2	2	2.3	6.3	2	2	6	2.3	6	5			
%	90	90	90	70	58	43	100	100	77	90	40	22	100	77	100	100			
K	B	B	B	B	C	K	B	B	C	B	K	K	B	C	B	B			

Ditinjau dari aspek ini, diperoleh gambaran bahwa kelemahan menonjol yang dijumpai di lapangan adalah pada 3 butir indikator, yaitu:

Butir 41: Kualifikasi Kepala sekolah rata-rata masih berijazah setaraf S1/D4

Butir 46: Kepala tenaga administrasi masih berijazah sekolah menengah

Butir 47: Tenaga administrasi rata-rata berijazah sekolah menengah

Berdasarkan temuan diatas, diketahui bahwa sebagian besar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan belum memenuhi kualifikasi pendidikan yang memadai.

e. Standar Sarana Dan Prasarana

Pada komponen ini, terdapat 31 butir indikator yang diamati. Hasil analisis data yang dilakukan adalah seperti pada tabel 12.

Tabel 12. Data Sarana Dan Prasarana

SPL	INDIKATOR																															Σ	%	K
	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82			
SM	3	3	6	6	3	5	6	3	6	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	8	2	4	2	5	2	5	107		
S-1	3	3	5	6	3	5	6	3	6	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	8	2	4	2	5	2	5	96	90	B
S-2	2	2	4	5	3	5	5	2	5	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	3	1	6	2	3	1	3	1	2	81	76	B
S-3	1	3	5	5	3	5	6	2	5	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	2	7	2	3	2	4	2	4	92	86	B
R	2	2.7	4.7	5.3	3	5	5.7	2.3	5.3	2.7	2.3	2.7	2	2	1.7	2	1.7	2	3.3	2	2.7	2	3.7	1.7	5	2	3.3	1.7	3	1.7	3			
%	67	90	78	88	100	100	95	77	88	90	77	90	77	90	85	100	85	100	83	100	68	100	93	85	63	100	83	85	67	85	60			
K	C	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	C	B	B	B	B	B	B	B	C	B	B	B	C	B	B	B	C	B	C			

Keterangan; SPL = Sampel; SM = Skor Maksimum; R= Rerata

Ditinjau dari aspek ini rata rata sekolah penelitian dapat dikategorikan baik, adapun indikator- indikator yang dikategorikan bermasalah adalah pada 5 butir indikator, yakni: 1) belum memadainya lahan sekolah, 2) Laboratorium IPA; 3) Ruang Ibadah; 4) UKS; dan 5) Lahan dan sarana Olah Raga

f. Standar Pengelolaan

Pengelolaan pelaksanaan pendidikan terdiri atas 16 butir indikator. Hasil pengamatan terhadap aspek ini dimuat pada tabel 13.

Tabel 13. Analisis Data Standar Pengelolaan

SAMPEL	INDIKATOR																Σ	%	K
	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98			
Skor Maks	4	10	10	5	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	2	3	66		
S-1	4	10	10	4	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	57	86	B
S-2	4	10	10	4	2	3	3	3	3	3	3	5	2	2	2	3	51	77	B
S-3	4	10	10	5	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	51	77	B
Rerata	4	10	10	4.7	1.7	2.7	2.7	3	3	3	3	3.7	2	2	2	3			
%	100	100	100	94	57	90	90	100	100	100	100	76	60	60	100	100			
K	B	B	B	B	C	B	B	B	B	B	B	C	C	C	B	B			

Pada aspek ini diketahui bahwa standar pengelolaan pada sekolah penelitian dapat dikategorikan baik, adapun kelemahan yang dijumpai di lapangan adalah: a) Belum adanya pedoman pengelolaan secara tertulis; b) Program pengawasan pengelolaan belum terpola dengan baik; c) Evaluasi program belum dilaksanakan secara optimal; d) Belum dilaksanakannya evaluasi kinerja pendidik dan tenaga pendidik secara baik; dan e) Sistem informasi manajemen pendukung administrasi yang belum baik.

g. Komponen Standar Pembiayaan

Standar pembiayaan pada keiga sekolah sampel memberikan hasil analisis seperti pada tabel 14.

Tabel 14. Standar Pembiayaan

SAMPEL	INDIKATOR										Σ	%	K
	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108			
Skor Maks	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38		
S-1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	35	92	B
S-2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	32	84	B
S-3	2	4	4	3	3	4	4	4	1	2	31	82	B
Rerata	2	4	4	3.7	3.7	4	4	4	2	1.3			
%	100	100	100	93	93	100	100	100	50	33			
K	B	B	B	B	B	B	B	B	C	K			

Ditinjau dari aspek ini, rata-rata sekolah penelitian telah memenuhi standar pembiayaan dengan baik, adapun permasalahan yang ditemukan adalah: a) Tidak adanya biaya untuk subsidi silang; b) Tidak adanya keberanian sekolah untuk memungut biaya dari siswa, diluar biaya pendidikan.

h. Standar Penilaian

Hasil analisis data pada aspek ini adalah seperti pada tabel 15.

Tabel 15. Analisis Data Standar Penilaian

SPL	INDIKATOR																Σ	%	K		
	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124				125	126
Skor Maks	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67		
S-1	3	4	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4	3	53	79	B
S-2	3	4	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	55	92	B
S-3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	55	92	B
Rerata	3.3	4	3	4	2	3	2	2.3	2	3	2	2.7	2.3	4	4	4	4	3.3			
%	83	100	100	100	100	100	100	58	75	75	50	68	58	100	100	100	100	83			
K	B	B	B	B	B	B	B	C	C	B	C	C	C	B	B	B	B	B			

Ditinjau dari aspek ini, sistem penilaian yang dilaksanakan oleh sekolah penelitian pada umumnya berjalan dengan baik, adapun kelemahan yang dijumpai adalah: a) Masih cenderung menggunakan tes pilihan ganda; b) Sebaran tingkat berfikir pada tes hasil belajar masih didominasi C1 sampai C3; c) Instrumen penilaian dan pedoman penilaiannya masih banyak yang belum sesuai; d) Hasil evaluasi belum maksimal digunakan untuk menelaah kesulitan belajar siswa; e) Guru masih jarang memberikan balikan kepada siswa; dan f) Hasil evaluasi belum digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Tabel 16 . Identifikasi Indikator Standar Pelayanan Yang Bermasalah

NO	KOMPONEN	INDIKATOR
1	Standar Isi	a. Jam Mengajar Guru belum optimal b. KKM relatif rendah
2	Standar Proses	a. Peran Supervisi oleh pimpinan sekolah belum optimal b. Pola pembelajaran belum sepenuhnya berpusat pada siswa c. Penerapan pembelajaran kooperatif masih belum optimal d. Intensitas penggunaan media pembelajaran masih rendah e. Pemanfaatan IT belum optimal .
3	Standar Kompetensi	a. Rata-rata Indeks ketuntasan yan dicapai siswa masih belum maksimal. b. Pembinaan sikap/karakter belum mencapai hasil yang memuaskan.

	Lulusan	c. Guru masih belum optimal dalam mengarahkan siswa untuk membaca naskah secara efektif.
4	Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	a. Sebagian guru tidak berlatar belakang pendidikan fisika b. Penguasaan bahan pelajaran oleh guru belum optimal c. Pendidikan Kepala Sekolah masih rendah d. Kualifikasi akademik Kepala Administrasi masih rendah e. Pengelola perpustakaan pada umumnya dari tenaga guru f. Tenaga pengelola perpustakaan tidak berlatar belakang pendidikan yang sesuai. g. Guru belum menguasai materi pelajaran dengan baik
5	Sarana Dan Prasarana	a. Lahan Sekolah b. Laboratorium IPA c. Ruang Ibadah d. Ruang UKS belum memadai e. Lahan dan perlengkapan Olah raga
6	Standar Pengelolaan	a. Belum adanya pedoman pengelolaan secara tertulis b. Program pengawasan pengelolaan belum terpolo dengan baik c. Evaluasi program belum dilaksanakan secara optimal d. Belum dilaksanakannya evaluasi kinerja pendidik dan tenaga pendidik secara baik e. Sistem informasi manajemen pendukung administrasi yang belum baik.
7	Standar Pembiayaan	a. Tidak adanya biaya untuk subsidi silang b. Tidak adanya keberanian sekolah untuk memungut biaya dari siswa, diluar biaya pendidikan.
8	Standar Penilaian	a. Masih menggunakan tes pilihan ganda b. Sebaran tingkat berfikir pada tes hasil belajar masih didominasi C1 sampai C3. c. Hasil penilaian belum optimal digunakan untuk perbaikan pembelajaran

2. Temuan Hasil Diskusi dan Observasi Lapangan

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan para guru mata pelajaran UN pada sekolah-sekolah sampel penelitian, diperoleh gambaran umum tentang kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru, yakni: 1) Penguasaan bahan ajar, 2) Kemampuan mengembangkan strategi pembelajaran yang relevan, 3) Kemampuan dalam pengembangan sistem evaluasi, yang mencakup pelaksanaan dan pemanfaatan hasilnya, 4) Minimnya media pembelajaran, khususnya yang berbasis ICT, 5) Terbatasnya kepustakaan penunjang pelajaran, dan 6) Terbatasnya kelengkapan laboratorium.

BAB V

PENUTUP

A. Profil Hasil Belajar Siswa

Profil peta ketuntasan dan ketidaktuntasan standar kompetensi maupun kompetensi dasar peserta didik SMA di Kabupaten Kuansing, Kabupaten Indragiri Hulu, dan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau untuk mata pelajaran Biologi yang di uji dalam ujian nasional adalah memiliki rata-rata ketuntasan belajar antara 65,00 sampai 80,00; mata pelajaran Matematika 52,73 sampai 97,15; mata pelajaran Sosiologi 26,81 sampai 97,61; mata pelajaran Bahasa Inggris 52,98 sampai 98,63; mata pelajaran Bahasa Indonesia 26,03 sampai 96,38; mata pelajaran Ekonomi 65,00 sampai 97,50; mata pelajaran Kimia 50,47 sampai 98,30; mata pelajaran Fisika 32,98 sampai 97,16; mata pelajaran Geografi 23,40 sampai 96,43.

B. Faktor Penyebab

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, permasalahan pokok yang ditemukan di sekolah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kualitas guru fisika belum relatif masih rendah, baik pada aspek penguasaan bahan ajar, pengembangan strategi pembelajaran maupun evaluasi pembelajaran.
2. Sebagian guru mata pelajaran fisika tidak berlatar belakang pendidikan yang sesuai
3. Ruang dan peralatan Laboratorium IPA belum memadai
4. Kepala Sekolah belum melaksanakan peran dan fungsinya secara optimal
5. Tenaga pengelola perpustakaan tidak berlatar belakang pendidikan yang sesuai.
6. Minimnya biaya operasional sekolah
7. Fasilitas dan pemanfaatan ICT belum optimal

C. Rekomendasi

1. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan pada poin B, alternatif pemecahan yang diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan Kompetensi/profesionalisme guru, khususnya pada aspek Analisis Standar Isi (telaah Kurikulum) penguasaan bahan ajar, pengembangan strategi pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.
- b. Pembenahan sumber-sumber belajar siswa, yang meliputi Perpustakaan, Laboratorium dan fasilitas ICT.
- c. Peningkatan kompetensi Tenaga Kependidikan, yang meliputi Kepala Sekolah, Personalia Tata Usaha Sekolah, Pengelola perpustakaan dan Pengawas Sekolah.
- d. Pengembangan fungsi dan tugas Pengawas sekolah kearah pembinaan bidang studi, agar dapat memberikan pembinaan pada guru mata pelajaran dengan lebih optimal.
- e. Diversifikasi sumber pembiayaan sekolah, untuk pengembangan fasilitas dan biaya operasional pembelajaran.

2. Model Implementasi Pemecahan Masalah

a. Upaya Penanggulangan Masalah

Upaya yang dapat dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang ada pada sasaran penelitian ini adalah:

- 1) Pelatihan/Workshop Pemantapan Kerja Guru dan Pengawas Sekolah, yang meliputi aspek; a) Pendalaman materi, b) Pengembangan Strategi Pembelajaran, c) Pengembangan media pembelajaran, dan d) Penilaian Berbasis Kelas.

- 2) Pelatihan/Workshop Manajemen Berbasis Sekolah bagi Tenaga Kependidikan (Kepala Sekolah, Personil Tata Usaha, dan Pengawas Sekolah).
- 3) Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah bagi pustakawan sekolah,
- 4) Pengembangan sumberdana sekolah, melalui keterlibatan Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah (Masyarakat) dalam bentuk pemberdayaan Subsidi Silang.

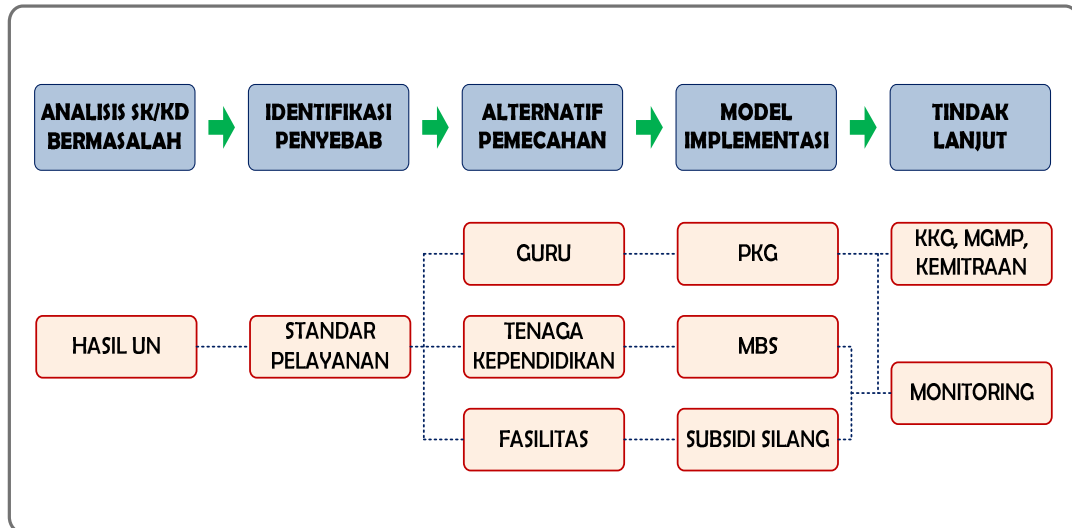
b. Tindak Lanjut

Untuk mengefektifkan program-program yang diajukan di atas, tindak lanjut yang hendaknya diperhatikan adalah:

- 1) Pemberdayaan wadah-wadah peningkatan mutu pendidikan seperti Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).
- 2) Pengintegrasian fungsi pengawasan kegiatan operasional sekolah oleh Pengawas Sekolah dan Komite Sekolah.
- 3) Pembentukan wadah kemitraan sekolah dan LPTK

D. Bagan Alir Penelitian Dan Luarannya

BAGAN ALIR MODE IMPLEMENTASI DAN LUARAN



Gambar 4. Bagan Alir Model Implementasi dan Luaran

DAFTAR PUSTAKA

- Ace Suryadi, 2002, *Pendidikan, Investasi SDM, dan Pembangunan: Isu, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bell. Beverly.1993. *Children's science, Constructivism and learning in science*. Australia: Deakin University.
- Briner, M. 1999. [online] *Available: http://carbon.cudenver.edu/mryder/itc_data/Constructivism.htm1*.
- Brooks & Books (1993). *In search of understanding: The cases for constructivist classroom*. Alexandria Virginia US. Association for Supervision and curriculum development.
- Cresswell, J.W., 1994, *Research Design: Qualitative and Quantitative Approach*, London: SAGE Publication, International Educational and Professional.
- Davey, K.J., 1988, *Pembiayaan Pemerintahan Daerah: Praktek dan Relevansi bagi Dunia Ketig*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2006, *Rencana Strategis Pendidikan Nasional:Konferensi Nasional Revitalisasi Pendidikan*. Jakarta: Sesjen Depdiknas.
- Dinas Pendidikan Provinsi Riau, 2001, *Masterplan Percepatan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah Propinsi Riau*, Dinas Pendidikan Propinsi Riau, Pekanbaru.
- Diknas Republik Indonesia, 2002, *Undang-undang Sisdiknas, Departemen Pendidikan Nasional*. Depdiknas, Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003, *Baru 28 Persen Anak Usia Dini Memperoleh Layanan Pendidikan*;
[/www.depdiknas.go.id/publikasi/Buletin/Padu/Perdana/padu.00.htm](http://www.depdiknas.go.id/publikasi/Buletin/Padu/Perdana/padu.00.htm),
Balitbang – Depdiknas, 25 Nov 2007
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003, *Perlu Gerakan Usia Dini*,
http://www.depdiknas.go.id/publikasi/Buletin/Padu/Perdana/padu_00.htm,
Balitbang – Depdiknas, 25 Nov 2007
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003, *Visi dan Misi Pendidikan Nasional*
http://www.depdiknas.go.id/publikasi/Buletin/Padu/Perdana/padu_00.htm
litbang – Depdiknas, diakses tanggal 1 Desember 2007.
- Driyer, R. & Bell, B (1986). *Student thinking and learning of science: a constructivist view*. Journal. Scool Science Review. 67 (240), 443-456.
- Fasli Jalal, 2003, “Problematik Pendidikan Luar Sekolah/Dikmas di Indonesia”, *Makalah, Pertemuan V Sentra Pemberdayaan dan Pembelajaran Siswa (SPPM)*. Lembang-Jawa Barat, 27-31 Januari 2003.
- Fandy Tjiptono, 2007, *Total Quality Manajemen*. Andi, Yogyakarta.

- Kasbullah, K. 1999. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia.
- Maswood, Javed, 2000, *International Political Economy and Globalization*. London: World Scientific Publishing Co.
- Margono Slamet, 1999, *Pembelajaran Bermutu, Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran dengan Pendekatan Manajemen Mutu Terpadu*, Head Project-Depdikbud. Jakarta.
- McBrien, J.L & Brandt, R.S (1997). *The language of learning : A Guide to education terms*. Alexandria, VA. Association for Supervision and Curriculum Development.
- Pemerintah Kabupaten Bengkalis, *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2006-2010*.
- Naja, Hakam. (2006). UU Guru dan Dosen : Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. Pendidikan Sekarang Dan Masa Depan Sumber: www.pendidikan.net. 12/05/2006.
- Nataatmadja, Hidajat, 1982, *Krisis Global Ilmu Pengetahuan dan Penyebuhannya (Al-Furqon)*. Bandung: Penerbit Iqro.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 129a/U/2004 tentang Standar Pelayanan Minimum Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 23 Tahun 2006 tentang *Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Petunjuk Pelaksanaan Sistem Pendidikan Nasional 2003, Jakarta: CV. Ekajaya.
- Resnick, L. 1989. *Education and learning to think*. Washintong D.C. dalam ERIC Digest (ED289832).
- Sepandji, Kosasih Taruna, 2000, *Manajemen Pemerintahan Daerah: Era Reformasi Menuju Pembangunan Otonomi Daerah*. Bandung: Penerbit Universal.
- SPPM, 2003, *Membangun Siswa Pembelajar: Panduan Metodologi Pendidikan Non-Formal untuk Fasilitator Lapangan*. Bandung: Studio Driya Media.
- Soejadi. 1999. *Kiat pendidikan matematika di Indonesia. Kostansi keadaan masa kini menuju harapan masa depan*. Ditjen Dikti: Jakarta.
- Sushkin, N, 1999 [online] Available :http://carbon.cudenver.edu/mryder/itc_data/Constructivism.html.
- Tim BBE Depdiknas, 2001, *Konsep Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education)*, Buku I. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Umaedi, 1999, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah
- Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

ERROR: syntaxerror
OFFENDING COMMAND: --nostringval--

STACK:

/Title
()
/Subject
(D:20120110115824+07'00')
/ModDate
()
/Keywords
(PDFCreator Version 0.9.5)
/Creator
(D:20120110115824+07'00')
/CreationDate
(us)
/Author
-mark-

Lampiran 1. Biodata Ketua Peneliti

I. IDENTITAS DIRI

1.1	Nama Lengkap	: Drs. Mahdum, M.Pd.
1.2	Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala
1.3	NIP/NIK/No. Identitas	: 19601112 198703 1004
1.4	Tempat dan Tanggal	: Batu Panjang, 12 Nopember 1960
1.5	Alamat Rumah	: Jl. Selumar No. 221 Marpoyan Damai
1.6	Nomor Telepon/Faks	: 076163750
1.7	Nomor HP	: 0811752573
1.8	Alamat Kantor	: Kampus Bina Widya Km 11 Panam
1.9	Nomor Telepon/Faks	: 076163750
1.10	Alamat e-mail	: mahdum1211@gmail.com
1.11	Mata Kuliah yang diampu	: 1. Reading 2. Research in English Language Teaching 3. Statistik Pendidikan 4. Micro Teaching

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1 Program:	S-1	S-2	S-3
2.2 Nama PT	UNRI	UNP	
2.3 Bidang Ilmu	TEFL	Tehnologi Pendidikan	
2.4 Tahun Masuk	1981	2006	
2.5. Tahun Lulus	1986	2008	
2.6 Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	The Correlation Between Teachers' Qualification and the Students' Achievement at SMA Negeri Kotamadya Pekanbaru.	Pengaruh Pembelajaran Koperatif tipe CIRC Terhadap Kemampuan Membaca Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris FKIP UNRI	
2.7. Nama Pembimbing/ Promotor	Dr. Mohd. Diah, M.Ed Drs. Masri Umar	Prof. Dr. Mawardi Effendi, M.Pd. dan Dr. Ramalis hakim, M.Pd	

III. PENGALAMAN PENELITIAN

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2006	Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa FKIP UNRI Melalui Oral Fluency Activities. (Ketua)	Lemlit	5 jt

2.	2007	Efektifitas Metode Cooperative Learning Tipe CIRC Terhadap Kemampuan Menulis Essay Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris FKIP UNRI. (Ketua)	Pribadi	
3.	2007	Pengaruh Cooperative Learning Tipe CIRC Terhadap Kemampuan Membaca Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris FKIP UR. (Ketua)	Pribadi	
4.	2008	Efektifitas Metode Cooperative Learning Tipe CIRC Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Mahasiswa S1 Semester Satu Program Studi Bahasa Inggris FKIP UR Pekanbaru. (Ketua)	Pribadi	
5.	2008	Efektifitas Metode Cooperative Learning STAD Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Mahasiswa Prodi Bahasa Inggris FKIP UR Pekanbaru. (Ketua)	Pribadi	
6.	2009	Penggunaan Brainstorming Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Mahasiswa S1 Semester Satu Program Studi Bahasa Inggris FKIP UR Pekanbaru. (Ketua)	Pribadi	
7.	2009	Penggunaan Semantic Mapping Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Mahasiswa S1 Semester Dua Program Studi Bahasa Inggris FKIP UR Pekanbaru.	Pribadi	
8.	2009	Pengadaptasian Buku Ajar oleh Beberapa Guru Bahasa Inggris di SMP Kota Pekanbaru. (anggota)	Pribadi	
9.	2010	Manfaat IEPC Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Mahasiswa Prodi Bahasa Inggris FKIP Universitas Riau. (Ketua)	Pribadi	
10	2010	Upaya Meningkatkan Kemampuan mengidentifikasi Perbedaan antara Penggunaan Noun Clause dengan Adjective Clause pada Structure III Mahasiswa Semester IV Bidang Studi Bahasa Inggris FKIP UR. (anggota)	Lemlit	5 jt
11	2010	Efektifitas Materi Ajar ESP Terhadap Kemampuan Komunikasi Bahasa Inggris Siswa SMP/SMA. (Ketua)	Lemlit	10.jt

IV. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA SISWA

No.	Nama Kegiatan	Tahun
1	Instruktur Pelatihan Teknis Bahasa Inggris. Kerjasama UP2B-UNRI dengan Pemkab. Pelalawan. 21-05-2005. SK. No. 052/J,19/UP2B-UNRI/2005. Tgl. 21-5-2005	2005

2	Bimbingan terhadap guru-guru bahasa Inggris SMP N 2 Pinggir Bengkalis. 22-9-2005. SK. No. 204/2005/058. Tgl. 22-9-2005	2005
3	Pelatihan Bahasa Inggris kepada Guru-guru SDIT Imam Ahmad Perawang. 27-10-2006. SK.No. 035/A/SDIT-IA/YY-HSN/X/2006. Tgl. 27-10-2006.	2006
4	Tenaga Pengajar pada Kegiatan Terobosan Mengajar Program Sekolah Kemitraan Kerjasama FKIP UNRI dengan Dinar Pendidikan Propinsi Riau, 4 Juli 2006	2006
5	Pelatihan Bahasa Inggris Guru SD08 SBI Bangkinang Salo, 2007	
6	Pelatihan Pengembangan Sistem Penilaian untuk Guru-Guru Sekolah Dasar, Pembicara, Pekanbaru, 20 April 2008	2008
7	Pelatihan Pengembangan Pembelajaran Tematik untuk Guru-Guru Sekolah Dasar, Pembicara, Pekanbaru, 27 April 2008	2008
8	Pelatihan Pengembangan Kisi-Kisi Soal Mata Siswaan untuk Guru-Guru Sekolah Dasar, Pembicara, Pekanbaru, 4 Mei 2008	2008
9	Pelatihan Pembuatan Kisi-Kisi Kompetensi Berstandar Internasional untuk Guru-Guru Sekolah Dasar, Pembicara, Pekanbaru, 11 Mei 2008	2008
10	Pelatihan Pengembangan Standar Kompetensi dan Tujuan Pembelajaran untuk Guru-Guru Sekolah Dasar, Pembicarta, Pekanbaru, 18 Mei 2008	2008
11	Pelatihan Pengembangan Silabus dan RPP untuk Guru-Guru Sekolah Dasar, Pembicara, Pekanbaru, 25 Mei 2008	2008
12	Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar untuk Guru-Guru Sekolah Dasar, Pembicara, Pekanbaru, 1 Juni 2008	2008
13	Pelatihan Pengembangan Standar Kompetensi Kelulusan untuk Guru-Guru Sekolah Dasar, Pembicara, Pekanbaru, 8 Juni 2008	2008
14	Pelatihan Pembuatan Instrumen Penilaian, Penerapan dan Analisis Berbasis Kompetensi untuk Guru-Guru Sekolah Dasar, Pembicara, Pekanbaru, 22 Juni 2008	2008

V. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL DALAM JURNAL

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume	Nama Jurnal
1.	2006	Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa UNRI Melalui Oral	Vol. 18 No 2 Desember 2006. ISSN 0852-0976.	Jurnal Veredika

		Fluency Activities (Ketua)		
2.	2007	Efektifitas Metode Cooperative Learning Tipe CIRC terhadap Kemampuan Menulis Essay Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris FKIP UNRI. (Ketua)	Vol. 1015 Nomor 2 Juli 2007. ISSN 1411-0342.	Jurnal Wacana
3	2009	Penggunaan brainstorming dalam meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa S1 semester satu program studi bahasa Inggris FKIP UR Pekanbaru	1(1):104-120. ISSN 2086-6984.	. Jurnal Nuances.
4	2010	Pengaruh cooperative learning tipe CIRC terhadap kemampuan membaca mahasiswa program studi bahasa Inggris FKIP UR.	Vol. 2(1): 1-19. ISSN 2086-2571.	Jurnal Inspirasi Pendidikan.
	2010	Efektifitas metode cooperative learning tipe CIRC dalam meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa S1 semester satu program studi bahasa Inggris FKIP UR Pekanbaru.	Vol. 113(6): 107-114. ISSN 0854-8986.	Jurnal Percikan.

VI. PENGALAMAN PENULISAN BUKU

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
	2004	Penulis dan Editor Buku Ajar Vocabulary IC Prodi Bahasa Inggris FKIP UNRI Version A,	58	
	2004	Penulis dan Editor Buku Ajar Speaking IC Prodi Bahasa Inggris FKIP UNRI Version A	56	
	2004	Penulis dan Editor Buku Ajar listening IC Prodi Bahasa Inggris FKIP UNRI Version A	58	
	2004	Penulis dan Editor Buku Ajar Reading IC Prodi Bahasa Inggris FKIP UNRI Version A,	46	

	2004	Penulis dan Editor Buku Ajar Structure IC Prodi Bahasa Inggris FKIP UNRI Version A	48	
	2004	Penulis dan Editor Buku Ajar Writing IC Prodi Bahasa Inggris FKIP UNRI Version A,	52	
	2005	Penulis dan Editor Buku Ajar Vocabulary IC Prodi Bahasa Inggris FKIP UNRI Version B,	55	
	2005	Penulis dan Editor Buku Ajar Speaking IC Prodi Bahasa Inggris FKIP UNRI Version B,	56	
	2005	Penulis dan Editor Buku Ajar listening IC Prodi Bahasa Inggris FKIP UNRI Version B,	58	
	2005	Penulis dan Editor Buku Ajar Reading IC Prodi Bahasa Inggris FKIP UNRI Version B,	47	
	2005	Penulis dan Editor Buku Ajar Structure IC Prodi Bahasa Inggris FKIP UNRI Version B,	51	
	2005	Penulis dan Editor Buku Ajar Writing IC Prodi Bahasa Inggris FKIP UNRI Version B,	51	
	2006	Penulis dan Editor Buku Ajar Writing PGSD Prodi Bahasa Inggris FKIP UNRI Februari	56	ISBN 979-25-4729-0
	2006	Penulis dan Editor Buku Ajar Reading Prodi Bahasa Inggris FKIP UNRI Version C-PGSD,	58	ISBN 979-26-6445-9
	2007	Penulis Buku Ajar Reading Prodi Bahasa Inggris FKIP UNRI Version D,	55	
	2008	Penulis Buku Ajar Reading Prodi Bahasa Inggris FKIP UNRI Version E,	57	
	2009	Penulis Buku Ajar Reading Prodi Bahasa Inggris FKIP UNRI Version F,	46	
	2010	Penulis Buku Ajar Reading Prodi Bahasa Inggris FKIP UNRI Version G,	49	
	2011	Penulis Buku Ajar Reading Prodi Bahasa Inggris FKIP UNRI Version H,	56	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan (PPMP).

Pekanbaru, 27 Mei 2011
Pengusul,

Drs. Mahdum, M.Pd.
NIP. 19601112 198703 1004

Lampiran 1. Biodata Anggota

IDENTITAS DIRI

1.1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dra.Titi Solfitri,M.Ed
1.2	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
1.3	NIP/NIK/No. Identitas lainnya	1960060319862006
1.4	Tempat dan Tanggal Lahir	Talago/2 Juni 1960
1.5	Alamat Rumah	Jl.Swakarya no 9A Panam
1.6	Nomor Telepon/Faks	-
1.7	Nomor HP	081365735393
1.8	Alamat Kantor	Jl. Bina Widya Simpang Baru Pekanbaru
1.9	Nomor Telepon/Faks	(0761) 63267/ (0761) 65804
1.10	Alamat e-mail	Tisolfitri@yahoo.co.id
1.11	Mata Kuliah yang diampu	1. Kalkulus I 2. Kalkulus II

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1 Program:	S-1	S-2	S-3
2.2 Nama PT	IKIP Padang	Universitas Kebangsaan Malaysia	
2.3 Bidang Ilmu	Pendidikan Matematika	Pendidikan Matematika	
2.4 Tahun Masuk	1981	2006	
2.5. Tahun Lulus	1985	2008	
2.6 Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi		Kesan Pembelajaran Jigsaw III terhadap Motivasi dan Pencapaian Matematika Siswa Sekolah Menengah Atas di Pekanbaru	
Nama Pembimbing/ Promotor		1. Dr. Effandi Zakaria. 2.Prof.Khalid	

III. PENGALAMAN PENELITIAN

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2010	Pengembangan pembelajaran matematika realistik untuk mengatasi masalah pembelajaran matematika pada musim pacu jalur di Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau	Hibah bersaing	37
2	2009	Penerapan Metode Belajar Aktif Tipe Group To Group Exchange (GGE) Untuk meningkatkan hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPS Man 2 Model Pekanbaru	Mandiri	6.5

3.	2005	Penerapan pendekatan Kontektual pada pembelajaran pada pembelajaran Kooperatif Untuk meningkatkan hasil belajar Kalkulus II mhs Fkip UR	Mandiri	5
4.	2003	Strategi Pembelajaran Sistem Kontrak Untuk meningkatkan Motivasi Belajar siswa Kelas II SMP Islam Ashofa	Mandiri	5
5	2002	Peningkatan Percepatan Berhitung Tambah Kurang dengan menggunakan Sempoa Bagi siswa Sekolah dasar Usia 6-12 Tahun	Mandiri	4.5
6	2008	Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim salam dan Soal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Tualang.	Mandiri	5
7	2010	Penerapan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Kemampuan Penyelesaian Masalah mahasiswa pada mata kuliah Kalkulus II	SPP/DPP Lemlit UR	6.5

IV. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA SISWA

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada Siswa	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2010	Pengenalan pembelajaran matematika realistik bagi guru-guru SD se-Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu	Hibah PHKI	10

V. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL DALAM JURNAL

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume	Nama Jurnal
1	2002	Integral Lebedque pada garis Real	1	Pilar science

VI. PENGALAMAN PENULISAN BUKU

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1	1995	Matematika Dasar I	150	Unri Press Universitas Riau
2	1996	Matematika Dasar II	167	Unri Press Universitas Riau
3	2005	Matematika Dasar	162	Unri Press Universitas Riau
4	2006	Kalkulus I	62	Cendikia Insani Pekanbaru
5	2007	Kalkulus II	63	Cendikia Insani Pekanbaru
6	2008	RPP dan LKS	55	Cendikia Insani Pekanbaru

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan (PPMP).

Pekanbaru, 27 Mei 2011
Pengusul,

Dra. Titi Solfitri, M.Ed

I. IDENTITAS DIRI

1.1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Drs.R.Usman Rery, M.Pd.
1.2	Jabatan Fungsional	Lektor kepala
1.3	NIP/NIK/No. Identitas lainnya	195909111984031002
1.4	Tempat dan Tanggal Lahir	Elat/11 September 1959
1.5	Alamat Rumah	Jl. HR Subrantas, Gang Al Muksin no.30
1.6	Nomor Telepon/Faks	-
1.7	Nomor HP	08127682876
1.8	Alamat Kantor	Kampus Bina Widya FKIP UR.
1.9	Nomor Telepon/Faks	-
1.10	Alamat e-mail	Rery1959@yahoo.com
1.11	Mata Kuliah yang diampu	1. Kimia dasar I & II 2. Kimia Fisik I 3. Kimia Fisik II 4. Kimia Fisik III 5. Ikatan Kimia

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1 Program:	S-1	S-2	S-3
2.2 Nama PT	Unpatti Ambon	IKIP Malang/ITB	
2.3 Bidang Ilmu	Pendidikan Biologi	Pendidikan Kimia	
2.4 Tahun Masuk	1979		
2.5. Tahun Lulus	1983		
2.6 Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Pemanfaatan Ulat sagu sebagai Sumber Protein Hewan	Studi Kontribusi Penalaran Formal terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa kls II IPA SMA Sekodya Surabaya.	
Nama Pembimbing/ Promotor	1. Drs. C.Tahapary 2. Dra. Betty Lewhery	1. Prof.Dr. Susanto Imam Rahayu 2. Dr. M. Nur.	

III. PENGALAMAN PENELITIAN

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2009	Penerapan Pembelajaran Diskusi kelas strategi TPS untuk mencapai ketuntasan belajar siswa	Mandiri	
2	2008	Penggunaan model pembelajaran NHT dan TGT untuk meningkatkan hasil belajar kapita Seleкта kimia II mahasiswa Kimia FKIP UNRI	SPP/DPP	

3	2006	Pemberian Tugas Membuat Tugas Sebelum dan setelah pembelajaran untuk mencapai ketuntasan belajar mahasiswa pada mata kuliah kimia fisik I	Dikti	
4	2005	Evaluasi pembelajaran dosen oleh mahasiswa sebagai upaya peningkatan mutu proses pembelajaran di program studi pendidikan kimia	SPP/DPP	

IV. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA SISWA

No.	Nama Kegiatan	Tahun
1	Sebagai instruktur pada pelatihan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) UNRI. Kegiatan ini sejak tahun 2008 sudah merupakan kegiatan universitas.	2009
2	Sebagai Instruktur pada Pendidikan Latihan dan Profesi Guru (PLPG) Propinsi Riau dan Propinsi Kepulauan Riau dalam Rangka Sertifikasi Guru. Kegiatan ini dilaksanakan oleh FKIP UNRI	2007-2008
3	Sebagai Instruktur dalam Pelatihan dan Pembelajaran Sains dan Matematika dengan Pendekatan Tanpa Rumus bagi Guru SD se Propinsi Riau.	2008
4	Sebagai Instruktur Pendalaman Materi bagi guru Kimia Propinsi Sumatera Utara 2007-sekarang	2007 sekarang
5	Sebagai Instruktur Pendalaman Materi bagi Guru Kimia se Propinsi Riau	2003 sekarang
6	Sebagai Instruktur Pengelolaan laboratorium Kimia guru Propinsi Riau.	2004

V. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL DALAM JURNAL

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume	Nama Jurnal
1	2005	Evakuasi Proses Pembelajaran oleh Mahasiswa- Mahasiswa di Program studi Pendidikan Kimia Jurusan PMIPA FKIP Universitas Riau		
2	2007	Pemberian tugas membuat ringkasan sebelum dan sesudah pembelajaran untuk mencapai ketuntasan belajar mahasiswa pada mata kuliah Kimia Fisik I.		

3	2008	Penentuan sumber gas oksigen untuk Percobaan volume Molar gas.		
4	2009	Penerapan Pembelajaran Diskusi kelas Strategi TPS untuk Mencapai Ketentuan Belajar Siswa.		

VI. PENGALAMAN PENULISAN BUKU

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1	2004	Kimia Dasar I		Unri/Press
2	2006	Kimia Fisika I		Belum diterbitkan
3	2008	Pengantar matematika Untuk Kima		Belum diterbitkan

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan (PPMP).

Pekanbaru, 27 Mei 2011
Pengusul,

Drs.R.Usman Rery, M.Pd.

I. IDENTITAS DIRI

1.1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Drs. Tugiman, MS.
1.2	Jabatan Fungsional	Dosen Tetap FKIP Universitas Riau.
1.3	NIP/NIK/No. Identitas lainnya	195510291983031002.
1.4	Tempat dan Tanggal Lahir	Semarang, 29 Oktober 1955.
1.5	Alamat Rumah	Jl. Permata I No.3 Labuhbaru Barat
1.6	Nomor Telepon/Faks	0761-61809.
1.7	Nomor HP	082173325005.
1.8	Alamat Kantor	Kampus Bina Widya, Panam Pekanbaru
1.9	Nomor Telepon/Faks	
1.10	Alamat e-mail	gunadipriyambada@yahoo.com.
1.11	Mata Kuliah yg diampu	Metodologi Penelitian
		Pengantar Ilmu Sosial
		Dunia Pariwisata
		Geomorfologi Indonesia
		Pendidikan Kewarganegaraan.

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1 Program:	S-1	S-2	S-3
2.2 Nama PT	UNIVERSITAS Sebelas Maret, Surakarta	Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta	
2.3 Bidang Ilmu	Pendidikan Geografi	Demografi	
2.4 Tahun Masuk	1976	1987	
2.5. Tahun Lulus	1982	1989	
2.6 Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Pengaruh Letak terhadap Bentuk Pengembangan Kota Kartosuro	Pedagang Lesehan di Kotamadya Yogyakarta.	
Nama Pembimbing/ Promotor	1. Drs. Sukardjo. 2. Drs. Wihatmo	1. Dr. Soffian Effendi. 2. Dr. Masri Singarimbun.	

III. PENGALAMAN PENELITIAN

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2000	Penataan permukiman kumuh di kabupaten rokan Hulu.	Pemda Rokan Hulu	70
	2002	Pengembangan Obyek Wisata di Kabupaten Rokan Hulu.	Pemda Rokan Hulu	75
2	2007	Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI)	USAID- BKKBN Pusat	Swa Kelola

3	2011	Pemantauan Pasangan Usia Subur (PUS)	USAID-BKKBN Pusat	Swa Kelola
4	2011	Kesehatan Reproduksi Remaja	USAID-BKKBN Pusat	Swa Kelola

IV. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No.	Nama Kegiatan	Tahun
1.	Pembimbing KKN	2008
2.	Instruktur Diklat PLPG	2008-2009
3.	Instruktur Diklat OSN IPS SMP.	2011

V. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL DALAM JURNAL

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume	Nama Jurnal

VI. PENGALAMAN PENULISAN BUKU

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	2009	Geografi dan Lingkungan Hidup	80	Cendekia Insani

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan (PPMP).

Pekanbaru, 27 Mei 2011
Pengusul,

Drs. Tugiman, M.S

I. IDENTITAS DIRI

1.1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Hardisem Syabrus, S.Pd, MM
1.2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
1.3	NIP/NIK/No. Identitas lainnya	197112152006041001
1.4	Tempat dan Tanggal Lahir	Inuman, 15 Desember 1971
1.5	Alamat Rumah	Jl. Soekarno Hatta Gg. Cemerlang II no. 4
1.6	Nomor Telepon/Faks	0761-63849
1.7	Nomor HP	085265539000, 08127611383
1.8	Alamat Kantor	Kampus Bina Widya UNRI Panam
1.9	Nomor Telepon/Faks	
1.10	Alamat e-mail	hardi_545@yahoo.co.id
1.11	Mata Kuliah yg diampu	Kewirausahaan
		Hukum Bisnis
		Pengantar Bisnis
		Pengantar Pemasaran
		Manajemen Pemasaran

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1 Program:	S-1	S-2	S-3
2.2 Nama PT	IKIP PADANG	UNP PADANG	
2.3 Bidang Ilmu	Pendidikan Dunia Usaha	Manajemen SDM	
2.4 Tahun Masuk	1991	2003	
2.5. Tahun Lulus	1996	2004	
2.6 Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi		Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai Dipenda Kabupaten INHU	
Nama Pembimbing/ Promotor		Prof. DR. Syamsul Amar, MSi	

III. PENGALAMAN PENELITIAN

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2004	Faktor-faktor yang menentukan kinerja pegawai kantor Dipenda Kabupaten INHU	sendiri	

IV. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No.	Nama Kegiatan	Tahun
1	Asesor sertifikasi guru dan Instruktur PLPG	2007
2	Asesor sertifikasi guru dan Instruktur PLPG	2008
3	Asesor sertifikasi guru dan Instruktur PLPG	2009
4	Asesor sertifikasi guru dan Instruktur PLPG	2010
5	Pengawas Ujian Nasional Kabupaten ROHIL	2009
6	Pengawas Ujian Nasional Kabupaten ROHIL	2010

V. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL DALAM JURNAL

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume	Nama Jurnal
1	2009	Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai Dipenda Kabupaten INHU		pekbis

VI. PENGALAMAN PENULISAN BUKU

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
-----	-------	------------	----------------	----------

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan (PPMP).

Pekanbaru, 27 Mei 2011
Pengusul,

Hardisem Syabus, S.Pd, MM

I. IDENTITAS DIRI

1.1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Drs. Hendar Sudrajad, M.Pd
1.2	Jabatan Fungsional	Lektor
1.3	NIP/NIK/No. Identitas lainnya	19610901 198702 1 001
1.4	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandung, 1 September 1961
1.5	Alamat Rumah	Perumahan Taman Arengka Indah, Blok B, No.4 Jl. Sukarno-Hatta Pekanbaru
1.6	Nomor Telepon/Faks	0761- 66196
1.7	Nomor HP	081365705916
1.8	Alamat Kantor	Kampus Bina Widya UR Panam Pekanbaru
1.9	Nomor Telepon/Faks	0761-65804
1.10	Alamat e-mail	-
1.11	Mata Kuliah yg diampu	1. Strategi Pembelajaran 2. Laboratorium Fisika

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1 Program:	S-1	S-2	S-3
2.2 Nama PT	IKIP Padang	Universitas Negeri Padang	-
2.3 Bidang Ilmu	Pendidikan Fisika	Teknologi Pendidikan IPA	
2.4 Tahun Masuk	1981	2004	
2.5. Tahun Lulus	1986	2006	
2.6 Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Hubungan Antara Cara Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa SMAN 06 Pekanbaru	Pengembangan Perangkat Percobaan Konsep Rotasi untuk Pembelajaran Fisika SMA dan Universitas	
Nama Pembimbing/ Promotor		1. DR. Jon Effendi 2. DR. Lazuardi	

III. PENGALAMAN PENELITIAN

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2007	Efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD pada mata kuliah Mekanika Klasik di Prodi Pendidikan Fisika FKIP UR 1987	LEMLIT	10

IV. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No.	Nama Kegiatan	Tahun
1	Penlok Penulisan Karya Ilmiah Untuk Guru di Kecamatan Buatan, Kuala Kampar.	

V. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL DALAM JURNAL

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume	Nama Jurnal
1	2007	Pengembangan Pembelajaran Afektif di SMA		SAINTEK

VI. PENGALAMAN PENULISAN BUKU

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1	2006	Prinsip dan prosedur penelitian pembelajaran fisika	180	Lingkungan sendiri

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan (PPMP).

Pekanbaru, 27 Mei 2011
Pengusul,

Drs. Hendar Sudrajad, M.Pd
NIP. 19610901 198702 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Lengkap	: Dr. Hasnah Faizah AR, S.Pd., M.Hum.
Tempat / tgl lahir	: Kuok / 27 Agustus 1968
Nip	: 196808271995122001
Pangkat / Golongan	: Pembina / IV A
Alamat Rumah	: JL. Pelita Komp. Wana Griya Blok G No.2 Arengka Atas Sidomulyo Pekanbaru.
Telepon Rumah	: (0761) 66374
Handphone	: 0813786 00065
Email	: hasnahfaizahar@yahoo.com

Menerangkan dengan sesungguhnya:

1. Riwayat Pendidikan

1. SD	SD 023	Pulau Jambu	Pelajar
2. SLP	MTsN	Kuok	Pelajar
3. SLA	MAN 1	Pekanbaru	Pelajar
4. PT	UNRI	Pekanbaru	S1/S.Pd.
5. Pascasarjana	UNPAD	Bandung	S2/M.Hum.
6. Pascasarjana	UNPAD	Bandung	S3/ Dr.

2. Riwayat Pekerjaan

1988-1990	CV Camporak Prima	Komisaris
1990-1994	tenaga pengajar	guru honorer
1995-sekarang	tenaga pengajar	dosen

3. Karya Ilmiah Berupa Buku/modul/diktat

1. Teori-Teori Sastra dan Pengajarannya. (1997) Diktat
2. Kemampuan Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. (1998) Diktat
3. Wacana Bahasa Indonesia. (1999) Diktat
4. Fonologi Bahasa Indonesia (2005) ISBN 978-602-8025-06-4. Buku.
5. Sintaksis Bahasa Indonesia (2006) ISBN 978-979-1190-78-7. Buku.
6. Pemb. dan Peng. Bahasa Indonesia (2006) ISBN 978-602-8025-06-5. Buku.
7. Psikolinguistik (2007) ISBN 978-979-1190-79-3. Buku.
8. Retorika (2007) ISBN 978-602-8025-09-3. Buku.
9. Materi Bahasa Indonesia SMA.PLPG.(2007) Modul
10. Materi Bahasa Indonesia SD. PLPG (2007) Modul
11. Bahasa Indonesia. Modul Training of Trainer (TOT). (2007). Modul
12. MKDU Bahasa Indonesia (2008) ISBN 978-602-8025-05-8. Buku.
13. Kajian Morfosintaksis Afiks Verba Aktif Bahasa Limo Koto Bangkinang. (2007) ISBN 978-979-792-129-3. Buku.
14. Verba yang Memunculkan Klausa Objek dalam Bahasa Indonesia. (2008) ISBN 978-979-792-131-6. Buku.

15. Kajian Sintaksis Konjungsi Klausa Objek dalam Bahasa Indonesia. (2008) ISBN 978-979-792-130-9. Buku.
16. Klausa Objek dalam Bahasa Indonesia. (2008) ISBN 978-979-702-132-3. Buku.
17. Linguistik Umum. ISBN 978-602-8025-18-8 (2008). Buku.
18. Materi Bahasa Indonesia SMA PLPG (2008) modul
19. Materi RPP Bahasa SMA PLPG (2008) Modul
20. Kaidah Menulis Arab Melayu ISBN: 978-602-8025-27-0.(2009).Buku.
21. Materi Bahasa Indonesia SMP/SMA PLPG (2010) modul
22. Materi Muatan Lokal Arab Melayu (2010) Modul
23. Menulis Karangan Ilmiah ISBN: 978-602-8025-28-7. (2009).Buku.
24. Filsafat Ilmu ISBN:978-602-8025-38-6 (2009). Buku

4. Karya Ilmiah Berupa Penelitian

1. Korelasi antara Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Tingkat Ekonomi Orang Tua Siswa Kelas II M A Negeri Pekanbaru (Skripsi, 1992)
2. Korelasi antara Penguasaan Piranti Kohesi dan Penguasaan Skemata dengan Kemampuan Membaca.Bersama Dr. Dudung B. (1995)
3. Perilaku Sintaktis Verba dalam Bahasa Limo Koto di Kabupaten Kampar. (1997)
4. Koba Bujang Jauh Sastra Lisan Pasir Pangaraian (1998)
5. Verba Aktif Bahasa Limo Koto Bangkinang: Sebuah Kajian Morfosintaksis. (Tesis (S2), 1999).
6. Perilaku Semantis Verba dalam Bahasa Limo Koto di Kabupaten Kampar.(2000).
7. Perilaku Sintaktis dan Semantis Verba Aktif Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar. (2001)
8. Makna Aspektualitas Inheren Verba dalam Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar. (2002).
9. Konstruksi Verba Aktif dan Pasif Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar. (2003).
10. Verba Transitif dalam Bahasa Melayu Riau. (2003)
11. Konstruksi Objek dalam Bahasa Melayu Riau. (2003.)
12. Morfofonemik dalam Bahasa Melayu Riau. (2003)
13. Inkorporasi dalam Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar. (2003)
14. Verba Berobjek dalam Bahasa Melayu Riau. (2004)
15. Bentuk dan Makna Gramatikal Afiks pada Verba Berobjek dalam Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar. (2004)
16. Perilaku Sintaktis Verba Taktransitif dalam Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar. (2005)
17. Klausa Objek sebagai Konstruksi Subordinatif dalam Bahasa Indonesia Berdasarkan Struktur dan Semantik. (Disertasi 2006)
18. Verba yang memunculkan Klausa Objek dalam Bahasa Indonesia (2007)
19. Kajian Morfosintaksis Afiks Verba Aktif Bahasa Limo Koto Bangkinang (2007)
20. Pemetaan dan Kekekabatan Bahasa-Bahasa Daerah di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau.(2007) sebagai Konsultan
21. Klausa Objek dalam Bahasa Indonesia (2008)
22. Kajian Sintaksis Klausa Objek dalam Bahasa Indonesia (2008)
23. Ciri-ciri Ajektiva Bahasa Minangkabau: Suatu Tinjauan Morfologis, Sintaksis, dan Semantis. Dgn Dra. Charlina, M.Hum dan Drs. Mangatur S, M.Hum (2008)

24. Morfologi Kata Kerja Bahasa Limo Koto Bangkinang dan Peranannya dalam Pengajaran Bahasa Indonesia. Bersama Drs. Khalil Mukhtar (2008).

5. Karya Ilmiah pada Jurnal:

1. Perilaku Sintaktis dan Semantis Verba Aktif Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar. Dalam VISI WACANA majalah Ilmiah Pendidikan, Sains, Teknologi, dan Seni. Vol. III No.5, Maret 2001
2. Makna Aspektualitas Inheren Verba dalam Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar. Dalam Majalah PERCIKAN, Vol 34. Ed. Januari 2002.
3. Konstruksi Verba Aktif dan Pasif Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar. Dalam FORUM BASANDI No.3 Tahun VII. Ed. Mei 2003.
4. Verba Transitif dalam Bahasa Melayu Riau. Dalam Pemberitaan Ilmiah PERCIKAN, Vol 42. Ed. Juni 2003
5. Konstruksi Objek dalam Bahasa Melayu Riau. dalam PELANGI BAHASA Ed. Spesial 70 tahun Prof. Dr. Amir Hakim Usman. Padang. 2003.
6. Morfofonemik dalam Bahasa Melayu Riau. Dalam Majalah Ilmiah PERCIKAN Vol. 43 Ed. Agustus 2003
7. Inkorporasi dalam Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar. dalam Pemberitaan Ilmiah PERCIKAN, Vol 44. Ed. Oktober 2003.
8. Verba Berobjek dalam Bahasa Melayu Riau. FORUM BASANDI No.2 Tahun VII Ed. Januari 2004.
9. Bentuk dan Makna Gramatikal Afiks pada Verba Berobjek dalam Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar. dalam Majalah HIMPAS SULTRA, Vol 8 No.7 Ed. April 2004.
10. Perilaku Sintaktis Verba Taktransitif dalam Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar. dalam Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Humaniora. Padang Vol VII No.2 Tahun 2005.
11. Tulisan yang dimuat dalam koran Riau Mandiri: Program Pembinaan Bahasa Melayu. Tanggal 12-13 November 2007. Opini. Halaman: 4
12. Ciri-ciri Ajektiva Bahasa Minangkabau: Suatu Tinjauan Morfologis, Sintaksis, dan Semantis. Jurnal Bahas Vol 3 No. 5 Pekanbaru, April 2008)
13. Morfologi Kata Kerja Bahasa Limo Koto Bangkinang dan Peranannya dalam Pengajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Bahas. Vol 3 No 5 2008
14. Aktif Pasif dalam Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar. Jurnal Bahas. Vol.3 No. 6. Oktober 2008
15. Inkorporasi dalam Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar. Jurnal Bahas. Edisi Khusus Bulan Bahasa 2008
16. Konstruksi Aktif Pasif Bahasa Melayu Riau dialek Kampar. Oktober 2008
17. Inkorporasi Dalam Bahasa Melayu, jurnal Bahas 2008
18. Sistem Sapaan Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar, Jurnal bahas 2009

6. Makalah yang Dipresentasikan dalam Forum Ilmiah:

1. Pemakalah seminar "Strategi Pengembangan Minat Baca Budaya Melayu 2006 " Mengalami Sastra Riau" (Hotel Ibis, Desember 2006). Judul makalah: Diksi dalam Karya Sastra Melayu Riau.
2. As Pheaker (Pemakalah) A One Day Seminar On English Through E- Learning. (Pekanbaru, 2nd March 2008). Judul Makalah: Teknik Menulis Karya Ilmiah.

3. Pemakalah pada Workshop Penyusunan Kamus Bahasa Melayu (Hotel Mona, 26-27 Februari 2007). Judul Makalah: Aspek Kebahasaan dalam Perkamusan.
4. Pemakalah Seminar Bahasa dan Sastra Daerah Melayu Riau, di Hotel Pangeran, 13-14 Juli 2007. Judul Makalah: Program Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Daerah Melayu Riau.
5. Pemakalah Seminar Internasional Pendidikan Serantau III (Hotel Mutiara Merdeka Pekanbaru, 2-3 Mei 2007) Judul Makalah: Konsep Objek dalam Pengajaran Bahasa Indonesia.
6. Pemakalah pada Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD Tembilahan (1-2 September 2007). Judul Makalah: Penelitian Tindakan Kelas.
7. Pemakalah pada Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Guru SD Indera Giri Hlilir (3-4 November 2007). Judul Makalah: Penelitian Tindakan Kelas.
8. Pemakalah pada pelatihan Kenaikan Pangkat Kepala Sekolah di Kabupaten Pelalawan (Hotel Fanbinari). Judul Makalah: Teknik Menulis Karangan Ilmiah.
9. Pemakalah pada Pelatihan Pengembangan KTSP (Hotel Fanbinari, 11-15 Agustus 2008) Judul Makalah: Teknik Membuat Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang Sesuai dengan KTSP.
10. Pemakalah pada Seminar Sehari "Mengenal Lebih Dekat Sutan Takdir Alisyahbana dan Karyanya". (Gedung Rektorat Unri, 28 Agustus 2008). Judul Makalah: Fungsi Sintaksis Objek Berdasarkan Telaah Para Pakar Bahasa.
11. Pemakalah pada seminar "Budaya Melayu". Judul makalah: Proyeksi Bahasa Melayu terhadap Budaya Melayu pada Visi Riau 2020. Ditaja oleh BEM FKIP UNRI 2009 di Gedung Serba Guna Unri.
12. Pemakalah pada seminar "Aksi Peduli Pendidikan II di Rengat. Judul makalah: "Penelitian Tindakan Kelas sebagai Karya Ilmiah Guru Profesional" ditaja oleh BEM FKIP Unri di Indara Giri Hulu 26-29 Maret 2009.
13. Pemakalah pada seminar "Kiat Menulis karya Ilmiah" seluruh guru inti di Prov. Riau (Hotel ratu Mayang garden, 2010)
14. Nara sumber "Kiat-kiat menulis artikel pada jurnal" kota madya Pekanbaru, guru bahasa Indonesia (2010)
15. Nara Sumber "Kiat-Kiat Menulis PTK" Guru MGMP Bangkinang Barat (Oktober 2010)

7. Pertemuan Ilmiah Berupa Pelatihan/ Seminar/Simposium:

1. Pelatihan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing PPL. (Pekanbaru, April 2000)
2. Seminar Pendidikan Islam Seprovinsi Riau. (Pekanbaru, Mei 2000)
3. Pelatihan Sistem Informasi dan Pengembangan Institusi Akademik. (Pekanbaru, Juni 2000)
4. Simposium Internasional Pernaskahan Nusantara IV. (Pekanbaru, Juli 2000)
5. <i>International Simposium: The Fifth Simposium on Strategies of Literary Studies.</i> (Bandung, Oktober 2000)
6. Seminar Nasional Bahasa dan Budaya Austronesia II. (Denpasar Bali, Pebruari 2001)
7. <i>Memorial Lecture</i> Prof. Dr. Yuyun Wirasasmita, M.Sc. (Bandung, April 2001)
8. Layang Pengajen. diselenggarakan oleh Lembaga <i>Basa jeung Sastra Sunda.</i> (Bandung, April 2001)
9. Perspektif Pembangunan Riau ke Depan dalam Era Otonomi Daerah. (Bandung, Mei 2001)

10. Seminar Bedah Kamus Badudu-Zain. (Bandung, Mei 2001)
11. Temu Ilmiah VI Ilmu-Ilmu Sastra. (Bandung, Oktober 2001)
12. Seminar Nasional Semantik II. (Surakarta, Januari 2002).
13. Simposium Psikologi Pendidikan. (Diklat Telkom Bandung, April 2002)
14. Seminar Nasional Reformasi Sistem Pendidikan Tinggi dalam Menghadapi Skenario Global. (Bandung, Mei 2002)
15. Pertemuan Ilmiah Regional (PIR): Mengkaji Bahasa dan Menemukan Pengajaran Bahasa Mutakhir. (Padang, Mei 2002)
16. PELBBA 16 Seminar Nasional di Unika Atmajaya. (Jakarta, Juli 2002)
17. Temu Ilmiah Nasional VII Ilmu-Ilmu Sastra. (Bandung, Oktober 2002)
18. Seminar Nasional; Expose Potensi dan Peluang Bisnis di Provinsi Riau. (Bandung, Oktober 2002)
19. Seminar Nasional: Sumbangan Ilmu Pendidikan dalam Membangun Kehidupan Bangsa yang Cerdas dan Berbudaya. (Bandung, Agustus 2003)
20. Seminar Sehari: Ketika Sumber Daya Alam Habis, Akankah Pendidikan Menjadi Solusinya. (Bandung, September 2003)
21. Seminar: Pemberdayaan Tenaga Kependidikan di Riau. (Bandung, Maret 2003)
22. Seminar Nasional; Depolitisasi Militer, membangun Citra TNI, dan Meningkatkan Demokrasi. (Bandung, Maret 2003)
23. Semiloka Nasional: Aspek Hukum dalam Pengembangan Potensi Zakat bagi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. (Bandung, April 2003)
24. Seminar Nasional: Dialog antar Generasi: Meneroka Pemikiran Figur Pemimpin Riau 2003-2008. (Bandung, Mei 2003)
25. Seminar Kajian Keilmuan Ilmu-Ilmu Sastra. Diselenggarakan IMPP. (Bandung, Juli 2003)
26. Seminar Rancang Bangun Indonesia Pasca IMK. (Bandung, Juli 2003)
27. Seminar Nasional: Independen Pers di Era Transisi Demokrasi Indonesia. (UNPAD Bandung, September 2003)
28. Bedah buku Pokok Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif. (UPI Bandung, 29 September 2003)
29. Pelatihan: Berpikir Kritis, Menjadi Manusia Kritis di Era Krisis. (UPI Bandung, 30 September 2003)
30. Seminar Nasional; Bahasa dalam Wacana Politik. (UPI Bandung, 1 Oktober 2003)
31. Bedah Buku Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia. (UPI Bandung, 4 Oktober 2003)
32. Temu Ilmiah Nasional VIII Ilmu-Ilmu Sastra. (UNPAD Bandung Oktober 2003)
33. Seminar Nasional; Perkembangan Politik Kependidikan dan Kepemimpinan Riau ke Depan. (Bandung, Pebruari 2004)
34. Seminar Nasional: Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Menyongsong Era Globalisasi dan Desentralisasi Pendidikan. (UPI Bandung, 28 Pebruari 2004)
35. Seminar Nasional: Pengembangan Pembelajaran. (UPI Bandung, 29 Pebruari 2004)
36. Seminar, Pembacaan Karya, dan Peluncuran Buku SEKS, TEKS, dan KONTEKS. (UNPAD Bandung, April 2004)
37. Implementasi Kurikulum 2004 Untuk Memenangkan Persaingan Global (24 April 2004)
38. Seminar Nasional: Peran Pendidikan Tinggi dalam Mewujudkan Visi Riau 2020. (IMPAS Bandung, Juni 2004)

39. Seminar Linguistik Nasional. (Bandung, 29-30 September 2004)
40. Temu Ilmiah Nasional IX Ilmu-Ilmu Sastra. (UNPAD Bandung, Oktober 2004)
41. Seminar Nasional: Perkembangan Indikasi Geografi di Indonesia. (Bandung, Desember 2004)
42. Seminar Nasional: Peningkatan Kualifikasi Guru di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau. (Bandung, Mei 2005)
43. Kongres Linguistik Nasional (KLN) XI. (Padang, 21 Juli 2005)
44. Temu Ilmiah Nasional X Ilmu-Ilmu Sastra: Dinamika Ilmu Sastra dalam Dunia Infotainment. (Bandung, September 2005)
45. Semiloka Pembentukan Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah Riau. (Pekanbaru, 24-26 Juli 2006)
46. Pelatihan Penjaminan Mutu (Pekanbaru, 12 Agustus 2006)
47. Pelatihan Tatacara Penulisan modul atau bahan ajar mandiri (Pekanbaru, 17-18 Januari 2007)
48. Seminar Internasional Pendidikan Serantau III (Hotel Mutiara Merdeka Pekanbaru, 2-3 Mei 2007)
49. Seminar Nasional Kompetensi dan Sertifikasi Guru dalam Menyukseskan Program K2I Prov. Riau (Bandung, 27 Mei 2006)
50. Panitia Work Shop Strategi Pengembangan Minat Baca Budaya Melayu 2006 ” Mengalami Sastra Riau” (Hotel Ibis, Desember 2006)
51. Peserta Pelatihan Penjaminan Mutu (Hotel Ibis. Pekanbaru, 12 Agustus 2006)
52. Instruktur pada acara ”Training Of Trainers (TOT) Guru Bimbel Ujian Nasional SLTA se Kabupaten Kampar (Hotel Mona, 5-9 Maret 2007)
53. Instruktur Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD Tembilahan (Tembilahan, 1-2 September 2007)
54. Instruktur Pelatihan penelitian Tindakan Kelas Guru SD Indera Giri Hilir (Rengat, 3-4 November 2007)
55. Instruktur Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Angkatan I di Gedung Guru (Pekanbaru, 3-10 Desember 2007)
56. Instruktur Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Angkatan II di Gedung Guru (Pekanbaru, 12-19 Desember 2007)
57. Instruktur Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Angkatan III di Gedung Guru (Pekanbaru, 21-29 Desember 2007)
58. Instruktur Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Angkatan V di Gedung Guru (Pekanbaru, 27 Januari-4 Februari 2008)
59. Instruktur Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Dosen FKIP dan Guru seprovinsi Riau. (Hotel Mona. 11-15 Februari 2008)
60. Instruktur Pelatihan Penyusunan Kamus bahasa Melayu (Hotel Mona, 26-27 Februari 2007)
61. Peserta Pelatihan Tata cara Penulisan modul atau bahan ajar mandiri (Pekanbaru, 17-18 Januari 2007)
62. Sertifikat Konvensi Kebudayaan” Mewujudkan Bahasa Melayu sebagai bahasa resmi PBB” Hotel Arya Duta Pekanbaru, 5 Desember 2007.
63. Sertifikat sebagai moderator Work Shop Penyusunan Kamus di Hotel Mona, 26-27 Februari 2008.

64. Sertifikat sebagai pemakalah seminar sehari” On English Through E- Learning. Pekanbaru, 2 Maret 2008.
65. Instruktur pada Pelatihan Penyusunan daftar Usulan Penetapan Angka Kredit Guru SD/MI se-Kabupaten Pelalawan 15-20 Juni 2008 (PTK)
66. Peserta seminar ibu Teladan “ Komunikasi Efektif agar Anak Cerdas Berprestasi” Pekanbaru, 3 Agustus 2008.
67. Sertifikat sebagai Pemakalah pada Seminar Nasional “ Memperingati Seabad Sutan Takdir Alihsyahbana. Pekanbaru, 28 Agustus 2008.
68. Instruktur Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di Pekanbaru pada 4-6 Juli 2008.
69. Instruktur Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di Pekanbaru pada 7-9 Juli 2008.
70. Instruktur Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di Pekanbaru pada 18-20 Juli 2008.
71. Instruktur pada Workshop Pengembangan Materi Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) 10-15 Agustus 2008
72. Instruktur Peer Teaching Pendidikan dan latihan Profesi Guru Angkatan I pada tanggal 3-10 Desember 2007
73. Instruktur Peer Teaching Pendidikan dan latihan Profesi Guru Angkatan II pada tanggal 12-19 Desember 2007
74. Instruktur Peer Teaching Pendidikan dan latihan Profesi Guru Angkatan IV pada tanggal 21-29 Desember 2007
75. Instruktur Peer Teaching Pendidikan dan latihan Profesi Guru Angkatan V pada tanggal 17-25 Desember 2007
76. Instruktur Peer Teaching Pendidikan dan latihan Profesi Guru Angkatan VII pada tanggal 3-10 Desember 2007
77. Asesor Penilaian Portofolio Sertifikasi Guru Rayon 5 Provinsi Riau dan kepulauan Riau pada Tanggal 17-18 September 2007.
78. Asesor Penilaian Portofolio Sertifikasi Guru Rayon 5 Provinsi Riau dan kepulauan Riau pada Tanggal 27-28 September 2007.
79. Asesor Penilaian Portofolio Sertifikasi Guru Rayon 5 Provinsi Riau dan kepulauan Riau pada Tanggal 18-20 Oktober 2007.
80. Asesor Penilaian Portofolio Sertifikasi Guru Rayon 5 Provinsi Riau dan kepulauan Riau pada Tanggal 22-24 Oktober 2007.
81. Asesor Penilaian Portofolio Sertifikasi Guru Rayon 5 Provinsi Riau dan kepulauan Riau pada Tanggal 9-11 November 2007.
82. Asesor Penilaian Portofolio Sertifikasi Guru Rayon 5 Provinsi Riau dan kepulauan Riau pada Tanggal 5-6 Desember 2007.
83. Asesor Penilaian Portofolio Sertifikasi Guru Rayon 5 Provinsi Riau dan kepulauan Riau pada Tanggal 10 Januari 2007.
84. Asesor Penilaian Portofolio Sertifikasi Guru Rayon 5 Provinsi Riau dan kepulauan Riau pada Tanggal 1-2 Februari 2007.
85. Asesor Penilaian Portofolio Sertifikasi Guru Rayon 5 Provinsi Riau dan kepulauan Riau pada Tanggal 2008.
86. Asesor Penilaian Portofolio Sertifikasi Guru Rayon 5 Provinsi Riau dan kepulauan Riau pada Tanggal 2009.
87. Pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional. Pekanbaru, 6-10 Agustus 2007

88. Seminar Nasional Kebahasaan” Kembalikan Bahasaku” di Hotel Mutiara Panghegar 31 Januari 2009
89. Pertemuan penulis Serumpun Brunai Drussalam-Indonesia “ Memelihara Warisan Budaya”. 21 Februari 2009
90. Penyuluhan untuk penyiar radio dan televisi. Judul materi: “Bahasa dalam Penyiaran
91. ”23-24 Februari 2009. Di Gedung Suman HS.
92. Penyuluhan Penyiar Radio dan Televisi. Judul Materi: “Kreativitas dalam Bahasa Penyiaran” 25 Februari 2009. Gedung Suman HS.
93. Konggres Bahasa Indonesia, Jakarta, 2009)
94. Asesor Penilaian Portofolio Sertifikasi Guru Rayon 5 Provinsi Riau dan kepulauan Riau pada Tanggal 2010
95. Instruktur MGMP bahasa Indonesia dan Arab Melayu di kabupaten Siak (2010)
96. Penataran dan lokakarya Pembuatan artikel dan mengelola jurnal (Malang 2010)
97. Instruktur pelatihan menulis PTK, ditaja oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau 2010)

8. Piagam Penghargaan/ Juri / Sertifikat Lainnya

1. Piagam Penghargaan dari Panitia HUT I IPMT-Bandung sebagai Juri Lomba Karaoke Lagu Melayu (Februari 2003)
2. Piagam Penghargaan dari Ikatan Mahasiswa Program Pascasarjana-UNPAD Periode 2002-2004 dalam Merealisasikan Program Kerja. (Juni 2004)
3. Piagam Penghargaan dari Panitia HUT II IPMT-Bandung sebagai Juri Lomba Karaoke Lagu Melayu. (Pebruari 2004)
4. Piagam penghargaan dari BEM Unri sebagai Juri lomba esai dan SMS kreatif (Pekanbaru, 22 Desember 2006)
5. Penghargaan dari Penjaminan Mutu (QA) Fakultas sebagai Dosen dengan Nilai tertinggi pada Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Akademik Prodi PPBSI semester ganjil TA 2006/2007 (Pekanbaru, 23 Februari 2007)
6. Penghargaan QA Fakultas sebagai Dosen dengan nilai tertinggi di tingkat Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni dalam Penjaminan Mutu Perkuliahan semester genap TA 2006/2007. (Pekanbaru, 21 Juli 2007)
7. Penghargaan sebagai juri lomba Karya Ilmiah antarguru sekabupaten Kampar. (3 Mei 2008)
8. Penghargaan sebagai Juri Cerdas Cermat antar SMA se-provinsi Riau. (25-26 Agustus 2008)
9. Indeks Kinerja Dosen Tertinggi pada pelaksanaan mutu perkuliahan di tingkat jurusan Bahasa dan Seni FKIP Unri TA. 2007/2008 (25 Oktober 2008)
10. Penghargaan sebagai Tim juri guru berprestasi tingkat Prov.Riau (2009 dan 2010)
11. Penghargaan sebagai Tim juri Lomba Pidato 3 bahasa (Arab, melayu Inggris) Perempuan Prov. Riau (2009 dan 2010)

Pekerjaan Sekarang:

1. Dosen tetap Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNRI, mata kuliah: Fonologi, Sintaksis, Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, Psikolinguistik, Retorika, Penelitian dan Pengajaran Bahasa Indonesia, Membaca dan Menulis Arab Melayu dan filsafat Budaya
2. Dosen Pascasarjana Manajemen Pendidikan UR, mata kuliah: filsafat Ilmu

3. Dosen Pascasarjana Universitas Negeri Padang-UNRI, mata kuliah: Retorika, Metodologi Penelitian, Sociolinguistik dan Filsafat Ilmu.
4. Dosen Pascasarjana Magister Sains Manajemen UR, mata Kuliah: Filsafat ilmu.
5. Dosen pascasarjana UIN Suska, mata kuliah:Filsafat ilmu
6. Dosen luar biasa Faperi Unri, mata kuliah: Bahasa Indonesia.
7. Dosen luar biasa Fisipol Unri, mata Kuliah: Bahasa Indonesia.
8. Dosen luar biasa Fekon Unri, mata kuliah: Bahasa Indonesia.
9. Dosen luar biasa Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Unri: Linguistik Umum
10. Dosen luar biasa Jurusan TIF UIN Pekanbaru: Bahasa Indonesia.
11. Dosen luar biasa jurusan psikologi UIN, mata kuliah: Bahasa Indonesia.
12. Dosen luar biasa FKIP UIR Linguistik Umum, sintaksis, dan Morfologi
13. Tutor pada Universitas Terbuka, mata Kuliah: Keterampilan Dasar Menulis, Penulisan Karangan Ilmiah, dan PTK
14. Pengurus Pemberdayaan Perempuan LAM Prov. Riau.
15. Koordinator Muatan Lokal Budaya Melayu provinsi Riau
16. Kepala Labor Bahasa, Sastra, dan Jurnalistik Program studi PBSI FKIP UNRI.

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan (PPMP).

Pekanbaru, 27Mei 2011
Pengusul,

Dr. Hasnah Faizah AR

II. IDENTITAS DIRI

1.1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Darmadi, S.Pd., M.Si
1.2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
1.3	NIP/NIK/No. Identitas lainnya	197409012006041002
1.4	Tempat dan Tanggal Lahir	Teluk Sungka, 1 September 1974
1.5	Alamat Rumah	Jl. Melur 2-09 Panam
1.6	Nomor Telepon/Faks	
1.7	Nomor HP	081365517476
1.8	Alamat Kantor	Kampus Bina Widya Universitas Riau Pekanbaru
1.9	Nomor Telepon/Faks	
1.10	Alamat e-mail	darmadiahmad72@yahoo.com
1.11	Mata Kuliah yg diampu	Fisiologi Hewan Sistematika Vertebrata Bioetnomelayu Biomultimedia Ekofisiologi Hewan

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1 Program:	S-1	S-2	S-3
2.2 Nama PT	Universitas Riau	Institut Teknologi Bandung (ITB)	
2.3 Bidang Ilmu	Pendidikan Biologi FKIP	Fisiologi Hewan, Biologi FMIPA	
2.4 Tahun Masuk	1993	2000	
2.5. Tahun Lulus	2000	2003	
2.6 Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Studi komunitas gastropoda di hutan mangrove desa Tanjung Medang Rupert, Bengkalis	Pengaruh suhu terhadap laju metabolisme, pertumbuhan, dan efisiensi pakan pada ikan mas (<i>Cyprinus carpio</i> L)	
Nama Pembimbing/ Promotor	Dra. Rosmaini, S Drs. Suwondo, M.Si	Dr. Darmadi Goenarso Drs. Suripto, MS	

III. PENGALAMAN PENELITIAN

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2007	Pengaruh suhu terhadap laju metabolisme pada ikan mas	Pribadi	7,5

IV. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No.	Nama Kegiatan	Tahun
1	Instruktur pengayaan materi sains biologi Olimpiade Sains Biologi SMP-SMA kabupaten Siak, Kota Pekanbaru, dan Provinsi Riau	2008-2011
2	Penulisan Bahan Ajar Pendidikan dan Latihan Profesi Guru	2009

	BIOLOGI SMA	
3	Instruktur Peer Teaching pada Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Sertifikasi Guru dalam Jabatan Rayon V FKIP UNRI, Pekanbaru	2007-2010

V. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL DALAM JURNAL

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume	Nama Jurnal
1	2007	Pengaruh suhu terhadap laju metabolisme pada ikan mas	Vol.3 No.2 Februari 2007	Jurnal Biogenesis, ISSN 1829- 5460

VI. PENGALAMAN PENULISAN BUKU

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	2007	Reformasi pembelajaran ke arah pembinaan insan yang cerdas dan kompetitif. Prosiding Seminar Internasional Pendidikan Serantau III (ISBN 978-979-1222-08-02)	200	Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau
2.	2007	Universitas Riau dan Pilar Pemikiran Keilmuan (ISBN 978-979-1222-12-9)	680	Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan (PPMP).

Pekanbaru, 27 Mei 2011
Pengusul,

Darmadi, S.Pd., M.Si

IDENTITAS DIRI

1.1	Nama Lengkap	: Drs. Hambali, M.Si
1.2	Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala
1.3	NIP/NIK/No. Identitas	: 19660622 199103 1005
1.4	Tempat dan Tanggal	: Midai, 22 Juni 1966
1.5	Alamat Rumah	: Jl. Melati Indah, Perum "Vila Melati Permai Blok J-10 Pekanbaru
1.6	Nomor Telepon/Faks	: -
1.7	Nomor HP	: 082174455966
1.8	Alamat Kantor	: Kampus Bina Widya Km 11 Panam Pekanbaru
1.9	Nomor Telepon/Faks	: 076163750
1.10	Alamat e-mail	: unri.hambali@yahoo.com
1.11	Mata Kuliah yg diampu	: 1. Ilmu Kewarganegaraan 2. Perencanaan Pembelajaran PKn 3. Konsep Dasar Pend. Moral 4. Filsafat Pancasila

I. RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1 Program:	S-1	S-2	S-3
2.2 Nama PT	UNRI	UNPAD	
2.3 Bidang Ilmu	PMP & KN	Sosiologi-Antropologi	
2.4 Tahun Masuk	1985	1996	
2.5. Tahun Lulus	1989	1999	
2.6 Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Peranan SMTA Muhammadiyah dalam Meningkatkan Pendidikan di Kodya Pekanbaru	Pengaruh Pertumbuhan Kawasan Industri terhadap Perubahan Ekonomi Subsistensi Masyarakat Petani di Kodya Batam	
2.7. Nama Pembimbing/ Promotor	Prof. Drs. Suwardi, MS dan Noermi Chatim, SH	Prof. Judistira K. Garna, P.Hd, Prof. Dr. Sudardja Adiwikarta, dan Dr. Rusidi	

II. PENGALAMAN PENELITIAN

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	1995	Pengaruh Tingkat Sosial Ekonomi Orang-tua terhadap Minat Belajar dan Prestasi Belajar Siswa (Penelitian Kelompok)	IKIP Budi Utomo Malang	1,2
2	1999	Pengaruh Pertumbuhan Kawasan Industri terhadap Perubahan Ekonomi Subsistensi	Pemerintah Otorita	0,7

		Masyarakat Petani di Batam (Tesis S.2)	Batam	
3	2002	Analisis Dampak Sosial terhadap Pelaku dan Pecandu Narkoba pada Siswa (Studi Kasus), (Ketua)	IKIP Budi Utomo Malang	0,9
4	2003	Studi Korelasi antara Kedisiplinan Siswa dengan Prestasi Belajar PPKn	IKIP Budi Utomo Malang	0,75
5	2004	Hubungan antara Peranan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Terhadap Prestasi Belajar (Penelitian).	Mandiri	1,2
6	2010	Analisis Perkembangan Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan Tingkat SMTA di Indonesia (Ketua)	Lab. PPKn FKIP Unri	2,5

III. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No.	Nama Kegiatan	Tahun
1	Penyuluhan tentang: Hak dan Kewajiban Masyarakat dalam Pendidikan, Dalam rangka Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahaun	1994
2	Penyuluhan tentang : Kiat Sukses dalam Belajar (Kepada HMJ IKIP-BU)	1995
3	Penyuluhan tentang: Pentingnya Pemahaman dan Pengetahuan Tentang Hukum dalam Mewujudkan Masyarakat Sadar Hukum (Kepada Anggota Karang Taruna Desa Jeblok, Blitar)	1995
4	Penyuluhan tentang: Dampak Sosial bagi Pecandu Narkoba (Kepada Kelompok Remaja dan Karang Taruna Desa Sukoanyar, Kecamatan Pakis Kab. Malang	2005
5	Penyuluhan tentang: Bahaya Narkoba (Kepada Siswa SMPN 02 Kabupaten Bengkalis, Riau) Tahun 2009	2009
6	Penyuluhan tentang: Bahaya Narkoba (Kepada Siswa SMPN 02 Kabupaten Rokan Hulu, Riau) Tahun 2010	2010
7	Penyuluhan tentang: Sosialisasi Implementasi Model Pendidikan Karakter kepada Guru PKn , Rokan Hulu, Riau) Tahun 2010	2010

IV. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL DALAM JURNAL

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume	Nama Jurnal
1	2003	Pondok Pesantren dan Stigma Terorisme, (Suatu Telaah Kasuistik).	PARADIGMA , ISSN: 0852-3185, IKIP Budi Utomo Malang	PARADIGMA
2	2004	Pemikiran Perspektif dan Paradigma Modern-Modernisasi. (Suatu Tinjauan Sosiologis-Historis)	PARADIGMA , ISSN: 0852-3185, IKIP Budi Utomo Malang	PARADIGMA
3	2004	Pendidikan Politik Masyarakat pada Penyelenggaraan Pemilu DPR dalam Rangka Membangun Bangsa Bermartabat .	PARADIGMA , ISSN: 0852-3185, IKIP Budi Utomo Malang	PARADIGMA
4	2005	Pemikiran, Perspektif, dan Paradigma Modern-Modernisasi (Suatu Tinjauan Sosiologis Historis)	PARADIGMA , ISSN: 0852-3185, IKIP Budi Utomo Malang	PARADIGMA
5	2006	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Sebagai Strategi Pembelajaran dalam Membangun Bangsa dan Watak Bangsa (<i>Nation & Character Building</i>)	PELITA BANGSA” ISSN: 1907-5901, Volume 01 No. 1, Universitas Riau	PELITA BANGSA
6	2006	Menggagas Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Khususnya pada Satuan Pendidikan di Kepulauan dan Wilayah Terluar NKRI (Dalam Perspektif Geografis dan Sosiologis),	PELITA BANGSA” ISSN: 1907-5901, Volume II No. II, Universitas Riau	PELITA BANGSA
8	2007	Konsep Pendidikan Nilai, Moral dan Budi Pekerti (Pendidikan Nilai dalam Pembentukan Moral dan	PELITA BANGSA” ISSN: 1907-	PELITA BANGSA

		Akhlik Bangsa).	5901, Volume 1 No. 03, Universitas Riau	
9	2007	Hak Anak Atas Pendidikan, Pemenuhan Hak dan Solusinya (Dimulai dari Lingkungan Keluarga dan Aktivitas Sederhana),	PELITA BANGSA” ISSN: 1907-5901, Volume 1 No. 03, Universitas Riau	PELITA BANGSA
10	2007	Reorientasi dan Eksistensi NKRI	ISSN: 1907-5901, Volume 1 No. 04, Universitas Riau	PELITA BANGSA

V. PENGALAMAN PENULISAN BUKU

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
	2007	Penulis dan Editor Buku Ajar/ Pendidikan Kewarganegaraan SD/MI (PLPG Rayon 5 UNRI).		
	2008	Penulis dan Editor Buku Ajar/ Pendidikan Kewarganegaraan SD/MI (PLPG Rayon 5 UNRI).		
	2009	Penulis dan Editor Buku Ajar/ Pendidikan Kewarganegaraan SD/MI (PLPG Rayon 5 UNRI).		
	2010	Penulis dan Editor Buku Ajar/ Pendidikan Kewarganegaraan SD/MI (PLPG Rayon 5 UNRI).		
	2010	Penulis dan Editor Buku Ajar/ tentang Asesmen Pembelajaran PKn SD/MI (PLPG Rayon 5 UNRI).		
	2010	Penulis dan Editor Buku Ajar/ tentang RPP dan LKS, SD/MI (PLPG Rayon 5 UNRI).		

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan (PPMP).

Pekanbaru, 27 Mei 2011
Pengusul,

Drs. Hambali, M.Si
NIP. 19660622 199103 1005

Lampiran 2:

Tabel 17. Analisis Daya Serap Materi Pelajaran Bahasa Indonesia

NO SOAL	KOMPETENSI	DAYA SERAP RATA-RATA					
		R1	R2	R3	RERATA RAYON	PROP	NAS
6	Menentukan makna istilah yg terdapat dlm paragraph	90	88.89	93.75	90.88	82.85	63.66
11	Menentukan isi kutipan hikayat/sastra melayu klasik	90	94.44	62.5	82.31	91.16	72
12	Menentukan pembuktian karakteristiknya isi kutipan hikayat/sastra melayu klasik	30	8.33	25	21.11	60.38	73.02
13	Menentukan nilai yg terkandung dlm kutipan hikayat/sastra melayu klasik	20	11.11	31.25	20.79	29.31	68.2
14	Menentukan amanat kutipan hikayat/sastra melayu klasik	70	13.89	37.5	40.46	39.38	63.89
15	Menentukan amanat yg diungkapkan dlm kutipan cerpen	60	80.56	12.5	51.02	47.46	61
16	Menentukan nilai-nilai yg terkandung dlm kutipan cerpen	90	25	100	71.67	66.85	68.48
17	Menentukan sudut pandang yg digunakan pengarang novel	40	80.56	87.5	69.35	64.46	62.45
18	Menentukan pembuktian watak tokoh pd kutipan novel	20	80.56	100	66.85	68.54	84.7
19	Menentukan pendeskripsian watak tokoh pd kutipan novel	40	11.11	100	50.37	31.54	57.33
20	Menentukan masalah yg diungkapkan pd kutipan drama	90	75	0	55.00	69.15	67.06
22	Menentukan makna kata berlambang dlm larik puisi singkat & utuh	70	13.89	25	36.30	38	60.73
23	Menentukan maksud puisi singkat & utuh	60	66.67	62.5	63.06	67.54	67.25
24	Menentukan amanat puisi singkat & utuh	70	33.33	6.25	36.53	9.39	62.75
25	Menentukan tema puisi singkat & utuh	70	19.44	37.5	42.31	53.61	57.62
26	Menentukan isi kutipan esai satu paragraf	50	55.56	0	35.19	59.23	63.37
28	Menentukan perbaikan sebuah paragraf yg menggunakan 3 kata serapan tidak baku	70	63.89	93.75	75.88	85.46	84.14
29	Melengkapi paragraf yg dirumpangkan 3 kata tdk baku dg kata baku yg tepat	90	66.67	0	52.22	71.54	90.8
31	Melengkapi paragraf deskripsi rumpang dg kalimat yg tepat	90	47.22	93.75	76.99	66.85	72.43
32	Melengkapi paragraf deskripsi yg dirumpangkan dg frasa adjektiva yg tepat	60	66.67	81.25	69.31	82.31	87.61
33	Melengkapi analogi yg dirumpangkan dg kalimat simpulan yg tepat	70	86.11	6.25	54.12	84.31	61.2
34	Mengganti kalimat simpulan paragraf generalisasi yg salah/rancu	10	44.44	43.75	32.73	40.54	38
39	Melengkapi paragraf/teks pidato yg dirumpangkan dg kalimat persuasi yg tepat	60	63.89	62.5	62.13	78.31	65.81
43	Menentukan penulisan judul karya tulis yg tepat	60	80.56	100	80.19	89	85.54
44	Menentukan kalimat pembuka surat lamaran yg mengacu pd iklan lowongan kerja	80	58.33	93.75	77.36	63.85	67.91
45	Menuliskan identitas yg benar dlm surat lamaran pekerjaan pelamar pekerjaan	60	63.89	93.75	72.55	90.54	83.6

Tabel 18. Analisis Daya Serap Materi Pelajaran Bahasa Inggris

NO SOAL	KEMAMPUAN YANG DIUJI	DAYA SERAP RATA-RATA					
		R1	R2	R3	RERATA RAYON	RIAU	NAS
3	Menentukan informasi rinci dari isi percakapan	83.07	78.79	57.7	73.19	84.35	80.23
6	Menentukan respon bila diperdengarkan percakapan pendek yg menyatakan simpati	79.63	80.99	67.68	76.10	74.98	24.78
8	Menentukan respon bila diperdengarkan percakapan pendek yg menyatakan undangan	89.24	65.01	78.51	77.59	81.74	45.6
10	Menentukan respon dari percakapan pendek yg menyatakan kepuasan/ketidakpuasan	83.75	61.98	85.62	77.12	87.85	64.06
15	Menentukan informasi tertentu dari isi teks monolog deskriptif	77.12	74.65	58.38	70.05	80.92	72.03
23	Menentukan gambaran isi teks fungsional pendek berbentuk advertisement/brochure	99.54	93.66	95.43	96.21	91.16	67.68
28	Menentukan pikiran utama paragraf dari teks tertulis berbentuk narrative	93.14	90.63	94.75	92.84	90.01	60.03
35	Menentukan pikiran utama paragraf teks esei tertulis berbentuk report	86.73	73	73.6	77.78	75.9	50.5
38	Menentukan info rinci tersurat/tersirat dari teks esei tertulis berbentuk report	95.19	93.66	92.39	93.75	96.71	69.34
39	Menentukan gambaran umum teks esei tertulis berbentuk descriptive	75.29	84.57	60.57	73.48	65.5	77.2
44	Menentukan gambaran umum teks esei tertulis berbentuk exposition	95.42	84.02	82.23	87.22	91.24	63.87
45	Menentukan informasi rinci tersurat dari teks esei tertulis berbentuk exposition	98.4	84.3	93.57	92.09	88.35	55.21
46	Menentukan makna kata tertentu dari teks esei tertulis berbentuk exposition	66.36	69.97	49.41	61.91	65.05	75.75
48	Menentukan informasi tertentu dari teks esei tertulis berbentuk discussion	95.42	90.36	95.77	93.85	86.48	62.71
49	Menentukan gambaran umum isi teks esei tertulis berbentuk discussion	68.19	70.8	46.53	61.84	65.48	67.64
50	Menentukan informasi tersirat dari teks esei tertulis berbentuk discussion	98.17	88.7	92.22	93.03	94.51	58.19

Tabel 19. Analisis Daya Serap Materi Pelajaran Matematika

NO SOAL	KEMAMPUAN YANG DIUJI	DAYA SERAP RATA-RATA					
		R1	R2	R3	RERATA RAYON	RIAU	NAS
12	Menyelesaikan masalah yg berkaitan dg sistem persamaan linear dua variabel	24.49	13.77	39.76	26.01	33.58	88.76
16	Menentukan panjang proyeksi / vektor proyeksi dari suatu vektor	13.5	10.47	15.06	13.01	12.48	79.1
21	Menghitung jarak titik ke garis / titik ke bidang pd bangun ruang	8.47	11.02	39.76	19.75	27.29	65.36

Tabel 20. Analisis Daya Serap Materi Pelajaran Fisika

NO SOAL	KEMAMPUAN YANG DIUJI	DAYA SERAP RATA-RATA					
		R1	R2	R3	RERATA RAYON	RIAU	NAS
3	Menentukan nilai besaran gerak terkait dr ilustrasi gerak horisontal dg kecepatan konstan	2.29	6.34	21.15	9.93	25.33	78.04
10	Menghitung salah satu besaran terkait dg sistem pegas (maksimum 3 pegas)	31.35	14.88	62.61	36.28	47.8	83.07
17	Menentukan berbagai besaran fisis dlm proses termodinamika pd mesin kalor	11.21	14.6	14.21	13.34	18.45	75.25
25	Membandingkan gaya Coulomb dr 1 muatan yg jaraknya diubah-ubah dg muatan lainnya	28.15	9.92	51.44	29.84	49.65	50.06
26	Menentukan kuat medan yg baru jk titik diantara 2 muatan digeser (medan listrik)	92.45	80.16	87.65	86.75	93.04	59.2
30	Menentukan faktor2 yg mempengaruhi besarnya induksi magnetik di sekitar kawat berarus listrik	87.64	73	87.14	82.59	90.61	60.25
31	Menentukan besaran yg mempengaruhinya dari timbulnya gaya magnet (gaya Lorentz)	5.95	6.34	5.08	5.79	18.82	62.32
32	Menentukan kaitan besaran-besaran fisis pd peristiwa induksi Faraday	0.46	5.79	8.12	4.79	10.19	69.92
34	Menghitung frekuensi resonansi dari rangkaian RLC yg dilengkapi data seperlunya	5.26	12.67	16.08	11.34	26.14	82.35
40	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif	9.15	8.26	3.89	7.10	5.88	38.69

Tabel 21. Analisis Daya Serap Materi Pelajaran Kimia

NO SOAL	KEMAMPUAN YANG DIUJI	DAYA SERAP RATA-RATA					
		R1	R2	R3	RERATA RAYON	RIAU	NAS
9	Menentukan harga pH air limbah berdasarkan tabel hasil uji beberapa air limbah	91.31	86.5	87.65	88.49	82.51	58.7
14	Menentukan gbr partikel zat terlarut pd larutan yg sukar menguap memiliki sifat koligatif	78.49	81.82	71.57	77.29	86.66	66.15
21	Menentukan isomer tertentu dari senyawa turunan alkana yg diketahui	29.75	20.94	25.04	25.24	34.1	77.68
22	Menentukan nama senyawa turunan benzena berdasarkan rumus struktur/sebaliknya	42.33	18.18	15.57	25.36	23.66	65.51
23	Menentukan kegunaan senyawa turunan benzena dari nama/rumus struktur	51.26	33.88	52.96	46.03	47.85	82.66
26	Menentukan kegunaan suatu makromolekul berdasarkan informasi yg diberikan	3.43	6.06	1.69	3.73	7.24	62.12
36	Menentukan korosi yg paling cepat/lambat terjadi sesuai gambar	40.5	26.17	50.08	38.92	35.32	70.87
37	Menentukan sepasang data yg berhub scr tepat dr tabel batuan&unsur yg dikandung	10.3	8.82	5.08	8.07	10.42	65.16
39	Menentukan nama proses pengolahan untuk memperoleh unsur tertentu	25.17	4.13	11.84	13.71	12.66	58.24

Tabel 22. Analisis Daya Serap Materi Pelajaran Biologi

NO SOAL	KEMAMPUAN YANG DIUJI	DAYA SERAP RATA-RATA					
		R1	R2	R3	RERATA RAYON	RIAU	NAS
4	Menjelaskan proses yg terjadi pd salah satu tahap dari daur hidup paku/lumut	99.09	87.33	58.38	81.60	72.89	72.66
13	Mengidentifikasi jaringan pd manusia	95.89	89.53	78.34	87.92	94.84	63.26
20	Menjelaskan fungsi organ pd alat indera	95.66	86.78	81.56	88.00	84.83	52.06
30	Mengidentifikasi DNA/RNA berdasarkan ciri-ciri/strukturnya	94.06	92.56	86.97	91.20	92.25	57.37
31	Menjelaskan tahap sintesis protein	15.53	13.5	43.32	24.12	34.77	77.58
36	Menginterpretasikan kasus/pembuktian asal-usul kehidupan	50	9.09	32.83	30.64	24.72	40.52
38	Menerapkan hukum Hardy-weinberg	69.18	70.52	48.9	62.87	61.93	64.47

Tabel 23. Analisis Daya Serap Materi Pelajaran Ekonomi

NO SOAL	KEMAMPUAN YANG DIUJI	DAYA SERAP RATA-RATA					
		R1	R2	R3	RERATA RAYON	RIAU	NAS
4	Menjelaskan peran konsumen & produsen dlm kegiatan ekonomi	4.26	2.37	6.55	4.39	4.44	66.72
6	Menentukan harga & output keseimbangan berdasarkan data dlm bentuk tabel/fungsi	70.7	84.65	90.89	82.08	90.06	54.81
7	Mendeskripsikan pasar barang (output)	76.66	84.81	92.63	84.70	91.08	60.93
10	Menghitung tingkat inflasi	75.81	75.63	85.06	78.83	82.14	60.64
13	Mendeskripsikan manfaat produk dari lembaga keuangan	14.48	1.9	9.83	8.74	6.49	52.68
14	Menyelesaikan kasus bidang moneter pasca krisis 1997	48.04	24.53	12.9	28.49	29.92	64.04
15	Menentukan solusi dari permasalahan pembangunan ekonomi	22.15	29.27	31.01	27.48	37.68	54.53
17	Menentukan surplus/defisit/dampak APBN/APBD terhadap kegiatan ekonomi	75.81	80.06	86.59	80.82	83.32	54.71
19	Menentukan kebijakan pemerintah di bidang fiskal	50.43	23.42	29.17	34.34	39.75	58.65
20	Mengidentifikasi mekanisme penjualan / pembelian produk dari bursa efek	7.15	5.54	5.42	6.04	10.42	42.22
21	Menjelaskan dampak/ pengaruh ekspor/impor barang terhadap perekonomian	65.76	87.66	83.73	79.05	85.42	57.19
25	Menyelesaikan kasus koperasi sekolah	0.85	1.9	3.07	1.94	3.05	61.26
26	Menjelaskan peran badan usaha dlm perekonomian Indonesia	95.91	84.34	82.91	87.72	92.78	62.39
27	Menjelaskan perilaku wirausahawan memperluas usahanya/ peluang usaha	33.39	10.76	9.01	17.72	25.76	55.19
34	Mencatat transaksi ke dlm jurnal khusus & buku besar pembantu	78.71	73.26	60.59	70.85	68	57.12
35	Memposting ke dlm buku besar & buku besar pembantu	68.14	75.47	79.84	74.48	70.21	62.43
40	Membuat jurnal penutup, dari laporan laba/rugi yg disajikan	34.24	23.1	11.67	23.00	28.87	69.83

Tabel 24. Analisis Daya Serap Materi Pelajaran Sosiologi

NO SOAL	KEMAMPUAN YANG DIUJI	DAYA SERAP RATA-RATA					
		R1	R2	R3	RERATA RAYON	PROP	NAS
1	Menentukan bentuk interaksi sosial berdasarkan contoh yg disajikan	100	63.64	68.57	77.40	53.2	73.64
3	Menentukan jenis nilai/norma yg mendasari perilaku pd contoh	0	14.55	8.57	7.71	53.17	69.32
4	Mengidentifikasi yg termasuk ciri/unsur pembentuk keteraturan sosial	100	72.73	77.14	83.29	82.84	50.1
5	Menentukan bentuk/jenis/tipe kegiatan sosialisasi dlm masyarakat	0	7.27	0	2.42	37.94	72.01
6	Mengidentifikasi fungsi media sosialisasi bagi pembentukan kepribadian	100	87.27	28.57	71.95	89.86	80.44
7	Menyimpulkan hubungan antara kepribadian dg kebudayaan	100	65.45	0	55.15	64.69	72.28
9	Mengidentifikasi bentuk/jenis/sifat perilaku menyimpang dr kriteria tertentu	100	67.27	82.86	83.38	86.86	74.88
10	Menjelaskan fungsi pengendalian sosial berdasarkan contoh yg disajikan	100	81.82	17.14	66.32	67.25	71.23
11	Mengidentifikasi sifat/cara pengendalian sosial berdasarkan contoh yg disajikan	100	72.73	34.29	69.01	46.32	70.26
12	Mengidentifikasi dasar/parameter pembentukan stratifikasi sosial masyarakat	100	83.64	54.29	79.31	71.39	75.48
14	Mengidentifikasi fungsi/unsur dari sistem pelapisan sosial	0	94.55	77.14	57.23	77.28	67.8
15	Menentukan bentuk struktur sosial majemuk berdasarkan skema yg disajikan	52.38	18.18	68.57	46.38	68.2	55.15
16	Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya konflik sosial	0	3.64	11.43	5.02	21.18	53.2
17	Menentukan bentuk akomodasi penyelesaian konflik sosial yg terjadi pd masyarakat	33.33	5.45	11.43	16.74	17.78	52.93
18	Mengidentifikasi akibat dari konflik sosial	95.24	3.64	2.86	33.91	22.32	51.97
19	Menganalisis bentuk kemajemukan struktur sosial berdasarkan contoh yg disajikan	0	9.09	2.86	3.98	30.41	60.93
20	Menjelaskan bentuk mobilitas	57.14	65.45	80	67.53	66.48	61.11

Tabel 25. Analisis Daya Serap Materi Pelajaran Geografi

NO SOAL	KEMAMPUAN YANG DIUJI	DAYA SERAP RATA-RATA					
		R1	R2	R3	RERATA RAYON	RIAU	NAS
1	Menentukan konsep dasar geografi yg digunakan untuk memahami gejala geosfer	13.29	13.02	11.16	12.49	16.7	52.22
2	Menentukan pendekatan yg digunakan untuk menganalisis fenomena geosfer	60.82	16.98	5.12	27.64	28.78	59.55
3	Mengidentifikasi prinsip geosfer dlm kehidupan sehari-hari	3.41	4.28	1.33	3.01	9.21	51.37

7	Menentukan ciri-ciri batuan berdasarkan gambar	24.53	4.13	19.65	16.10	28.97	57.99
10	Menentukan perbedaan/persamaan 2 jenis gunung dari proses terbentuknya	64.74	91.59	87.92	81.42	89.37	82.67
12	Membedakan karakteristik unsur-unsur tenaga eksogen (pelapukan & erosi)	84.84	94.92	90.17	89.98	94	59.21
13	Menentukan jenis tekstur tanah berdasarkan data tekstur tanah	2.04	4.45	3.58	3.36	8.84	60.44
14	Membedakan jenis tanah antar pulau di Indonesia	36.63	8.89	4.71	16.74	18.06	48.1
15	Mengidentifikasi upaya mempertahankan kesuburan tanah	15.16	20.79	36.75	24.23	24.01	64.19
20	Menentukan ciri-ciri awan	59.8	26.35	22.83	36.33	38.32	84.02
23	Menentukan faktor yg mempengaruhi gelombang laut	97.61	86.82	93.76	92.73	95.14	58.81
24	Menentukan flora di Indonesia	20.27	1.75	18.42	13.48	13.76	61.19
25	Menentukan hewan tertentu di muka bumi	57.92	34.76	49.54	47.41	59.31	71.29
28	Menentukan permasalahan/ upaya mengatasi permasalahan kependudukan	26.92	15.56	35.72	26.07	38.89	78.24
29	Mengidentifikasi pertumbuhan penduduk	12.78	3.33	6.55	7.55	8.71	66
31	Mengidentifikasi ciri-ciri penduduk dlm transisi demografis	39.01	14.29	19.04	24.11	21.15	45.17
34	Menentukan jenis peta dlm penggunaannya dlm kehidupan sehari-hari	87.73	81.43	79.74	82.97	83.74	63.23
36	Menentukan jenis & bentuk proyeksi dari suatu gambar	69.17	91.27	77.79	79.41	77.57	64.87
37	Menginterpretasi kemiringan lereng setelah disajikan peta topografi	68.31	68.89	53.53	63.58	69.03	63.23
39	Menentukan pemanfaatan citra dlm berbagai bidang kehidupan	60.82	89.37	88.84	79.68	79.11	74.77
46	Mengklasifikasi desa/kota berdasarkan kriteria tertentu	14.99	8.09	17.61	13.56	11	62.07
47	Menentukan alasan suatu wilayah dijadikan sebagai pusat pertumbuhan	76.83	88.57	84.14	83.18	86.14	61.78
48	Menggolongkan negara maju/negara berkembang dari kriteria tertentu	21.81	4.13	15.76	13.90	13.31	64.38
49	Mengelompokkan negara maju / negara berkembang dari beberapa negara	39.52	12.86	18.73	23.70	22.57	60.56

Lampiran 3.

SK/KD BERMASALAH

Tabel 26. Identifikasi SK/KD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Yang Bermasalah

KELAS	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
X	Mendengarkan 1. Memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung /tidak langsung	1.1 Menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik (berita dan nonberita) 1.2 Mengidentifikasi unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita yang disampaikan secara langsung/melalui rekaman
	Berbicara 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita	2.1 Memperkenalkan diri dan orang lain di dalam forum resmi dengan intonasi yang tepat 2.2 Mendiskusikan masalah (yang ditemukan dari berbagai berita, artikel, atau buku) 2.3 Menceritakan berbagai pengalaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat
	Membaca 3. Memahami berbagai teks bacaan nonsastra dengan berbagai teknik membaca	3.1 Menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kata/menit) 3.2 Mengidentifikasi ide teks nonsastra dari berbagai sumber melalui teknik membaca ekstensif
	Menulis 4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)	4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif 4.2 Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif 4.3 Menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam paragraf ekspositif
	Mendengarkan 5. Memahami puisi yang disampaikan secara langsung/tidak langsung	5.1 Mengidentifikasi unsur-unsur bentuk suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman 5.2 Mengungkapkan isi suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman
	Berbicara 6. Membahas cerita pendek melalui kegiatan diskusi	6.1 Mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerita pendek melalui kegiatan diskusi 6.2 Menemukan nilai-nilai cerita pendek melalui kegiatan diskusi

<p>Membaca 7. Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan cerpen</p>	<p>7.1 Membacakan puisi dengan lafal, nada, tekanan, dan intonasi yang tepat 7.2 Menganalisis keterkaitan unsur intrinsik suatu cerpen dengan kehidupan sehari-hari</p>
<p>Menulis 8. Mengungkapkan pikiran, dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi</p>	<p>8.1 Menulis puisi lama dengan memperhatikan bait, irama, dan rima 8.2 Menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima</p>
<p>Mendengarkan 9. Memahami informasi melalui tuturan</p>	<p>9.1 Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung Menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung (rekaman atau teks yang dibacakan)</p>
<p>Berbicara 10. Mengungkapkan komentar terhadap informasi dari berbagai sumber</p>	<p>10.1 Memberikan kritik terhadap informasi dari media cetak dan atau elektronik Memberikan persetujuan/dukungan terhadap artikel yang terdapat dalam media cetak dan atau elektronik</p>
<p>Membaca 11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai</p>	<p>11.1 Merangkum seluruh isi informasi teks buku ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai 11.2 Merangkum seluruh isi informasi dari suatu tabel dan atau grafik ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai</p>
<p>Menulis 12. Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato</p>	<p>12.1 Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif 12.2 Menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasif 12.3 Menulis hasil wawancara ke dalam beberapa paragraf dengan menggunakan ejaan yang tepat 12.4 Menyusun teks pidato</p>
<p>Mendengarkan 13. Memahami cerita rakyat yang dituturkan</p>	<p>13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman 13.2 Menjelaskan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman</p>
<p>Berbicara 14. Mengungkapkan pendapat terhadap puisi melalui diskusi</p>	<p>14.1 Membahas isi puisi berkenaan dengan gambaran penginderaan, perasaan, pikiran, dan imajinasi melalui diskusi 14.2 Menghubungkan isi puisi dengan realitas</p>

KELAS	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
		alam, sosial budaya, dan masyarakat melalui diskusi
	Membaca 15. Memahami sastra Melayu klasik	15.1 Mengidentifikasi karakteristik dan struktur unsur intrinsik sastra Melayu klasik 15.2 Menemukan nilai-nilai yang terkandung di dalam sastra Melayu klasik
	Menulis 16. Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen	16.1 Menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar) 16.2 Menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar)
XI	Mendengarkan 1. Memahami berbagai informasi dari sambutan/khotbah dan wawancara	1.1 Menemukan pokok-pokok isi sambutan/ khotbah yang didengar 1.2 Merangkum isi pembicaraan dalam wawancara
	Berbicara 2. Mengungkapkan secara lisan informasi hasil membaca dan wawancara	2.1 Menjelaskan secara lisan uraian topik tertentu dari hasil membaca (artikel atau buku) 2.2 Menjelaskan hasil wawancara tentang tanggapan narasumber terhadap topik tertentu
	Membaca 3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca nyaring	3.1 Menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif 3.2 Membacakan berita dengan intonasi, lafal, dan sikap membaca yang baik
	Menulis 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, karangan ilmiah	4.1 Menulis proposal untuk berbagai keperluan 4.2 Menulis surat dagang dan surat kuasa 4.3 Melengkapi karya tulis dengan daftar pustaka dan catatan kaki
	Mendengarkan 5. Memahami pementasan drama	5.1 Mengidentifikasi peristiwa, pelaku dan perwatakannya, dialog, dan konflik pada pementasan drama 5.2 Menganalisis pementasan drama berdasarkan teknik pementasan
	Berbicara 6. Memerankan tokoh dalam pementasan drama	6.1 Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh 6.2 Mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis dan atau antagonis
	Membaca 7. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan	7.1 Menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat 7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan
	Menulis 8. Mengungkapkan informasi melalui penulisan resensi	8.1 Mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi

KELAS	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
		8.2 Mengaplikasikan prinsip-prinsip penulisan resensi
	Mendengarkan 9. Memahami pendapat dan informasi dari berbagai sumber dalam diskusi atau seminar	9.1 Merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi atau seminar 9.2 Mengomentari pendapat seseorang dalam suatu diskusi atau seminar
	Berbicara 10. Menyampaikan laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar	10.1 Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar 10.2 Mengomentari tanggapan orang lain terhadap presentasi hasil penelitian
	Membaca 11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif	11.1 Mengungkapkan pokok-pokok isi teks dengan membaca cepat 300 kata per menit 11.2 Membedakan fakta dan opini pada editorial dengan membaca intensif
	Menulis 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ringkasan, notulen rapat, dan karya ilmiah	12.1 Menulis rangkuman/ringkasan isi buku 12.2 Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisannya 12.3 Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan, dan penelitian
	Mendengarkan 13. Memahami pembacaan cerpen	13.1 Mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar dalam cerpen yang dibacakan 13.2 Menemukan nilai-nilai dalam cerpen yang dibacakan
	Berbicara 14. Mengungkapkan wacana sastra dalam bentuk pementasan drama	14.1 Mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama 14.2 Menggunakan gerak-gerik, mimik, dan intonasi, sesuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama
	Membaca 15. Memahami buku biografi, novel, dan hikayat	15.1 Mengungkapkan hal-hal yang menarik dan dapat diteladani dari tokoh 15.2 Membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan dengan hikayat
	Menulis 16. Menulis naskah drama	16.1 Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama 16.2 Menarasikan pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama
XII	Mendengarkan 1. Memahami informasi dari berbagai laporan	1.1 Membedakan antara fakta dan opini dari berbagai laporan lisan 1.2 Mengomentari berbagai laporan lisan dengan memberikan kritik dan saran

KELAS	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	Berbicara 2. Mengungkapkan gagasan, tanggapan, dan informasi dalam diskusi	2.1 Menyampaikan gagasan dan tanggapan dengan alasan yang logis dalam diskusi 2.2 Menyampaikan intisari buku nonfiksi dengan menggunakan bahasa yang efektif dalam diskusi
	Membaca 3. Memahami artikel dan teks pidato	3.1 Menemukan ide pokok dan permasalahan dalam artikel melalui kegiatan membaca intensif 3.2 Membaca nyaring teks pidato dengan intonasi yang tepat
	Menulis 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk surat dinas, laporan, resensi	4.1 Menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan unsur-unsur dan struktur 4.2 Menulis surat dinas berdasarkan isi, bahasa, dan format yang baku 4.3 Menulis laporan diskusi dengan melampirkan notulen dan daftar hadir 4.4 Menulis resensi buku pengetahuan berdasarkan format baku
	Mendengarkan 5. Memahami pembacaan novel	Menanggapi pembacaan penggalan novel dari segi vokal, intonasi, dan penghayatan Menjelaskan unsur-unsur intrinsik dari pembacaan penggalan novel
	Berbicara 6. Mengungkapkan pendapat tentang pembacaan puisi	6.1 Menanggapi pembacaan puisi lama tentang lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat 6.2 Mengomentari pembacaan puisi baru tentang lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat
	Membaca 7. Memahami wacana sastra puisi dan cerpen	7.1 Membacakan puisi karya sendiri dengan lafal, intonasi, penghayatan dan ekspresi yang sesuai 7.2 Menjelaskan unsur-unsur intrinsik cerpen
	Menulis 8. Mengungkapkan pendapat, informasi, dan pengalaman dalam bentuk resensi dan cerpen	8.1 Menulis resensi buku kumpulan cerpen berdasarkan unsur-unsur resensi 8.2 Menulis cerpen berdasarkan kehidupan orang lain (pelaku, peristiwa, latar)
	Mendengarkan 9. Memahami informasi dari berbagai sumber yang disampaikan secara lisan	9.1 Mengajukan saran perbaikan tentang informasi yang disampaikan secara langsung 9.2 Mengajukan saran perbaikan tentang informasi yang disampaikan melalui radio/televisi
	Berbicara 10. Mengungkapkan informasi melalui presentasi program/proposal dan pidato tanpa teks	10.1 Mempresentasikan program kegiatan/proposal 10.2 Berpidato tanpa teks dengan lafal, intonasi, nada, dan sikap yang tepat
	Membaca 11. Memahami ragam wacana tulis melalui kegiatan membaca cepat dan membaca intensif	11.1 Menemukan ide pokok suatu teks dengan membaca cepat 300-350 kata per menit 11.2 Menentukan kalimat kesimpulan (ide pokok) dari berbagai pola paragraf induksi, deduksi

KELAS	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
		dengan membaca intensif
	Menulis 12 Mengungkapkan pikiran, pendapat, dan informasi dalam penulisan karangan berpola	12.1 Menulis karangan berdasarkan topik tertentu dengan pola pengembangan deduktif dan induktif 12.2 Menulis esai berdasarkan topik tertentu dengan pola pengembangan pembuka, isi, dan penutup
XII	Mendengarkan 13 Memahami pembacaan teks drama	13.1 Menemukan unsur-unsur intrinsik teks drama yang didengar melalui pembacaan 13.2 Menyimpulkan isi drama melalui pembacaan teks drama
	Berbicara 14 Mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan puisi lama	14.1 Membahas ciri-ciri dan nilai-nilai yang terkandung dalam gurindam 14.2 Menjelaskan keterkaitan gurindam dengan kehidupan sehari-hari
	Membaca 15 Memahami buku kumpulan puisi kontemporer dan karya sastra yang dianggap penting pada tiap periode	15.1 Mengidentifikasi tema dan ciri-ciri puisi kontemporer melalui kegiatan membaca buku kumpulan puisi kontemporer 15.2 Menemukan perbedaan karakteristik angkatan melalui membaca karya sastra yang dianggap penting pada setiap periode
	Menulis 16 Mengungkapkan pendapat dalam bentuk kritik dan esai	16.1 Memahami prinsip-prinsip penulisan kritik dan esai 16.2 Menerapkan prinsip-prinsip penulisan kritik dan esai untuk mengomentari karya sastra

Tabel 27. Identifikasi SK/KD Mata Pelajaran Bahasa Inggris yang bermasalah

KELAS	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
X	Mendengarkan 1. Memahami makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal dalam konteks kehidupan sehari-hari	1.1 Merespon makna yang terdapat dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan tak resmi yang menggunakan ragam bahasa lisan sederhana secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: berkenalan, bertemu/berpisah, menyetujui ajakan/tawaran/ undangan, menerima janji, dan membatalkan janji 1.2. Merespon makna yang terdapat dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan tak resmi yang menggunakan ragam bahasa lisan sederhana secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: mengungkapkan perasaan bahagia, menunjukkan perhatian, menunjukkan simpati, dan memberi instruksi

KELAS	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	2. Memahami makna teks fungsional pendek dan teks monolog sederhana berbentuk <i>recount</i> , <i>narrative</i> dan <i>procedure</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari	2.1 Merespon makna secara akurat, lancar dan berterima dalam teks lisan fungsional pendek sederhana (misalnya pengumuman, iklan, undangan dll.) resmi dan tak resmi dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari 2.2 Merespon makna dalam teks monolog sederhana yang menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari dalam teks: <i>recount</i> , <i>narrative</i> , dan <i>procedure</i>
	Berbicara 3. Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal dalam konteks kehidupan sehari-hari	3.1 Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan tak resmi secara akurat, lancar dan berterima dengan menggunakan ragam bahasa lisan sederhana dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: berkenalan, bertemu/berpisah, menyetujui ajakan/tawaran/undangan, menerima janji, dan membatalkan janji 3.2 Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan tak resmi secara akurat, lancar dan berterima dengan menggunakan ragam bahasa lisan sederhana dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: mengungkapkan perasaan bahagia, menunjukkan perhatian, menunjukkan simpati, dan memberi instruksi
	4. Mengungkapkan makna dalam teks fungsional pendek dan monolog berbentuk <i>recount</i> , <i>narrative</i> dan <i>procedure</i> sederhana dalam konteks kehidupan sehari-hari	4.1 Mengungkapkan makna dalam bentuk teks fungsional pendek (misalnya pengumuman, iklan, undangan dll.) resmi dan tak resmi dengan menggunakan ragam bahasa lisan dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari. 4.2 Mengungkapkan makna dalam teks monolog sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk: <i>recount</i> , <i>narrative</i> , dan <i>procedure</i>
	Membaca 5. Memahami makna teks tulis fungsional pendek dan esei sederhana berbentuk <i>recount</i> , <i>narrative</i> dan <i>procedure</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan	5.1 Merespon makna dalam teks tulis fungsional pendek (misalnya pengumuman, iklan, undangan dll.) resmi dan tak resmi secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan 5.2 Merespon makna dan langkah retorika teks tulis esei secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan dalam teks berbentuk: <i>recount</i> , <i>narrative</i> , dan <i>procedure</i>

KELAS	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	<p>Menulis</p> <p>Mengungkapkan makna dalam teks tulis fungsional pendek dan esei sederhana berbentuk <i>recount</i>, <i>narrative</i>, dan <i>procedure</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>6.1 Mengungkapkan makna dalam bentuk teks tulis fungsional pendek (misalnya pengumuman, iklan, undangan dll.) resmi dan tak resmi dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>6.2 Mengungkapkan makna dan langkah-langkah retorika secara akurat, lancar dan berterima dengan menggunakan ragam bahasa tulis dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk: <i>recount</i>, <i>narrative</i>, dan <i>procedure</i></p>
	<p>Mendengarkan</p> <p>6. Memahami makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>7.1 Merespon makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan tak resmi secara akurat, lancar dan berterima yang menggunakan ragam bahasa lisan sederhana dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: berterima kasih, memuji, dan mengucapkan selamat</p> <p>7.2 Merespon makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan tak resmi secara akurat, lancar dan berterima yang menggunakan ragam bahasa lisan sederhana dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: menyatakan rasa terkejut, menyatakan rasa tak percaya, serta menerima undangan, tawaran, dan ajakan</p>
	<p>7. Memahami makna dalam teks fungsional pendek dan monolog yang berbentuk <i>narrative</i>, <i>descriptive</i>, dan <i>news item</i> sederhana dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>8.1 Merespon makna yang terdapat dalam teks lisan fungsional pendek sederhana (misalnya pengumuman, iklan, undangan dll.) resmi dan tak resmi secara akurat, lancar dan berterima dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>8.2 Merespon makna dalam teks monolog sederhana yang menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk; <i>narrative</i>, <i>descriptive</i>, dan <i>news item</i></p>

KELAS	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	<p>Berbicara</p> <p>8. Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>9.1 Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan tak resmi secara akurat, lancar dan berterima dengan menggunakan ragam bahasa lisan sederhana dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: berterima kasih, memuji, dan mengucapkan selamat</p> <p>9.2 Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan tak resmi secara akurat, lancar dan berterima dengan menggunakan ragam bahasa lisan sederhana dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: menyatakan rasa terkejut, menyatakan rasa tak percaya, serta menerima undangan, tawaran, dan ajakan</p>
	<p>9. Mengungkapkan makna dalam teks fungsional pendek dan monolog sederhana berbentuk <i>narrative</i>, <i>descriptive</i> dan <i>news item</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>Mengungkapkan makna dalam bentuk teks lisan fungsional pendek (misalnya pengumuman, iklan, undangan dll.) resmi dan tak resmi dengan menggunakan ragam bahasa lisan sederhana dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>Mengungkapkan makna dalam teks monolog sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk: <i>narrative</i>, <i>descriptive</i>, dan <i>news item</i></p>
	<p>Membaca</p> <p>10. Memahami makna teks fungsional pendek dan esei sederhana berbentuk <i>narrative</i>, <i>descriptive</i> dan <i>news item</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan</p>	<p>Merespon makna dalam teks fungsional pendek (misalnya pengumuman, iklan, undangan dll.) resmi dan tak resmi secara akurat, lancar dan berterima yang menggunakan ragam bahasa tulis dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>Merespon makna dan langkah-langkah retorika dalam esei sederhana secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan dalam teks berbentuk <i>narrative</i>, <i>descriptive</i>, dan <i>news item</i></p>
	<p>Menulis</p> <p>11. Mengungkapkan makna dalam teks tulis fungsional pendek dan esei sederhana berbentuk <i>narrative</i>, <i>descriptive</i> dan <i>news item</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>Mengungkapkan makna dalam bentuk teks tulis fungsional pendek (misalnya pengumuman, iklan, undangan dll.) resmi dan tak resmi secara akurat, lancar dan berterima yang menggunakan ragam bahasa tulis dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>Mengungkapkan makna dan langkah retorika dalam esei sederhana secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk <i>narrative</i>, <i>descriptive</i>, dan <i>news item</i></p>
<p>XI</p>	<p>Mendengarkan</p> <p>1. Memahami makna dalam</p>	<p>1.1 Merespon makna dalam percakapan</p>

KELAS	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	<p>percakapan transaksional dan interpersonal resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) secara akurat, lancar, dan berterima yang menggunakan ragam bahasa lisan dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: menyampaikan pendapat, meminta pendapat, menyatakan puas, dan menyatakan tidak puas</p> <p>1.2 Merespon makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) secara akurat, lancar, dan berterima yang menggunakan ragam bahasa lisan dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: menasehati, memperingatkan, meluluskan permintaan, serta menyatakan perasaan <i>relief</i>, <i>pain</i>, dan <i>pleasure</i></p>
	<p>2 Memahami makna teks fungsional pendek dan monolog berbentuk <i>reports</i>, <i>narrative</i>, dan <i>analytical exposition</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>2.1 Merespon makna yang terdapat dalam teks lisan fungsional pendek resmi dan tak resmi secara akurat, lancar dan berterima dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2 Merespon makna dalam teks monolog yang menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk: <i>report</i>, <i>narrative</i>, dan <i>analytical exposition</i></p>
	<p>Berbicara</p> <p>3. Mengungkapkan makna dalam teks percakapan transaksional dan interpersonal resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>3.1 Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: menyampaikan pendapat, meminta pendapat, menyatakan puas, dan menyatakan tidak puas</p> <p>3.2 Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: menasehati, memperingatkan, meluluskan permintaan, serta menyatakan perasaan <i>relief</i>, <i>pain</i>, dan <i>pleasure</i></p>
	<p>4. Mengungkapkan makna dalam teks fungsional pendek dan monolog yang berbentuk <i>report</i>, <i>narrative</i> dan <i>analytical exposition</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>Mengungkapkan makna dalam teks lisan fungsional pendek resmi dan tak resmi secara akurat, lancar dan berterima dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>Mengungkapkan makna dalam teks monolog dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk:</p>

KELAS	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	<p>Membaca</p> <p>5. Memahami makna teks fungsional pendek dan esei berbentuk <i>report, narrative</i> dan <i>analytical exposition</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan</p>	<p><i>report, narrative, dan analytical exposition</i></p> <p>Merespon makna dalam teks fungsional pendek (misalnya <i>banner, poster, pamphlet, dll.</i>) resmi dan tak resmi yang menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>Merespon makna dan langkah retorika dalam esei yang menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan dalam teks berbentuk: <i>report, narrative, dan analytical exposition</i></p>
	<p>Menulis</p> <p>6. Mengungkapkan makna dalam teks esei berbentuk <i>report, narrative, dan analytical exposition</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>Mengungkapkan makna dalam bentuk teks fungsional pendek (misalnya <i>banner, poster, pamphlet, dll.</i>) resmi dan tak resmi dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>Mengungkapkan makna dan langkah retorika dalam esei dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk: <i>report, narrative, dan analytical exposition</i></p>
	<p>Mendengarkan</p> <p>7. Memahami makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>Merespon makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) yang menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: menyatakan sikap terhadap sesuatu, menyatakan perasaan cinta, dan menyatakan perasaan sedih</p> <p>Merespon makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) yang menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: menyatakan perasaan malu, menyatakan perasaan marah, dan menyatakan perasaan jengkel</p>
	<p>8. Memahami makna dalam teks fungsional pendek dan monolog berbentuk <i>narrative, spoof</i> dan <i>hortatory exposition</i> dalam konteks kehidupan</p>	<p>Merespon makna dalam teks fungsional pendek resmi dan tak resmi yang menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>Merespon makna dalam teks monolog yang</p>

KELAS	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	sehari-hari	menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk: <i>narrative</i> , <i>spoof</i> , dan <i>hortatory exposition</i>
	<p>Berbicara</p> <p>9. Mengungkapkan makna dalam teks percakapan transaksional dan interpersonal resmi dan berlanjutan (<i>sustained</i>) dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan berlanjutan (<i>sustained</i>) dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: menyatakan sikap terhadap sesuatu, menyatakan perasaan cinta, dan menyatakan perasaan sedih</p> <p>Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan berlanjutan (<i>sustained</i>) yang menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: menyatakan perasaan malu, menyatakan perasaan marah, dan menyatakan perasaan jengkel</p>
	10. Mengungkapkan makna dalam teks fungsional pendek dan esei berbentuk <i>narrative</i> , <i>spoof</i> dan <i>hortatory exposition</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari	<p>Mengungkapkan makna dalam teks fungsional pendek resmi dan tak resmi dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>Mengungkapkan makna dalam esei dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk: <i>narrative</i>, <i>spoof</i>, dan <i>hortatory exposition</i></p>
	<p>Membaca</p> <p>11. Memahami makna teks fungsional pendek dan esei berbentuk <i>narrative</i>, <i>spoof</i> dan <i>hortatory exposition</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan</p>	<p>Merespon makna dalam teks fungsional pendek (misalnya <i>banner</i>, <i>poster</i>, <i>pamphlet</i>, dll.) resmi dan tak resmi yang menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan</p> <p>Merespon makna dan langkah retorika dalam esei yang menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan dalam teks berbentuk <i>narrative</i>, <i>spoof</i>, dan <i>hortatory exposition</i></p>

KELAS	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	<p>Menulis</p> <p>12. Mengungkapkan makna dalam teks fungsional pendek dan esei berbentuk <i>narrative, spoof</i> dan <i>hortatory exposition</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>Mengungkapkan makna dalam teks fungsional pendek (misalnya <i>banner, poster, pamphlet, dll.</i>) resmi dan tak resmi dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>Mengungkapkan makna dan langkah retorika dalam esei dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk: <i>narrative, spoof, dan hortatory exposition</i></p>
<p>XII</p>	<p>Mendengarkan</p> <p>1. Memahami makna dalam teks percakapan transaksional dan interpersonal resmi dan berlanjut dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>Merespon makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: mengusulkan, memohon, mengeluh, membahas kemungkinan atau untuk melakukan sesuatu, dan memerintah</p> <p>Merespon makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: mengakui kesalahan, berjanji, menyalahkan, menuduh, mengungkapkan keingintahuan dan hasrat, dan menyatakan berbagai sikap</p>
	<p>2. Memahami makna dalam teks fungsional pendek dan monolog berbentuk <i>narrative, explanation</i> dan <i>discussion</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>Merespon makna dalam teks fungsional pendek resmi dan tak resmi yang menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>Merespon makna dalam teks monolog yang menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk: <i>narrative, explanation, dan discussion</i></p>
	<p>Berbicara</p> <p>3. Mengungkapkan makna dalam teks percakapan transaksional dan interpersonal resmi dan berlanjut dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: mengusulkan, memohon, mengeluh, membahas kemungkinan atau untuk melakukan sesuatu, dan memerintah</p> <p>Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan</p>

KELAS	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
		interpersonal (bersosialisasi) resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: mengakui kesalahan, berjanji, menyalahkan, menuduh, mengungkapkan keingintahuan dan hasrat, dan menyatakan berbagai sikap
	4. Mengungkapkan makna dalam teks fungsional pendek dan monolog berbentuk <i>narrative</i> , <i>explanation</i> dan <i>discussion</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari	Mengungkapkan makna dalam teks fungsional pendek resmi dan tak resmi dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari Mengungkapkan makna dalam teks monolog dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk: <i>narrative</i> , <i>explanation</i> , dan <i>discussion</i>
	Membaca 5. Memahami makna teks fungsional pendek dan teks tulis esei berbentuk <i>narrative</i> , <i>explanation</i> dan <i>discussion</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan	Merespon makna dalam teks fungsional pendek resmi dan tak resmi yang menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan. Merespon makna dan langkah retorika dalam esei yang menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan dalam teks berbentuk: <i>narrative</i> , <i>explanation</i> , dan <i>discussion</i>
	Menulis 6. Mengungkapkan makna dalam teks tulis monolog yang berbentuk <i>narrative</i> , <i>explanation</i> dan <i>discussion</i> secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari	Mengungkapkan makna dalam teks fungsional pendek resmi dan tak resmi dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari Mengungkapkan makna dan langkah retorika dalam teks monolog dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk: <i>narrative</i> , <i>explanation</i> , dan <i>discussion</i>

KELAS	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	<p>Kelas XII Mendengarkan 7. Memahami makna dalam teks percakapan transaksional dan interpersonal resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>Merespon makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) secara akurat, lancar dan berterima yang menggunakan ragam bahasa lisan dan melibatkan tindak tutur: membujuk, mendorong semangat, mengkritik, mengungkapkan harapan, dan mencegah</p> <p>Merespon makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) secara akurat, lancar dan berterima yang menggunakan ragam bahasa lisan dan melibatkan tindak tutur: menyesali, mengungkapkan/menanyakan rencana, tujuan, maksud, memprediksi, berspekulasi, dan memberikan penilaian</p>
	<p>8. Memahami makna dalam teks fungsional pendek dan monolog yang berbentuk <i>narrative</i> dan <i>review</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>Merespon makna dalam teks fungsional pendek resmi dan tak resmi yang menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>Memahami dan merespon makna dalam teks monolog yang menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk: <i>narrative</i> dan <i>review</i></p>
	<p>Berbicara 9. Mengungkapkan makna dalam teks interaksional, dengan penekanan pada percakapan transaksional resmi dan berlanjut dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) secara akurat, lancar dan berterima dengan menggunakan ragam bahasa lisan dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: membujuk, mendorong semangat, mengkritik, mengungkapkan harapan, dan mencegah</p> <p>Merespon makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) secara akurat, lancar dan berterima dengan menggunakan ragam bahasa lisan dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: menyesali, mengungkapkan/menanyakan rencana, tujuan, maksud, memprediksi, berspekulasi, dan memberikan penilaian</p>
	<p>10. Mengungkapkan makna dalam teks fungsional pendek dan monolog yang berbentuk <i>narrative</i> dan <i>review</i> secara</p>	<p>Merespon makna dalam teks fungsional pendek resmi dan tak resmi yang menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>

KELAS	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari	Mengungkapkan makna dalam teks monolog dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk: <i>narrative</i> dan <i>review</i>
	Membaca 11. Memahami makna teks tulis monolog yang berbentuk <i>narrative</i> dan <i>review</i> secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan	Merespon makna dalam teks fungsional pendek resmi dan tak resmi yang menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan Merespon makna dan langkah retorika dalam teks monolog yang menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan dalam teks berbentuk: <i>narrative</i> dan <i>review</i>
	Menulis 12. Mengungkapkan makna dalam teks tulis monolog/esei berbentuk <i>narrative</i> dan <i>review</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari	Mengungkapkan makna dan langkah retorika dalam esei dengan menggunakan ragam tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk: <i>narrative</i> dan <i>review</i>

Tabel 28. Identifikasi SK/KD Mata Pelajaran Matematika Yang Bermasalah

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Kelas X Aljabar 1. Memecahkan masalah yang berkaitan dengan bentuk pangkat, akar, dan logaritma	1.1 Menggunakan aturan pangkat, akar, dan logaritma 1.2 Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan yang melibatkan pangkat, akar, dan logaritma
2. Memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi, persamaan dan fungsi kuadrat serta pertidaksamaan kuadrat	2.1 Memahami konsep fungsi 2.2 Menggambar grafik fungsi aljabar sederhana dan fungsi kuadrat 2.3 Menggunakan sifat dan aturan tentang persamaan dan pertidaksamaan kuadrat 2.4 Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan kuadrat 2.5 Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan persamaan dan/atau fungsi kuadrat 2.6 Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan persamaan dan/atau fungsi kuadrat dan penafsirannya

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>3. Memecahkan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dan pertidaksamaan satu variabel</p>	<p>3.1 Menyelesaikan sistem persamaan linear dan sistem persamaan campuran linear dan kuadrat dalam dua variabel 3.2 Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear 3.3 Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dan penafsirannya 3.4 Menyelesaikan pertidaksamaan satu variabel yang melibatkan bentuk pecahan aljabar 3.5 Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan satu variabel 3.6 Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan satu variabel dan penafsirannya</p>
<p>Logika 4. Menggunakan logika matematika dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor</p>	<p>4.1 Memahami pernyataan dalam matematika dan ingkaran atau negasinya 4.2 Menentukan nilai kebenaran dari suatu pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor 4.3 Merumuskan pernyataan yang setara dengan pernyataan majemuk atau pernyataan berkuantor yang diberikan 4.4 Menggunakan prinsip logika matematika yang berkaitan dengan pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor dalam penarikan kesimpulan dan pemecahan masalah</p>
<p>Trigonometri 5. Menggunakan perbandingan, fungsi, persamaan, dan identitas trigonometri dalam pemecahan masalah</p>	<p>5.1 Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan teknis yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan dan identitas trigonometri 5.2 Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan dan identitas trigonometri 5.3 Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan dan identitas trigonometri, dan penafsirannya</p>
<p>Geometri 6. Menentukan kedudukan, jarak, dan besar sudut yang melibatkan titik, garis, dan bidang dalam ruang dimensi tiga</p>	<p>6.1 Menentukan kedudukan titik, garis, dan bidang dalam ruang dimensi tiga 6.2 Menentukan jarak dari titik ke garis dan dari titik ke bidang dalam ruang dimensi tiga 6.3 Menentukan besar sudut antara garis dan bidang dan antara dua bidang dalam ruang dimensi tiga</p>
<p>Kelas XI Statistika dan Peluang 1. Menggunakan aturan statistika, kaidah pencacahan, dan sifat-sifat peluang dalam pemecahan masalah</p>	<p>1.1 Membaca data dalam bentuk tabel dan diagram batang, garis, lingkaran, dan <i>ogive</i> 1.2 Menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram batang, garis, lingkaran, dan <i>ogive</i> serta penafsirannya 1.3 Menghitung ukuran pemusatan, ukuran letak, dan ukuran penyebaran data, serta penafsirannya 1.4 Menggunakan aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi dalam pemecahan masalah 1.5 Menentukan ruang sampel suatu percobaan 1.6 Menentukan peluang suatu kejadian dan penafsirannya</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Trigonometri 2. Menurunkan rumus trigonometri dan penggunaannya	2.1 Menggunakan rumus sinus dan kosinus jumlah dua sudut, selisih dua sudut, dan sudut ganda untuk menghitung sinus dan kosinus sudut tertentu 2.2 Menurunkan rumus jumlah dan selisih sinus dan kosinus 2.3 Menggunakan rumus jumlah dan selisih sinus dan kosinus
Aljabar 3. Menyusun persamaan lingkaran dan garis singgungnya	3.1 Menyusun persamaan lingkaran yang memenuhi persyaratan yang ditentukan 3.2 Menentukan persamaan garis singgung pada lingkaran dalam berbagai situasi
Aljabar 4. Menggunakan aturan sukubanyak dalam penyelesaian masalah	4.1 Menggunakan algoritma pembagian sukubanyak untuk menentukan hasil bagi dan sisa pembagian 4.2 Menggunakan teorema sisa dan teorema faktor dalam pemecahan masalah
5 Menentukan komposisi dua fungsi dan invers suatu fungsi	5.1 Menentukan komposisi fungsi dari dua fungsi 5.2 Menentukan invers suatu fungsi
Kalkulus 6. Menggunakan konsep limit fungsi dan turunan fungsi dalam pemecahan masalah	6.1 Menjelaskan secara intuitif arti limit fungsi di suatu titik dan di takhingga 6.2 Menggunakan sifat limit fungsi untuk menghitung bentuk tak tentu fungsi aljabar dan trigonometri 6.3 Menggunakan konsep dan aturan turunan dalam perhitungan turunan fungsi 6.4 Menggunakan turunan untuk menentukan karakteristik suatu fungsi dan memecahkan masalah 6.5 Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan ekstrim fungsi 6.6 Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan ekstrim fungsi dan penafsirannya
Kelas XII Kalkulus 1. Menggunakan konsep integral dalam pemecahan masalah	1.1 Memahami konsep integral tak tentu dan integral tentu 1.2 Menghitung integral tak tentu dan integral tentu dari fungsi aljabar dan fungsi trigonometri yang sederhana 1.3 Menggunakan integral untuk menghitung luas daerah di bawah kurva dan volum benda putar
Aljabar 2. Menyelesaikan masalah program linear	2.1 Menyelesaikan sistem pertidaksamaan linear dua variabel 2.2 Merancang model matematika dari masalah program linear 2.3 Menyelesaikan model matematika dari masalah program linear dan penafsirannya

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Menggunakan konsep matriks, vektor, dan transformasi dalam pemecahan masalah	3.1 Menggunakan sifat-sifat dan operasi matriks untuk menunjukkan bahwa suatu matriks persegi merupakan invers dari matriks persegi lain 3.2 Menentukan determinan dan invers matriks 2×2 3.3 Menggunakan determinan dan invers dalam penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel 3.4 Menggunakan sifat-sifat dan operasi aljabar vektor dalam pemecahan masalah 3.5 Menggunakan sifat-sifat dan operasi perkalian skalar dua vektor dalam pemecahan masalah. 3.6 Menggunakan transformasi geometri yang dapat dinyatakan dengan matriks dalam pemecahan masalah 3.7 Menentukan komposisi dari beberapa transformasi geometri beserta matriks transformasinya
Kelas XII Aljabar 4. Menggunakan konsep barisan dan deret dalam pemecahan masalah	4.1 Menentukan suku ke-n barisan dan jumlah n suku deret aritmetika dan geometri 4.2 Menggunakan notasi sigma dalam deret dan induksi matematika dalam pembuktian 4.3 Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan deret 4.4 Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan deret dan penafsirannya
5. Menggunakan aturan yang berkaitan dengan fungsi eksponen dan logaritma dalam pemecahan masalah	5.1 Menggunakan sifat-sifat fungsi eksponen dan logaritma dalam pemecahan masalah 5.2 Menggambar grafik fungsi eksponen dan logaritma 5.3 Menggunakan sifat-sifat fungsi eksponen atau logaritma dalam penyelesaian pertidaksamaan eksponen atau logaritma sederhana

Tabel 29. Identifikasi SK/KD Mata Pelajaran Fisika Yang Bermasalah

KELAS	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
X	2. Menerapkan konsep dan prinsip dasar kinematika dan dinamika benda titik	2.3 Menerapkan Hukum Newton sebagai prinsip dasar dinamika untuk gerak lurus, gerak vertikal, dan gerak melingkar beraturan
	4. Menerapkan konsep kalor dan prinsip konservasi energi pada berbagai perubahan energi	4.1 Menganalisis pengaruh kalor terhadap suatu zat 4.2 Menganalisis cara perpindahan kalor 4.3 Menerapkan asas Black dalam pemecahan masalah
	5. Menerapkan konsep kelistrikan dalam berbagai penyelesaian masalah dan berbagai produk teknologi	5.2 Mengidentifikasi penerapan listrik AC dan DC dalam kehidupan sehari-hari 5.3 Menggunakan alat ukur listrik

KELAS	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	6. Memahami konsep dan prinsip gelombang elektromagnetik	6.2 Menjelaskan aplikasi gelombang elektromagnetik pada kehidupan sehari-hari
XI	2. Menerapkan konsep dan prinsip mekanika klasik sistem kontinu dalam menyelesaikan masalah	2.1 Menformulasikan hubungan antara konsep torsi, momentum sudut, dan momen inersia, berdasarkan hukum II Newton serta penerapannya dalam masalah benda tegar 2.2 Menganalisis hukum-hukum yang berhubungan dengan fluida statik dan dinamik serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
	3. Menerapkan konsep termodinamika dalam mesin kalor	3.1 Mendeskripsikan sifat-sifat gas ideal monoatomik 3.2 Menganalisis perubahan keadaan gas ideal dengan menerapkan hukum termodinamika
XII	1. Menerapkan konsep dan prinsip gejala gelombang dalam menyelesaikan masalah	1.3 Menerapkan konsep dan prinsip gelombang bunyi dan cahaya dalam teknologi
	2. Menerapkan konsep kelistrikan dan kemagnetan dalam berbagai penyelesaian masalah dan produk teknologi	2.4 Memformulasikan konsep induksi Faraday dan arus bolak-balik serta penerapannya
	4. Menunjukkan penerapan konsep fisika inti dan radioaktivitas dalam teknologi dan kehidupan sehari-hari	4.1 Mengidentifikasi karakteristik inti atom dan radioaktivitas 4.2 Mendeskripsikan pemanfaatan radioaktif dalam teknologi dan kehidupan sehari-hari

Tabel 30. Identifikasi SK/KD Mata Pelajaran Kimia Yang Bermasalah

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Kelas X 1. Memahami struktur atom, sifat-sifat periodik unsur, dan ikatan kimia	1.1 Memahami struktur atom berdasarkan teori atom Bohr, sifat-sifat unsur, massa atom relatif, dan sifat-sifat periodik unsur dalam tabel periodik serta menyadari keteraturannya, melalui pemahaman konfigurasi elektron 1.2 Membandingkan proses pembentukan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan koordinasi, dan ikatan logam serta hubungannya dengan sifat fisika senyawa yang terbentuk
2. Memahami hukum-hukum dasar kimia dan penerapannya dalam perhitungan kimia (stoikiometri)	2.1 Mendeskripsikan tata nama senyawa anorganik dan organik sederhana serta persamaan reaksinya 2.2 Membuktikan dan mengkomunikasikan berlakunya hukum-hukum dasar kimia melalui percobaan serta menerapkan konsep mol dalam menyelesaikan perhitungan kimia

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami sifat-sifat larutan non-elektrolit dan elektrolit, serta reaksi oksidasi-reduksi	3.1 Mengidentifikasi sifat larutan non-elektrolit dan elektrolit berdasarkan data hasil percobaan. 3.2 Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi- reduksi dan hubungannya dengan tata nama senyawa serta penerapannya
4. Memahami sifat-sifat senyawa organik atas dasar gugus fungsi dan senyawa makromolekul	4.1 Mendeskripsikan kekhasan atom karbon dalam membentuk senyawa hidrokarbon 4.2 Menggolongkan senyawa hidrokarbon berdasarkan strukturnya dan hubungannya dengan sifat senyawa 4.3 Menjelaskan proses pembentukan dan teknik pemisahan fraksi-fraksi minyak bumi serta kegunaannya 4.4 Menjelaskan kegunaan dan komposisi senyawa hidrokarbon dalam kehidupan sehari-hari dalam bidang pangan, sandang, papan, perdagangan, seni, dan estetika
Kelas XI. 1 Memahami struktur atom untuk meramalkan sifat-sifat periodik unsur, struktur molekul, dan sifat sifat senyawa	1.1 Menjelaskan teori atom Bohr dan mekanika kuantum untuk menuliskan konfigurasi elektron dan diagram orbital serta menentukan letak unsur dalam tabel periodik 1.2 Menjelaskan teori jumlah pasangan elektron di sekitar inti atom dan teori hibridisasi untuk meramalkan bentuk molekul 1.3 Menjelaskan interaksi antar molekul (gaya antar molekul) dengan sifatnya
2. Memahami perubahan energi dalam reaksi kimia dan cara pengukurannya	2.1 Mendeskripsikan perubahan entalpi suatu reaksi, reaksi eksoterm, dan reaksi endoterm 2.2 Menentukan ΔH reaksi berdasarkan percobaan, hukum Hess, data perubahan entalpi pembentukan standar, dan data energi ikatan

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>3. Memahami kinetika reaksi, kesetimbangan kimia, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dan industri</p>	<p>3.1 Mendeskripsikan pengertian laju reaksi dengan melakukan percobaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi</p> <p>3.2 Memahami teori tumbukan (tabrakan) untuk menjelaskan faktor-faktor penentu laju dan orde reaksi, dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.3 Menjelaskan keseimbangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran arah keseimbangan dengan melakukan percobaan</p> <p>3.4 Menentukan hubungan kuantitatif antara pereaksi dengan hasil reaksi dari suatu reaksi keseimbangan</p> <p>3.5 Menjelaskan penerapan prinsip keseimbangan dalam kehidupan sehari-hari dan industri</p>
<p>4. Memahami sifat-sifat larutan asam-basa, metode pengukuran, dan terapannya</p>	<p>4.1 Mendeskripsikan teori-teori asam basa dengan menentukan sifat larutan dan menghitung pH larutan</p> <p>4.2 Menghitung banyaknya pereaksi dan hasil reaksi dalam larutan elektrolit dari hasil titrasi asam basa</p> <p>4.3 Menggunakan kurva perubahan harga pH pada titrasi asam basa untuk menjelaskan larutan penyangga dan hidrolisis</p> <p>4.4 Mendeskripsikan sifat larutan penyangga dan peranan larutan penyangga dalam tubuh makhluk hidup</p> <p>4.5 Menentukan jenis garam yang mengalami hidrolisis dalam air dan pH larutan garam tersebut</p> <p>4.6 Memprediksi terbentuknya endapan dari suatu reaksi berdasarkan prinsip kelarutan dan hasil kali kelarutan</p>
<p>5. Menjelaskan sistem dan sifat koloid serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>5.1 Membuat berbagai sistem koloid dengan bahan-bahan yang ada di sekitarnya</p> <p>5.2 Mengelompokkan sifat-sifat koloid dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Kelas XII</p> <p>1. Menjelaskan sifat- sifat koligatif larutan non-elektrolit dan elektrolit</p>	<p>1.1 Menjelaskan penurunan tekanan uap, kenaikan titik didih, penurunan titik beku larutan, dan tekanan osmosis termasuk sifat koligatif larutan</p> <p>1.2 Membandingkan antara sifat koligatif larutan non elektrolit dengan sifat koligatif larutan elektrolit yang konsentrasinya sama berdasarkan data percobaan</p>
<p>2. Menerapkan konsep reaksi oksidasi-reduksi dan elektrokimia dalam teknologi dan kehidupan sehari-hari</p>	<p>2.1 Menerapkan konsep reaksi oksidasi-reduksi dalam sistem elektrokimia yang melibatkan energi listrik dan kegunaannya dalam mencegah korosi dan dalam industri</p> <p>2.2 Menjelaskan reaksi oksidasi-reduksi dalam sel elektrolisis</p> <p>2.3 Menerapkan hukum Faraday untuk elektrolisis larutan elektrolit</p>
<p>3. Memahami karakteristik unsur-unsur penting, kegunaan dan bahayanya, serta terdapatnya di alam</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi kelimpahan unsur-unsur utama dan transisi di alam dan produk yang mengandung unsur tersebut</p> <p>3.2 Mendeskripsikan kecenderungan sifat fisik dan kimia unsur utama dan unsur transisi (titik didih, titik leleh, kekerasan, warna, kelarutan, kereaktifan, dan sifat khusus lainnya)</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat, dampak dan proses pembuatan unsur-unsur dan senyawanya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.4 Mendeskripsikan unsur-unsur radioaktif dari segi sifat-sifat fisik dan sifat-sifat kimia, kegunaan, dan bahayanya</p>
<p>4. Memahami senyawa organik dan reaksinya, benzena dan turunannya, dan makromolekul</p>	<p>4.1 Mendeskripsikan struktur, cara penulisan, tata nama, sifat, kegunaan, dan identifikasi senyawa karbon (halo alkana, alkanol, alkoksi alkana, alkanal, alkanon, asam alkanoat, dan alkil alkanoat)</p> <p>4.2 Mendeskripsikan struktur, cara penulisan, tata nama, sifat, dan kegunaan benzena dan turunannya</p> <p>4.3 Mendeskripsikan struktur, tata nama, penggolongan, sifat dan kegunaan makromolekul (polimer, karbohidrat, dan protein)</p> <p>4.4 Mendeskripsikan struktur, tata nama, penggolongan, sifat, dan kegunaan lemak</p>

Tabel 31. Identifikasi SK/KD Mata Pelajaran Biologi Yang Bermasalah

KELAS	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
X	1. Memahami hakikat Biologi sebagai ilmu	1.1 Mengidentifikasi ruang lingkup Biologi 1.2 Mendeskripsikan objek dan permasalahan biologi pada berbagai tingkat organisasi kehidupan (molekul, sel, jaringan, organ, individu, populasi, ekosistem, dan bioma)
	2. Memahami prinsip-prinsip pengelompokan makhluk hidup	2.1 Mendeskripsikan ciri-ciri, replikasi, dan peran virus dalam kehidupan 2.2 Mendeskripsikan ciri-ciri Archaeobacteria dan Eubacteria dan peranannya bagi kehidupan 2.3 Menyajikan ciri-ciri umum filum dalam kingdom Protista, dan peranannya bagi kehidupan 2.4 Mendeskripsikan ciri-ciri dan jenis-jenis jamur berdasarkan hasil pengamatan, percobaan, dan kajian literatur serta peranannya bagi kehidupan
XI	1. Memahami struktur dan fungsi sel sebagai unit terkecil kehidupan	1.1 Mendeskripsikan komponen kimiawi sel, struktur dan fungsi sel sebagai unit terkecil kehidupan 1.2 Mengidentifikasi organela sel tumbuhan dan hewan 1.3 Membandingkan mekanisme transpor pada membran (difusi, osmosis, transport aktif, endositosis, eksositosis)
	2. Memahami keterkaitan antara struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dan hewan, serta penerapannya dalam konteks Salingtemas	2.1 Mengidentifikasi struktur jaringan tumbuhan dan mengaitkannya dengan fungsinya, menjelaskan sifat totipotensi sebagai dasar kultur jaringan 2.2 Mendeskripsikan struktur jaringan hewan Vertebrata dan mengaitkannya dengan fungsinya
	3. Menjelaskan struktur dan fungsi organ manusia dan hewan tertentu, kelainan/penyakit yang mungkin terjadi serta implikasinya pada Salingtemas	3.1 Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem gerak pada manusia 3.2 Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem peredaran darah

KELAS	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	3. Menjelaskan struktur dan fungsi organ manusia dan hewan tertentu, kelainan dan/atau penyakit yang mungkin terjadi serta implikasinya pada Salingtemas	3.3 Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem pencernaan makanan pada manusia dan hewan (misalnya ruminansia) 3.4 Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem pernapasan pada manusia dan hewan (misalnya burung) 3.5 Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem ekskresi pada manusia dan hewan (misalnya pada ikan dan serangga) 3.6 Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem regulasi manusia (saraf, endokrin, dan penginderaan) 3.7 Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses yang meliputi pembentukan sel kelamin, ovulasi, menstruasi, fertilisasi, kehamilan, dan pemberian ASI, serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem reproduksi manusia 3.8 Menjelaskan mekanisme pertahanan tubuh terhadap benda asing berupa antigen dan bibit penyakit
XII	1. Melakukan percobaan pertumbuhan dan perkembangan pada tumbuhan	1.1 Merencanakan percobaan pengaruh faktor luar terhadap pertumbuhan tumbuhan 1.2 Melaksanakan percobaan pengaruh faktor luar terhadap pertumbuhan tumbuhan 1.3 Mengkomunikasikan hasil percobaan pengaruh faktor luar terhadap pertumbuhan tumbuhan
	2. Memahami pentingnya proses metabolisme pada organisme	2.1 Mendeskripsikan fungsi enzim dalam proses metabolisme 2.2 Mendeskripsikan proses katabolisme dan anabolisme karbohidrat 2.3 Menjelaskan keterkaitan antara proses metabolisme karbohidrat dengan metabolisme lemak dan protein
	3. Memahami penerapan konsep dasar dan prinsip-prinsip hereditas serta implikasinya pada Salingtemas	3.1 Menjelaskan konsep gen, DNA, dan kromosom 3.2 Menjelaskan hubungan gen (DNA)-RNA-polipeptida dan proses sintesis protein 3.3 Menjelaskan keterkaitan antara proses pembelahan mitosis dan meiosis dengan pewarisan sifat 3.4 Menerapkan prinsip hereditas dalam mekanisme pewarisan sifat 3.5 Menjelaskan peristiwa mutasi dan implikasinya dalam Salingtemas

KELAS	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	4. Memahami teori evolusi serta implikasinya pada Salingtemas	4.1 Menjelaskan teori, prinsip, dan mekanisme evolusi biologi 4.2 Mengkomunikasikan hasil studi evolusi biologi 4.3 Mendeskripsikan kecenderungan baru tentang teori evolusi
	5. Memahami prinsip-prinsip dasar bioteknologi serta implikasinya pada Salingtemas	5.1 Menjelaskan arti, prinsip dasar, dan jenis-jenis bioteknologi 5.2 Menjelaskan dan menganalisis peran bioteknologi serta implikasi hasil-hasil bioteknologi pada Salingtemas

Tabel 32. Identifikasi SK/KD mata pelajaran Ekonomi yang bermasalah

KELAS	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
X	1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi	1.1 Mengidentifikasi kebutuhan manusia 1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas 1.3 Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi 1.4 Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain 1.5 Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi
	2. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi konsumen dan produsen	2.1 Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi 2.2 Mendeskripsikan <i>Circular Flow Diagram</i> 2.3 Mendeskripsikan peran konsumen dan produsen
	3. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan, dan pasar	3.1 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran 3.2 Menjelaskan hukum permintaan dan hukum penawaran serta asumsi yang mendasarinya 3.3 Mendeskripsikan pengertian harga dan jumlah keseimbangan 3.4 Mendeskripsikan berbagai bentuk pasar barang 3.5 Mendeskripsikan pasar input
	4. Memahami kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi	4.1 Mendeskripsikan perbedaan antara ekonomi mikro dan ekonomi makro 4.2 Mendeskripsikan masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi
	5. Memahami Produk Domestik Bruto (PDB), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendapatan Nasional Bruto (PNB), Pendapatan Nasional (PN)	5.1 Menjelaskan konsep PDB, PDRB, PNB, PN 5.2 Menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional 5.3 Membandingkan PDB dan pendapatan perkapita Indonesia dengan negara lain 5.4 Mendeskripsikan indeks harga dan inflasi
	6. Memahami konsumsi dan	6.1 Mendeskripsikan fungsi konsumsi dan fungsi

	investasi	tabungan 6.2 Mendeskripsikan kurva permintaan investasi
	7 Memahami uang dan perbankan	7.1 Menjelaskan konsep permintaan dan penawaran uang 7.2 Membedakan peran bank umum dan bank sentral 7.3 Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang moneter
XI	1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi	1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan 1.2 Mendeskripsikan tujuan pembangunan 1.3 Mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonomi 1.4 Mendeskripsikan pengangguran beserta dampaknya terhadap pembangunan nasional
	2. Memahami APBN dan APBD	2.1 Menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD 2.2 Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah 2.3 Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang fiskal 2.4 Mengidentifikasi jenis-jenis pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah
	3. Mengenal Pasar modal	3.1 Mengenal jenis produk dalam bursa efek 3.2 Mendeskripsikan mekanisme kerja bursa efek
	4. Memahami perekonomian terbuka	4.1 Mengidentifikasi manfaat, keuntungan dan faktor-faktor pendorong perdagangan internasional 4.2 Mengidentifikasi kurs tukar valuta asing, dan neraca pembayaran 4.3 Menjelaskan konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga dan <i>dumping</i> 4.4 Menjelaskan pengertian devisa, fungsi sumber-sumber devisa dan tujuan penggunaannya
	5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa	5.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi 5.2 Menafsirkan persamaan akuntansi 5.3 Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit 5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum 5.5 Melakukan <i>posting</i> dari jurnal ke buku besar 5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa 5.7 Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa
XII	1. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang	1.1 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal khusus 1.2 Melakukan <i>posting</i> dari jurnal khusus ke buku besar 1.3 Menghitung harga pokok penjualan 1.4 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan dagang 1.5 Menyusun laporan keuangan perusahaan dagang
	2. Memahami penutupan siklus akuntansi perusahaan dagang	2.1 Membuat jurnal penutupan 2.2 Melakukan <i>posting</i> jurnal penutupan ke buku besar 2.3 Membuat neraca saldo setelah penutupan buku
	3. Memahami manajemen badan	3.1 Menjelaskan unsur-unsur manajemen

usaha dalam perekonomian nasional	3.2 Menjelaskan fungsi manajemen dalam pengelolaan badan usaha 3.3 Mendeskripsikan peran badan usaha dalam perekonomian Indonesia
4. Memahami pengelolaan koperasi dan kewirausahaan	4.1 Mendeskripsikan cara pengembangan koperasi dan koperasi sekolah 4.2 Menghitung pembagian sisa hasil usaha 4.3 Mendeskripsikan peran dan jiwa kewirausahaan

Tabel 4.17. Identifikasi SK/KD Mata Pelajaran Sosiologi Yang Bermasalah

KELAS	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
X	1. Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat	1.1 Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan 1.2 Mendeskripsikan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat 1.3 Mendeskripsikan proses interaksi sosial sebagai dasar pengembangan pola keteraturan dan dinamika kehidupan sosial
	2. Menerapkan nilai dan norma dalam proses pengembangan kepribadian	2.1 Menjelaskan sosialisasi sebagai proses dalam pembentukan kepribadian 2.2 Mendeskripsikan terjadinya perilaku menyimpang dan sikap-sikap anti sosial 2.3 Menerapkan pengetahuan sosiologi dalam kehidupan bermasyarakat
Kelas XI	1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial	1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan 1.2 Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat 1.3 Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial
	2. Menganalisis kelompok sosial dalam masyarakat multikultural	2.1 Mendeskripsikan berbagai kelompok sosial dalam masyarakat multikultural 2.2 Menganalisis perkembangan kelompok sosial dalam masyarakat multikultural 2.3 Menganalisis keanekaragaman kelompok sosial dalam masyarakat multikultural
Kelas XII	1. Memahami dampak perubahan sosial	1.1 Menjelaskan proses perubahan sosial di masyarakat 1.2 Menganalisis dampak perubahan sosial terhadap kehidupan masyarakat
	2. Memahami lembaga sosial	2.1 Menjelaskan hakikat lembaga sosial 2.2 Mengklasifikasikan tipe-tipe lembaga sosial 2.3 Mendeskripsikan peran dan fungsi lembaga sosial
	3. Mempraktikkan metode penelitian sosial	3.1 Merancang metode penelitian sosial secara sederhana 3.2 Melakukan penelitian sosial secara sederhana 3.3 Mengkomunikasikan hasil penelitian sosial secara sederhana

Tabel 34. Identifikasi SK/KD mata pelajaran Geografi yang bermasalah

KELAS	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
X	1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi	1.1 Menjelaskan konsep geografi 1.2 Menjelaskan pendekatan geografi 1.3 Menjelaskan prinsip geografi 1.4 Mendeskripsikan aspek geografi
	2. Memahami sejarah pembentukan bumi	2.1 Menjelaskan sejarah pembentukan bumi 2.2 Mendeskripsikan tata surya dan jagad raya
	3. Menganalisis unsur-unsur geosfer	3.1 Menganalisis dinamika dan kecenderungan perubahan litosfer dan pedosfer serta dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi 3.2 Menganalisis atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi 3.3 Menganalisis hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi
XI	1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer	1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer 1.2 Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan 1.3 Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer 1.4 Menganalisis aspek kependudukan
	2. Memahami Sumber Daya Alam	2.1 Menjelaskan pengertian Sumber Daya Alam 2.2 Mengidentifikasi jenis-jenis Sumber Daya Alam 2.3 Menjelaskan pemanfaatan Sumber Daya Alam secara arif
	3. Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup	3.1 Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan 3.2 Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan
XII	1. Mempraktikkan keterampilan dasar peta dan pemetaan	1.1 Mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar peta dan pemetaan 1.2 Mempraktikkan keterampilan dasar peta dan pemetaan 1.3 Menganalisis lokasi industri dan pertanian dengan memanfaatkan peta
	2. Memahami pemanfaatan citra penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografis (SIG) *)	2.1 Menjelaskan pemanfaatan citra penginderaan jauh 2.2 Menjelaskan pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG)
	3. Menganalisis wilayah dan pewilayahan	3.1 Menganalisis pola persebaran, spasial, hubungan, serta interaksi spasial antara desa dan kota 3.2 Menganalisis kaitan antara konsep wilayah dan pewilayahan dengan perencanaan pembangunan wilayah 3.3 Menganalisis wilayah dan pewilayahan negara maju dan berkembang

ERROR: syntaxerror
OFFENDING COMMAND: --nostringval--

STACK:

/Title
()
/Subject
(D:20120110115827+07'00')
/ModDate
()
/Keywords
(PDFCreator Version 0.9.5)
/Creator
(D:20120110115827+07'00')
/CreationDate
(us)
/Author
-mark-